



ARSITEKTUR
UIN MALANG



LAPORAN TUGAS AKHIR
DESIGN REPORT

PERANCANGAN

AMBULU COMMUNITY CENTER

DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU
DI KABUPATEN JEMBER

ZAIDAN HAQI ARDIANSYAH
19660115

LULUK MASLUCHA, M.Sc
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, M.T

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
2024

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada 5 Juni 2024

Malang, 20 Juni 2024

ttt


Nama : Luluk Maslucha, M.Sc.

NIP : 19800917 200501 2 003

(Dosen Pembimbing 1)

ttt


Nama : Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T.

NIP : 19781024 200501 1 003

(Dosen Pembimbing 2)



LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh : 

Nama : Zaidan Haqi Ardiansyah

NIM : 19660115

Judul Tugas Akhir : Perancangan Ambulu Community Center di Kabupaten Jember dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku

Tanggal Ujian : Rabu, 5 Juni 2024

Disetujui oleh

1. Nama : Dr. Agus Subaqin, M.T. (Ketua Pengaji)
NIP : 19740825 200901 1 006

2. Nama : Ir. Arief Rakhman Setiawan, M.T. (Anggota Pengaji 1)
NIP : 19790103 200501 1 005

3. Nama : Luluk Maslucha, M.Sc. (Anggota Pengaji 2/Sekretaris Pengaji)
NIP : 19800917 200501 2 003

Nama : Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP : 19781024 200501 1 003 (Anggota Pengaji 3)



PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaidan Haqi Ardiansyah
NIM : 19660115
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul"

"Perancangan Ambulu Community Center di Kabupaten Jember dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku"

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun yang dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku,

Malang, 17 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



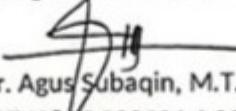
Zaidan Haqi Ardiansyah

19660115

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- ttt
1. Nama : Dr. Agus Subaqin, M.T. (Ketua Pengaji)
NIP : 19740825 200901 1 006

ttt


2. Nama : Ir. Arief Rakhman Setiawan, M.T(Anggota Pengaji 1)
NIP : 19790103 200501 1 005

ttt


3. Nama : Luluk Maslucha, M.Sc. (Anggota Pengaji 2/Sekretaris Pengaji)
NIP : 19800917 200501 2 003

ttt


4. Nama : Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP : 19781024 200501 1 003 (Anggota Pengaji 3)

dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zaidan Haqi Ardiansyah

NIM Mahasiswa : 19660115

Judul Tugas Akhir : Perancangan Ambulu Community Center di Kabupaten Jember dengan Pendekatan
Arsitektur Perilaku

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi tugas akhir dan dinyatakan LAYAK cetak berkas/laporan
Tugas Akhir Tahun 2024. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana
mestinya.





KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji Syukur atas karunia Allah SWT, kerena kehendak dan kuasa-Nya Tugas Akhir berupa Perancangan **Ambulu Community Center** di Kabupaten Jember dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku dapat terselesaikan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang. Tugas Akhir ini disadari jauh dari kata sempurna, sehingga perbaikan dan penyempurnaan disadari masih sangat diperlukan untuk membuat tulisan ini menjadi lebih baik.

Selama proses perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir, iringan kontribusi banyak pihak yang turut membantu baik secara lansung maupun tidak langsung kepada penulis. Pada pengantar ini, dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati uataian terimakasih sebesar-besarnya penulis tujuhan kepada :

1. Kepada penulis sendiri yang telah berhasil melangkah sejauh ini, dan seluruh keluarga yang turut bersama-sama diantaranya adik, ayah, dan khususnya Ibu yang selalu memberikan dukungan moral dan finansial tanpa mengenal kata lelah sehingga proses studi hingga penyusunan Tugas Akhir dapat terselesaikan.
2. Luluk Maslucha, M.Sc. dan Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan dan nasihat yang tak terkira sehingga Tugas Akhir dapat terselesaikan.
3. Tarranita Kusumadewi, M.T. selaku dosen wali yang tidak henti-hentinya mengingatkan dan memberikan semangat.
4. Seluruh dosen pengajar dan staff
5. Rekan Hikam, Ibriza, Zaky, Bizanty, Amir, Zain, Hana Syafi, serta rekan kontrakan Merjo yang lain yang berperan besar dalam proses perkuliahan penulis dan kepenulisan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh rekan Arsitektur 2019 Wisanggeni yang turut bersama-sama dan berperan penting dalam proses perkuliahan penulis khususnya
7. Rekan/kolega lain diantaranya Ustad Diya', Adby, Derin, Avish, Kamila, Ferdy dan banyak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut memberikan suport moral kepada penulis.
8. Tim Orang-Orang Lapangan yang bersedia membantu proses pengerjaan Tugas Akhir penulis.





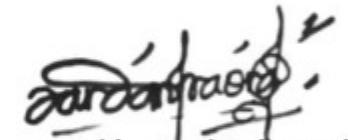
Semoga Allah memberikan balasan terbaik dan senantiasa diberikan kemudahan dalam setiap langkah yang akan dilakukan.

Dalam penulisan Tugas Akhir Perancangan, disadari banyak kekurangan dan perlu penyempurnaan lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian berkelanjutan sebagai sumbangan pengetahuan, ide dan referensi diperlukan untuk menyempurnakan karya Tugas Akhir ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 17 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan:



Zaidan Haqi Ardiansyah

NIM : 196660115



ABSTRAK

Communal Space atau yang lebih sering disebut dengan ruang publik dan dapat juga diterjemahkan bebas sebagai ruang yang menampung kegiatan sosial dan digunakan bagi seluruh masyarakat dan komunitas (eprints.undip.ac.id). Ruang komunal dapat berupa ruang tertutup yang dinaungi atap (indoor) seperti aula, ballroom; ataupun dapat berada di luar ruangan (outdoor) seperti alun-alun. Diantara fungsi ruang komunal adalah sebagai wadah berkumpul masyarakat dan komunitas umum maupun tertentu. Ruang komunal juga memiliki banyak jenis, diantaranya ruang publik aktif yang dapat menampung kegiatan seperti jalan-jalan, olahraga, tempat bermain anak-anak hingga remaja maupun tempat hijau yang dapat digunakan rekreasi. Terdapat juga ruang publik pasif yang hanya dimanfaatkan sebagai elemen ekologi dan keindahan visual seperti bantaran sungai ataupun taman hijau di sekitar jalan. [1]

Di Kecamatan Ambulu terdapat berbagai macam komunitas khususnya komunitas yang berkaitan dengan kegiatan aktif seperti **komunitas olahraga** berupa **sepak bola** maupun kegiatan berkesenian atau **kreatif** seperti **komunitas musik, lukis dan tari dan Reog Ponorogo**. Masing-masing komunitas ini memiliki eksistensi yang dapat dibilang **aktif**. Beberapa komunitas tersebut sering mengadakan kegiatan yang mengumpulkan massa baik untuk kepentingan internal komunitas seperti berlatih bersama ataupun kegiatan eksternal seperti bakti sosial maupun penggalangan dana. Tidak hanya berhenti di situ, komunitas di Kecamatan Ambulu juga aktif dalam kegiatan perlombaan dan penampilan. Sebut saja tari, hiburan dalam acara yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Jember selalu mengundang sanggar dan komunitas tari asal Ambulu untuk unjuk gigi. Seperti halnya komunitas tari, komunitas music Ambulu juga aktif menuju festival musik, baik di tingkat pelajar maupun umum.

Untuk mewadahi kegiatan komunitas, maka perlu disediakan sebuah **ruang komunal** sebagai **sarana berkumpul** maupun **menjalankan kegiatan anggota komunitas**. Ruang komunal ini terbagi menjadi **ruang terbuka** dan **tertutup** dengan didominasi ruang terbuka hijau sehingga mampu menampung perilaku **aktif** dan **kreatif**. Kegiatan yang akan ditampung berupa kegiatan berkesenian, berolahraga khususnya sepak bola maupun ruang berkumpul masyarakat awam. Rancangan ini akan mempertimbangkan nilai ketertataan kawasan ruang terbuka yang mampu memaksimalkan segala potensi tapak dengan pemaksimalan fungsi dan nilai estetika lokal serta didukung dengan pemaksimalan ruang yang didasarkan pada pola perilaku pengguna, baik anggota komunitas maupun sepak bola. Terlebih **tapak sedianya digunakan untuk berkegiatan olahraga, kesenian, pertunjukan dan hiburan**; namun juga **digunakan sebagai ruang** melakukan tindakan tercela masyarakat dan sering **digunakan tempat tawuran pelajar**. Fokus perancangan menitikberatkan pada **mengadaptasi perilaku pengguna** sebagai dasar perancangan, perilaku ditata dan diarahkan melalui arsitektur. Sehingga pendekatan yang dipilih adalah **ARSITEKTUR PERILAKU**.

Kata Kunci

: Ambulu, Pusat Komunitas, Perilaku Aktif dan Kreatif, Komunitas Seni musi, Seni lukis, Seni tari dan Reog Ponorogo, Arsitektur Perilaku,



ABSTRACT

Communal Space, more often referred to as public space, accommodates social activities and is used by the entire society and community (eprints.undip.ac.id). Communal space can be a closed space shaded by a roof (indoor), such as a hall or ballroom, or an outdoor space like a square. Among its functions is serving as a gathering place for society and specific communities. Communal spaces have various types, including active public spaces for activities such as walking, sports, and play areas for children and teenagers, as well as green spaces for recreation. There are also passive public spaces used solely as ecological elements and for visual beauty, such as riverbanks or green parks along roads [1].

In Ambulu District, there are various communities, especially those involved in active activities like sports (football) and artistic or creative pursuits such as music, painting, dance, and Reog Ponorogo. Each community is active, often hosting activities that bring people together, whether for internal purposes like practice sessions or external events such as social services or fundraisers. Moreover, these communities actively participate in competitions and performances. For instance, during events organized by the Jember Regency Government, dance studios and communities from Ambulu showcase their talents. Similarly, Ambulu's music community excels in music festivals at both student and general levels.

To accommodate these community activities, providing communal spaces is crucial for gathering and conducting various activities. These spaces include open and closed areas, with a predominant focus on green open spaces to facilitate active and creative behaviors. These spaces are designed to support arts activities, sports (especially football), and serve as gathering spots for the general public. The design emphasizes organizing open spaces to maximize their potential, functionality, and local aesthetic value, guided by user behavior patterns among community members and football players. However, it is worth noting that these spaces, originally intended for sports, arts, performances, and entertainment, are sometimes misused for antisocial activities and student conflicts. Therefore, the design approach adopted is Behavioral Architecture, which focuses on shaping and directing user behavior through architectural interventions.

Keywords : Ambulu, Community Center, Active and Creative Behavior, Musical Arts Community, Painting, Dance, Reog Ponorogo, Behavioral Architecture



خلاصة

فضاء مشترك أو ما يُعرف عادة بالفضاء العام ويمكن أيضًا ترجمته بحرية على أنه فضاء يستوعب الأنشطة الاجتماعية ويُستخدم من قبل جميع أفراد المجتمع والمجتمعات المحلية (eprints.undip.ac.id). يمكن أن يكون الفضاء المشترك عبارة عن فضاء مغلق مفتوح بسقف (داخلي) مثل القاعات، قاعات الرقص؛ أو يمكن أن يكون في الهواء الطلق (خارجي) مثل الساحات العامة. ومن بين وظائف الفضاء المشترك كونه وسيلة للتجمع المجتمع والمجتمعات العامة أو الخاصة. الفضاء المشترك له أيضًا أنواع عديدة، منها الفضاء العام النشط الذي يمكن أن يستوعب أنشطة مثل المشي، الرياضة، أماكن لعب الأطفال والشباب وكذلك المساحات الخضراء التي يمكن استخدامها للتزلج. هناك أيضًا الفضاء العام السلبي الذي يستفاد منه فقط كعنصر إيكولوجي وجيري بصري مثل ضفاف الأنهار أو الحدائق الخضراء المحيطة بالطرق.

في منطقة أمبولا، توجد أنواع مختلفة من المجتمعات وخاصة المجتمعات المرتبطة بالأنشطة النشطة مثل مجتمعات الرياضة مثل كرة القدم أو الأنشطة الفنية أو الإبداعية مثل مجتمعات الموسيقى، الرسم، الرقص ورقص ريوق بونوروجو. كل مجتمع من هذه المجتمعات لديه وجود نشط. بعض هذه المجتمعات تعقد أنشطة تجمع الجماهير سواء لأغراض داخلية للمجتمع مثل التدريبات المشتركة أو الأنشطة الخارجية مثل الخدمات الاجتماعية أو جمع التبرعات. لا يتوقف الأمر عند هذا الحد فالمجتمعات في منطقة أمبولا نشطة أيضًا في المسابقات والعروض. على سبيل المثال، في المناسبات التي ينظمها حكومة منطقة جامبيير، دائمًا ما يتم دعوة فرق الرقص والمجتمعات الفنية من أمبولا لعرض مواهبهم. وبالتالي، فإن مجتمعات الموسيقى في أمبولا نشطة أيضًا في الفوز بهرجانات الموسيقى، سواء على مستوى الطلاب أو الجمهور العام.

لتلبية احتياجات المجتمعات، يجب توفير فضاء مشترك كوسيلة للتجمع أو تنفيذ أنشطة الأعضاء. يتتنوع الفضاء المشترك بين الفضاءات المفتوحة والمغلقة مع هيمنة المساحات الخضراء المفتوحة بحيث يمكن استيعاب السلوكيات النشطة والإبداعية. الأنشطة التي سيتم استيعابها تشمل الأنشطة الفنية، الرياضية خاصة كرة القدم، وكذلك الفضاءات للتجمع المجتمع العام. سيتم تصميم هذا الفضاء مع مراعاة تنظيم المنطقة المفتوحة بطريقة تعزز كل إمكانيات الموقع من خلال تحسين الوظائف والقيمة الجمالية المحلية، بالإضافة إلى دعم المساحة بناءً على نمط سلوك المستخدمين، سواء أعضاء المجتمع أو لاعبي كرة القدم. خصوصاً أن الموقع كان يستخدم للأنشطة الرياضية، الفنية، العروض والترفيه؛ ولكنه كان يستخدم أيضًا كمكان لأعمال غير لائقة في المجتمع وغالباً ما كان يستخدم كمكان لل العراقيل بين الطلاب. يركز التصميم على تكيف سلوك المستخدمين كأساس للتصميم، بحيث يتم تنظيم وتوجيه السلوك من خلال الهندسة المعمارية. لذلك، النهج المختار هو الهندسة المعمارية السلوكية.

الكلمات المفتاحية: أمبولا، مركز المجتمع، السلوك النشط والإبداعي، مجتمع الفنون الموسيقية، فن الرسم، فن الرقص، ورقص ريوق بونوروجو، الهندسة المعمارية السلوكية .



DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN Hal. 01

LATAR BELAKANG DAN FUNGSI
DATA TAPAK
STRATEGI DAN TUJUAN DESAIN
REFERENSI KEISLAMAN DAN PENDEKATAN
STUDI PRESEDEN

BAB 2 PROSES DESAIN Hal. 05

SKEMA PROSES DESAIN
IDE DASAR DESAIN DAN TAGLINE

BAB 3 KONSEP DESAIN Hal. 08

KONSEP RUANG
KONSEP TAPAK
KONSEP BENTUK
KONSEP STRUKTUR

BAB 4 HASIL DESAIN Hal. 14

KONSEP DASAR
KONSEP RUANG
KONSEP TAPAK
KONSEP TRUKTUR
KONSEP UTILITAS

BAB 5 PENUTUP Hal. 35

KESIMPULAN
SARAN

DAFTAR PUSTAKA Hal. 36

DAFTAR GAMBAR Hal. 37

LAMPIRAN Hal. 38





BAB 1

PROFIL

PERANCANGAN





PROFIL PERANCANGAN

LATAR BELAKANG DAN FAKTA



Gambar 3 : Reog Ambulu
Source : <http://jembertourism.com/tours/reog-al-pendanglang>



Gambar 4 : Prestasi Sanggar Tari
Source : <https://radarjember.jawapos.com/berita-jember/02/01/2020/bangga-don-seneng-berprestasi-tantak-masih-menjadi-penerus-tradisional/>



Gambar 5 : Komunitas Musik di Ambulu
Source : <https://www.facebook.com/KonoReboMuJemberTourism.com/tours/reog-al-pendanglang>



Gambar 6 : Prestasi Atlet Bola Ambulu
Source : <https://www.english-gempar.com/2018/02/anak-nelayan-peyangan-jember-becomes-a-professional-footballer.html>

Di Kecamatan Ambulu terdapat berbagai macam komunitas khususnya komunitas yang berkaitan dengan kegiatan aktif seperti komunitas olahraga berupa sepak bola maupun kegiatan berkesenian seperti komunitas musik, lukis dan tari. Masing-masing komunitas ini memiliki eksistensi yang dapat dibilang aktif. Beberapa komunitas tersebut sering mengadakan kegiatan yang mengumpulkan massa baik untuk kepentingan internal komunitas seperti berlatih bersama ataupun kegiatan eksternal seperti bakti sosial maupun penggalangan dana. Tidak hanya berhenti di situ, komunitas di Kecamatan Ambulu juga aktif dalam kegiatan perlombaan dan penampilan. Sebut saja tari, hiburan dalam acara yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Jember selalu mengundang sanggar dan komunitas tari asal Ambulu untuk unjuk gigi. Seperti halnya komunitas tari, komunitas music Ambulu juga aktif menjuarai festival musik, baik di tingkat pelajar maupun umum.

Untuk mewadahi kegiatan komunitas, maka perlu disediakan sebuah ruang komunal sebagai sarana berkumpul maupun menjalankan kegiatan anggota komunitas. Ruang komunal ini terbagi menjadi ruang terbuka dan tertutup dengan dominasi ruang terbuka hijau sehingga mampu menampung aktivitas aktif dan pasif. Kegiatan yang akan ditampung berupa kegiatan berkesenian, berolahraga khususnya sepak bola maupun ruang berkumpul masyarakat awam. Rancangan ini akan mempertimbangkan nilai ketertataan kawasan ruang terbuka yang mampu memaksimalkan segala potensi tapak dengan pemaksimalan fungsi dan nilai estetika lokal serta didukung dengan pemaksimalan ruang yang didasarkan pada pola perilaku pengguna, baik anggota komunitas maupun sepak bola. Sehingga, pendekatan yang dipilih adalah ARSITEKTUR PERILAKU.

FUNGSI



Fungsi utama berupa aktifitas aktif dan kreatif komunitas seni dan kreatif serta komunitas sepak bola berupa *practice and gathering*, interaksi dengan pengunjung dan masyarakat berupa *show and match*, fungsi utama pengunjung berupa *share and learn* serta fungsi penunjang berupa pengelolaan, perawatan dan servis.



FUNGSI UTAMA KOMUNITAS PRACTICE AND GATHERING

(Sebagai fungsi utama pengguna komunitas dengan komunitas)

- Studio Tari
- Ruang Komunitas Tari
- Arena Berlatih Reog Ponorogo
- Ruang Ganti(berdasarkan gender)
- Studio Musik
- Indoor Stage
- Ruang Panitia Event
- Lapangan Sepak Bola
- Tribun
- Ruang Bilas Pemain
- Ruang Komunitas Sepak Bola
- Ruang Tim
- Ruang Panitia, wasit dan petugas pertandingan.
- Studio dan Ruang Komunitas Lukis



FUNGSI UTAMA KOMUNITAS DAN MASYARAKAT SHOW AND MATCH, SHARE AND LEARN

(Sebagai fungsi utama interaksi antara pengguna komunitas dengan masyarakat dan masyarakat dengan masyarakat)

- Ruang Terbuka Komunitas
- Public Work Space
- Food Court + Bilik Worung
- Ruang Terbuka Hijau Publik
- Ruang Komunitas Masyarakat
- Ruang Serbaguna
- Jogging Track



FUNGSI PENUNJANG SERVIS SERVICE AND WORK

- | | |
|------------------------------|-----------------------------------|
| • Ruang MEP | • Parkir Pengunjung dan Komunitas |
| • Ruang Pengolahan Limbah | • Ruang Sekuriti |
| • Ruang Janitor | • Ruang Informasi |
| • Foodcourt | • Ruang CCTV |
| • Mushola | • Kantor Pengelola |
| • Kamar Mandi | • Dinas Terkait |
| • Galeri ATM | • Sekretariat dan Bendahara |
| • Mural Space | • Ruang Rapat |
| • Parkir Pemain dan Tim Bola | • Ruang Humas |

DATA TAPAK



LOKASI TAPAK

Berlokasi di Jl. Chandradimuka, Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember.

BENTUK, BATAS DAN DIMENSI TAPAK

Tapak dengan luasan 3,6Ha(36.020m) in memiliki bentuk asimetris dan memiliki perlebaran di belakang dengan kondisi batas :

BATAS TAPAK

Batas Utara



Pagar dan jalan SMK Mudha

Batas Selatan



Pagar, SD Philia dan areal persawahan

Batas Timur



Pagar dan Areal Persawahan

Batas Barat



Jalan Chandradimuka

KONDISI PERILAKU



Mengadakan Konser



Mengadakan Pesta Budaya



Berkumpul masyarakat



Bertanding dan Berlatih Sepak Bola

STRATEGI DAN TUJUAN DESAIN

ISU DESAIN

1. Tapak merupakan ruang komunitas masyarakat yang kurang terata.
2. Ketidaktertataan tapak mengakibatkan terjadinya perilaku menyimpang.
3. Kurangnya wadah penyaluran potensi masyarakat.

KRITERIA DAN BATASAN DESAIN

Multifungsi

Desain mampu menampung beragam aktivitas yang telah ada dalam tapak.

Serasi

Desain mampu merancang lingkungan binaan yang mampu mengintegrasikan manusia dan perilakunya dengan bangunan ataupun lingkungan di sekitarnya.

Kondusif

Desain dapat menjamin keamanan dan kenyamanan pengguna yang beragam dan lingkungan di sekitarnya.

KRITERIA DAN BATASAN OBJEK

1. Ruang Komunal Masyarakat
2. Ruang berlatih dan Pertunjukkan Seni
3. Ruang Berlatih dan Bertanding Sepak Bola

TUJUAN DESAIN



Ruang terbuka berkumpul masyarakat dan komunitas yang ada di Kecamatan Ambulu



Ruang yang dapat memfasilitasi pengembangan skill komunitas seni dan olahraga.



Arena yang menampung diadakannya acara yang membutuhkan ruang publik borskala besar.



Ruang diadakannya pertandingan olahraga yang diadakan di Kecamatan Ambulu.



Ruang terbuka dan sarana berkumpul gratis bagi masyarakat Kecamatan Ambulu.



REFERENSI KEISLAMAN

PENGEMBANGAN POTENSI

فَلَمْ يَعْمَلْ عَلَى شَاكِنَتِهِ فَرِبَّمُ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلٍ

"katakanlah (muhammad), "setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya"".

QS Al-Isra' (17) : 24

Sebagaimana diterangkan dalam ayat tersebut, manusia diciptakan dengan pembawaan masing-masing. Adapun pembawaan yang dimaksud adalah bakat dan minat, sedangkan mengembangkannya merupakan sebuah rasa syukur atas pemberian Tuhan kepada Makhluk-Nya. Mewadahi ruang pengembangan bakat dan kemampuan seseorang baik secara individu maupun komunitas merupakan salah satu cara memfasilitasi rasa tasyakur manusia atas pemberian Tuhan kepada diciptaan-Nya. Sehingga, pertimbangan penekanan prinsip perancangan berdasarkan pola kebutuhan, aktivitas dan Perilaku sangat diperlukan.

REFERENSI PENDEKATAN

PENDEKATAN DESAIN

Tujuan utama dari perancangan adalah pemberian wadah aktifitas dan kegiatan masyarakat yang telah aktif dan tertampung di dalam dan di sekitar tapak guna mencapai kebermanfaatan secara kolektif. Penekanan desain ditujukan pada penereman ulang aktifitas dan perilaku masyarakat ke dalam bahasa arsitektur bertujuan untuk meneruskan kebiasaan lama yang baik dan mengarahkan kebiasaan yang tidak baik melalui perancangan. Dengan itu, pendekatan yang dipilih adalah ARSITEKTUR PERILAKU dengan penerapan nilai ADAPTIF berupa Perilaku membentuk Arsitektur, dengan capaian Arsitektur memengaruhi Perilaku.

KONDISI PERILAKU

1. Tingginya minat sepakbola, berkesenian dan beraktifitas kreatif di Kecamatan Ambulu
2. Seringnya tapak digunakan sebagai area berlatih dan pertandingan sepak bola oleh masyarakat.
3. Masyarakat menggunakan tapak sebagai sarana hiburan dan menikmati jajanan kuliner.
4. Masyarakat menggunakan tapak sebagai berkegiatan bersama seperti jogging, Karnaval dan parade
5. Kurangnya ruang terbuka yang dapat menampung kegiatan berkesenian dan kegiatan kreatif masyarakat Ambulu
6. Tapak sering digunakan sebagai ruang penyelenggaraan pentas budaya, konser dan acara besar lainnya.

MERAWAT PERILAKU DAN BUDAYA DALAM MASYARAKAT

المحافظة على القيم الصالحة والأخذ بالجديد الأصلح

"Menjaga tradisi (sesuatu) terdahulu yang baik, serta mengambil hal baru yang lebih baik".

Kaidah Ushul Fiqih,
أبي عباس زين مصطفى بن أحمد كاسمي الباسرواني، تحفة الأفكار من مشورات الأخيار و لالي الأسفار
Hal. 107

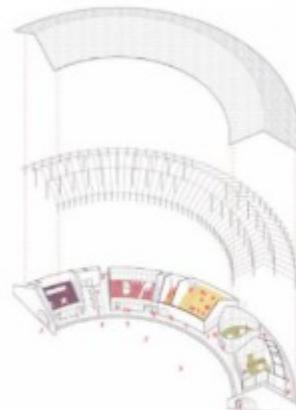
Penerapan konteks tradisi dalam maqolah ini bertujuan terkait budaya, kebiasaan, pola interaksi hingga perilaku yang telah terjadi di masyarakat. Kebiasaan baik yang telah menjadi nilai luhur dalam kehidupan bermasyarakat perlu dipertahankan, dielaborasikan dengan sesuatu yang baru hadir dan lebih baik[8]. Sehingga nantinya dapat terakumulasi menjadi sebuah kebudayaan, kebiasaan ataupun perilaku yang lebih luhur dan baik lagi. Dan, diharapkan mampu menjembatani terbentuknya Perilaku yang baik dalam pola interaksi masyarakat. Baik di dalam, maupun di luar tapak.

PENERAPAN PENDEKATAN

1. Menyediakan fasilitas pengembangan dan pembinaan bakat, kreatifitas dan keterampilan manusia
2. Menciptakan lingkungan binaan yang baik sesuai perilaku manusia sebagai pengguna
3. Pemenuhan kebutuhan manusia dalam bentuk perancangan yang mampu memfasilitasi kegiatan manusia berbasis perilakunya
4. Mengedepankan aspek kenyamanan, keamanan dan kesenangan fisik maupun psikis pengguna
5. Pengekspresian kegiatan berbasis perilaku manusia dan menyepadankan dengan lingkungan sekitar

REFERENSI PRESEDEN DESAIN

RUANG KOMUNITAS SENI



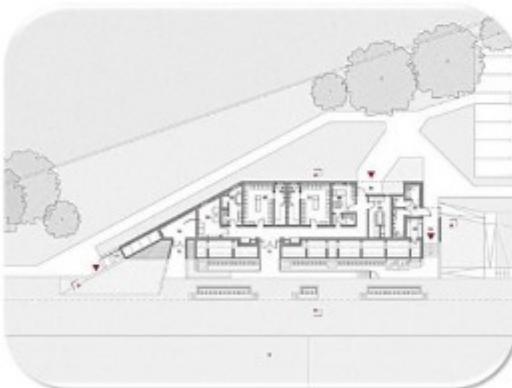
Nama Projek :	<i>BOGOR CREATIV HUB</i>
Arsitek :	<i>Local Design Bureau</i>
Lokasi :	<i>Bogor, Indonesia</i>
Dimensi :	<i>1600 meter persegi</i>

Pendekatan yang dipilih adalah menyatukan kesan modern yang sederhana dan tidak provokatif namun mampu terlihat fleksibel bagi insan kreatif sebagaimana kanvas kosong. Kesan kekosongan ini memprovokasi pelaku kreatif untuk menyalurkan imajinasinya dalam bentuk karya yang bewarna.



1. Pemahaman perancang tentang kebutuhan lingkungan dan penghuni sehingga menghadirkan keserasian dalam fungsi.
2. Mengadirkan pengalaman yang unik melalui perancangan sehingga mampu memprovokasi insan kreatif untuk berkreasi.
3. Penataan ruang yang saling terkoneksi tanpa ada intimidasi antar satu ruang dengan yang lain sehingga menjadi harmoni.
4. Usaha untuk mengedepankan kebutuhan secara matang sehingga menghasilkan kesan yang menonjol namun hati-hati.

STADION MINY



Nama Projek :	<i>Stadion Luka okčević aljapin</i>
Arsitek :	<i>GE+ARHITEKTI</i>
Lokasi :	<i>Ganja, Kroasia</i>
Dimensi :	<i>245 meter persegi</i>

Pendekatan yang mendalam dalam perancangan ini mampu menghasilkan sebuah stadion yang tidak hanya memenuhi fungsi sebagai satdion, namun secara komprehensif menjadi bangunan mampu mengintegrasikan nilai modern yang sederhana dengan nilai lanskap pedesaan yang mampu memberikan kesan luas dan lebih besar dari yang sebenarnya. Didukung dengan material bata yang digunakan merupakan puing dari bencana, membuat bangunan ini terasa penuh makna.



Gambar 33 : Ruang Biliar
Source : archdaily.com



Gambar 34 : Area Komunitas
Source : archdaily.com



Gambar 35 : Area Komunitas
Source : archdaily.com



Gambar 36 : Tribuna Penonton
Source : archdaily.com

1. Memetakan dengan baik segala kebutuhan, perilaku dan aktivitas pengguna sehingga dapat memenuhi kebutuhan ruang sesuai porsi dan fungsinya.
2. Menghadirkan berbagai aktivitas dalam satu wadah secara bersamaan tanpa ada ketersinggungan ruang namun tetap dapat saling menyatu.
3. Memfasilitasi segala bentuk aktifitas yang dilakukan pengguna dengan penataan yang fungsionalis. Sebagai multipurpose building
4. Memberikan kesan continuitas antara semua perilaku dan aktifitas sehingga tidak terjadi ketersinggungan dalam proses pelaksanaannya.



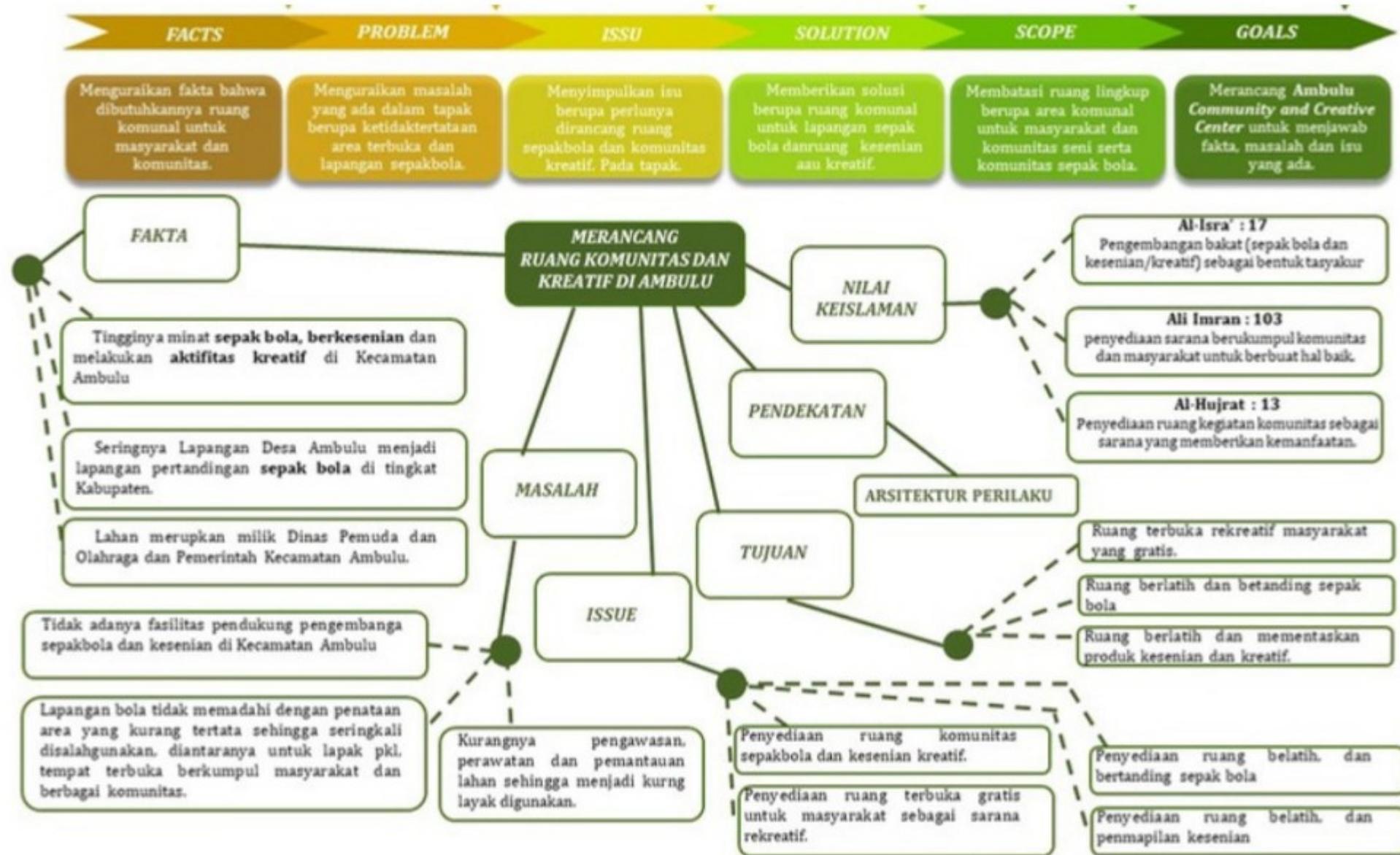
BAB 2

PROSES

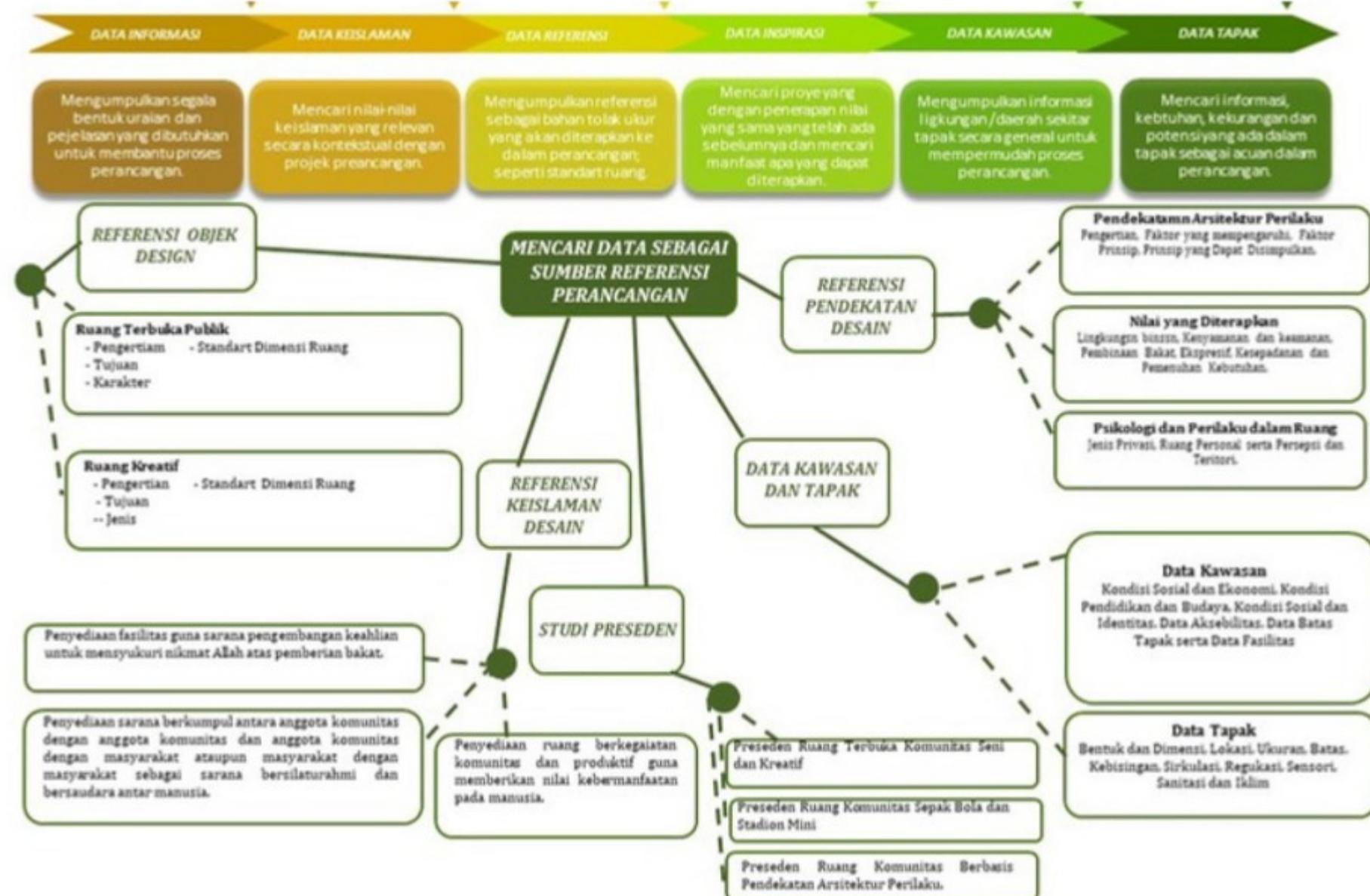
PERANCANGAN



KERANGKA BERPIKIR



PENCARIAN DATA





PROSES DESAIN



"NGLESTANTUNAKEN KEBUDAYAAN, RUMEKSENG PAKARTI"

MORFOLOGI :

1. **Nglestantunaken** (Nasal [ng-] + [lēstantun] + [-aken]) = **Melestarikan**
2. **Kabudayan** (Ka + budaya + an) = **kebudayaan** (kebudayaan dipilih merujuk dari pelestarian 'hasil' budaya)
3. **Rumekseng** (R(um)eksa + ing) jadi dalam kata ini ada 2 penambahan, yaitu sisipan (-um-) dan akhiran (-ing). Kata Rumekseng bisa dipisah, menjadi "rumeksa ing". "Rumekseng/rumeksa ing", dipilih karena tindakan **menjaga**
4. **Pakarti** = perilaku

"**Nglestantunaken Kebudayaan, Rumekseng Pakerti**" memiliki arti **melestarikan budaya**(perilaku, aktivitas, kegiatan masyarakat) di dalam dan di sekitar tapak dengan **mempertahankan** yang **baik**, serta **menjadikannya dasar perancangan** sehingga dapat mencegah aktivitas yang buruk guna **menjaga perilaku pengguna** dalam menggunakan tapak.



BAB 3

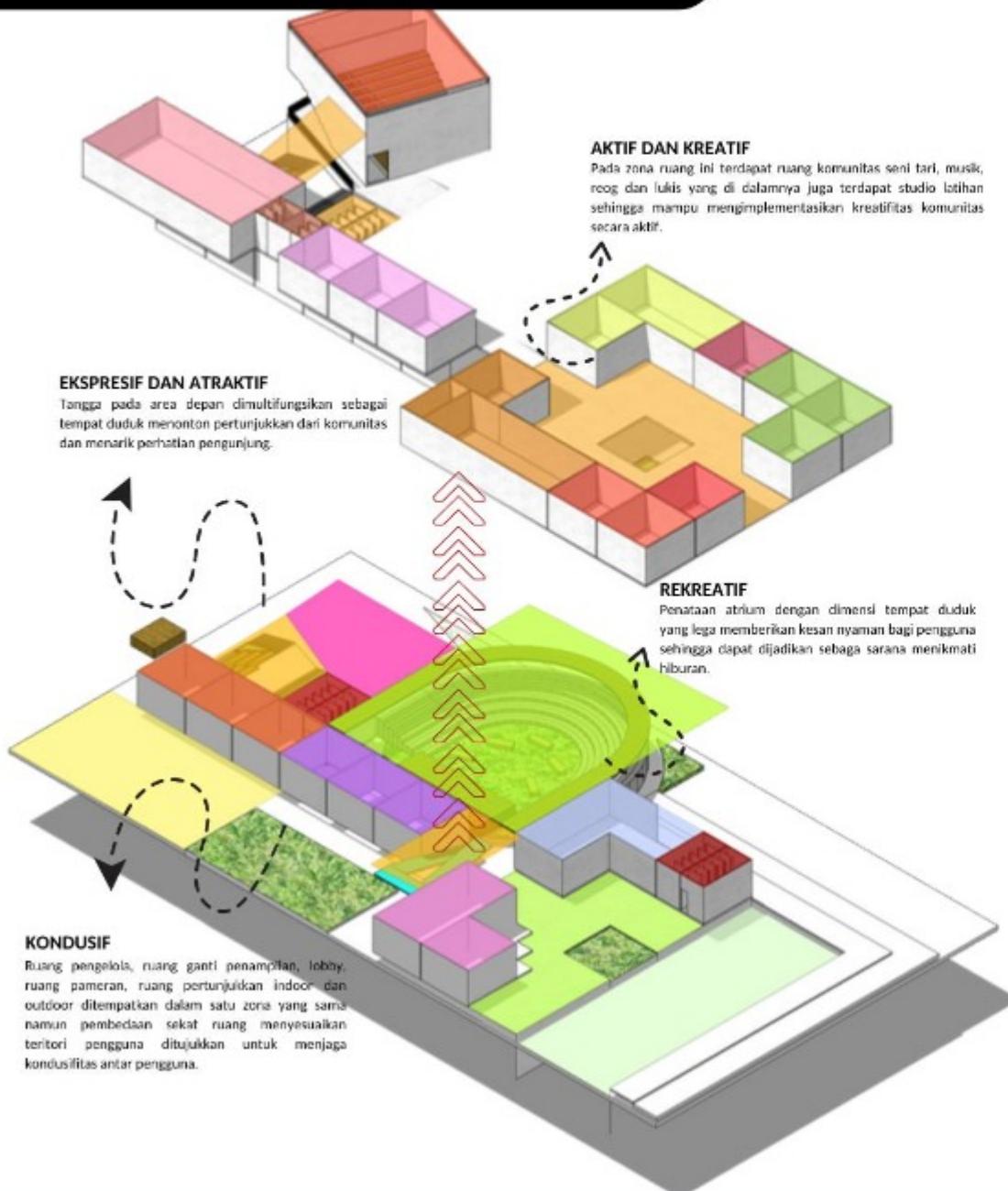
KONSEP

PERANCANGAN





KONSEP RUANG



LANTAI 2

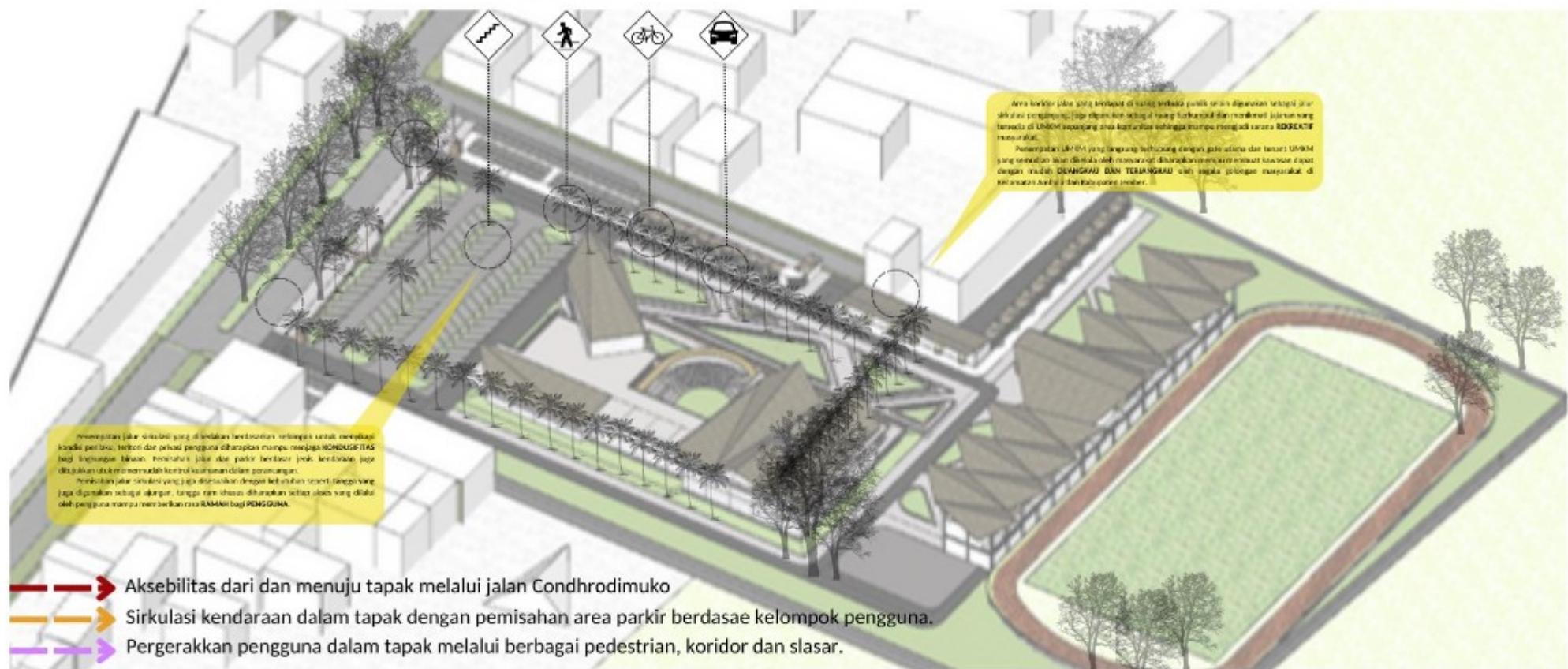
- Ruang Serbaguna
- Lobby dan ruang informasi
- Galeri Lukisan
- Ruang Pengelola
- Ruang Komunitas seni
- Studio Lukis
- Gudang
- Ruang Komunal
- Ruang Komunitas Musik
- Studio Musik
- Ruang Rekaman
- Gudang
- Ruang Komunal

- Ruang Komunitas Tari
- Studio Tari
- Ruang Wardrobe
- Gudang
- Ruang Komunal
- Ruang Komunitas Reog
- Gudang
- Ruang Komunal
- Kamar Mandi
- Teras Komunitas Seni

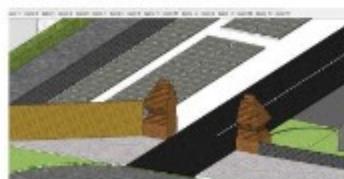
LANTAI 1

- Ajungan dan Tangga Utama
- Ruang Komunal Publik
- Kamar Mandi
- Ruang AHU, MEP dan Sanitasi
- Ruang Belakang Layar/Panggung
- Gudang Panggung Pertunjukan
- Walking Area Komunitas
- Mushola
- Kamar Mandi dan Ruang Wudhu
- Parkir Komunitas Seni
- Parkir Pengelola
- Ruang Pertunjukan

KONSEP TAPAK



GATE MASUK DAN KELUAR



Gate masuk dan keluar dipecah untuk menjamin **KONDUSIFITAS** lingkungan binaan.

SIRKULASI KENDARAAN



Sirkulasi kendaraan terdapat pada area depan dan terhubung dengan area parkir sehingga memperjelas **PERSEPSI RUANG** bagi pengguna.

ANJUNGAN



Selain berfungsi sebagai tangga, juga dimanfaatkan sebagai atrium sehingga **EKSPESSIF DAN ATRAKTIF**.

RUANG PUBLIK



Area pejalan kaki dibedakan dengan kendaraan untuk menjamin rasa **KONDUSIF** dan **NYAMAN**.

KORIDOR RUANG TERBUKA



Penempatan koridor ruang terbuka yang terhubung dengan UMKM sebagai sarana **REKEATIF**.



KONSEP TAPAK

SIGNAGE



Sebagai penanda area depan yang diharapkan mampu memberikan impresi dari siapapun yang melewati depan tapak untuk masuk ke dalam tapak.

KORIDOR RUANG PUBLIK



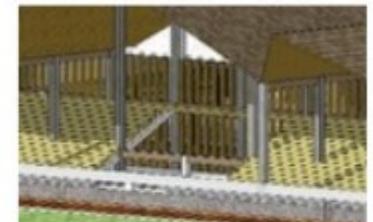
Kompleks yang terdiri dari pedestrian, taman, area duduk dan bersantai dilemparkan berdekatan dengan gate utama untuk memperkuat kesan terjauh.

DROP OFF UMKM



Akses pelaku UMKM dibedakan sehingga tidak perlu masuk ke dalam tapak guna menghindari distraksi antara pengunjung dan pelaku UMKM yang berjualan di tapak.

TRIBUN PENONTON



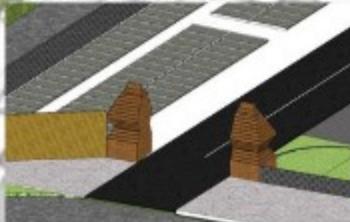
Menghadap sisi timur yang juga memiliki view Gunung Watu Pecah sebagai salah satu icon Ambulu, tribun penonton juga megidari menghadap matahari sore.

LAPANGAN SEPAK BOLA

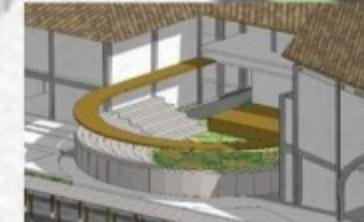


Melintang Selatan-Utara dengan sisi barat tertutup tribun, lapangan sepak bola berdensi standart nasional ini diharapkan mampu memberi kenyamanan iklim bagi pengguna.

GATE MASUK DAN KELUAR



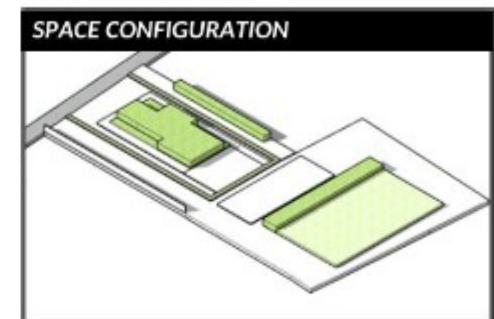
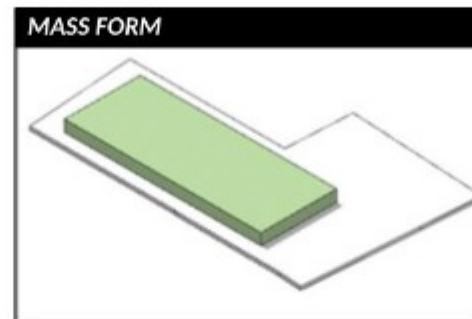
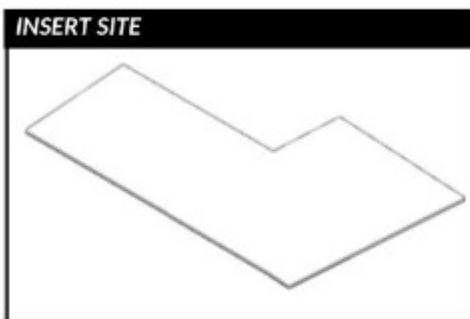
PANGGUNG UTAMA



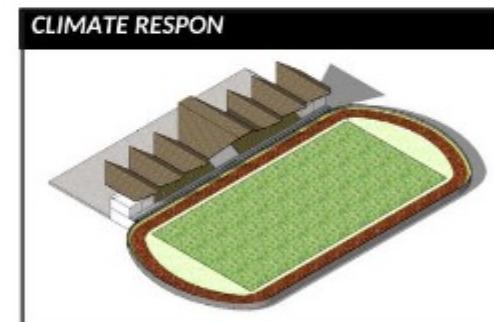
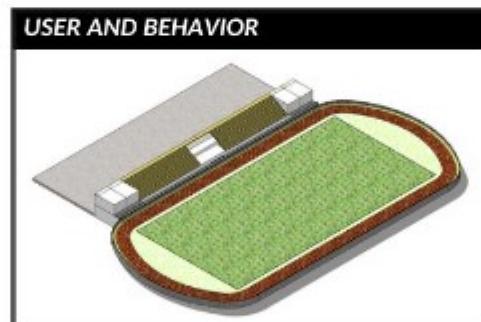
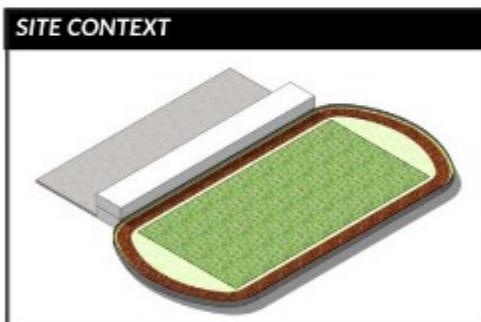


KONSEP BENTUK

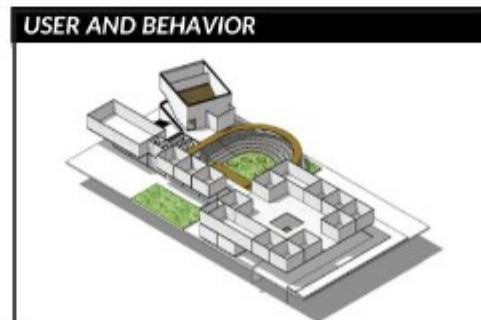
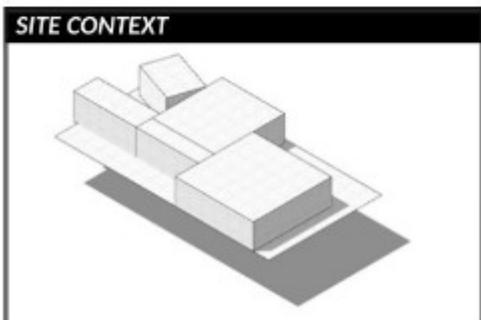
MASSA MAKRO



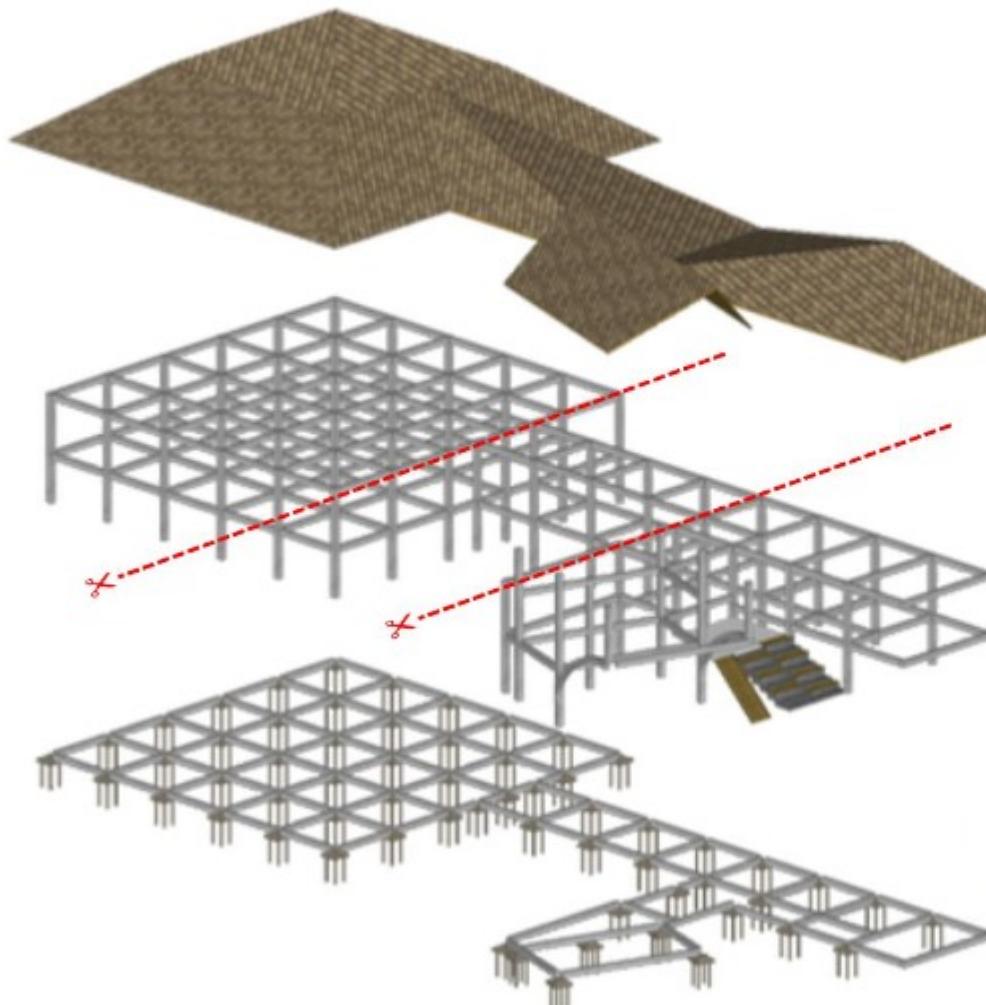
MASSA STADION



MASSA KOMUNITAS SENI



KONSEP STRUKTUR



1 PENETAPAN UP-STRUCTURE

STRUKTUR ATAP



Struktur Atap menggunakan struktur kayu dengan kuda-kuda.

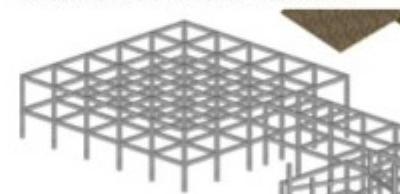
MATERIAL ATAP



Atap menggunakan material bitumen berwarna coklat keabuan.

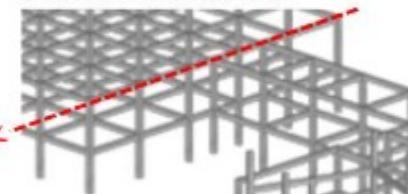
2 PENETAPAN MID-STRUCTURE

STRUKTUR RIGID FRAME



Bangunan menggunakan struktur rigid dengan bentang 6 meter

STRUKTUR DILATASI



Terdapat dua pemisahan kolom pada bangunan untuk mengantisipasi patahan

3 PENETAPAN SUB-STRUCTURE

PONDASI PANCANG



Pondasi menggunakan struktur pancang karena tanah cukup basah karena dekat areal sawah.

PONDASI SLOOF GANTUNG



Sloof sebagai pengunci kolom dengan pondasi menggunakan sistem layang.



BAB 4

H A S I L

PERANCANGAN





HASIL PERANCANGAN

KONSEP MAKRO AMBULU COMMUNITY CENTER

KONDISI AKTIVITAS DAN PERILAKU

Tingginya minat sepakbola, berkesenian dan beraktifitas kreatif di Kecamatan Ambulu

Seringnya tapak digunakan sebagai area berlatih dan pertandingan sepak bola oleh masyarakat.

Masyarakat menggunakan tapak sebagai sarana hiburan dan menikmati jajanan kuliner kaki lima

Masyarakat menggunakan tapak sebagai berkegiatan bersama seperti jogging, karnaval dan parade

Kurangnya ruang terbuka yang dapat menampung kegiatan berkesenian dan kegiatan kreatif masyarakat Ambulu

PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Menyediakan fasilitas pengembangan dan pembinaan bakat, kreatifitas dan keterampilan manusia

Menciptakan lingkungan binaan yang baik sesuai perilaku manusia sebagai pengguna

Pemenuhan kebutuhan manusia dalam bentuk perancangan yang mampu memfasilitasi kegiatan manusia berbasis perilakunya

Mengedepankan aspek kenyamanan, keamanan dan kesenangan fisik maupun psikis pengguna

Pengekspresian kegiatan berbasis perilaku manusia dan menyadarkan dengan lingkungan sekitar

KAJIAN NILAI KEISLAMAN

Memfasilitasi minat dan bakat masyarakat sebagai bentuk tasyakur atas kelebihan bakat yang diberi oleh Allah

Menyediakan ruang yang menampung perilaku berkumpul masyarakat sebagai bentuk silaturahmi dan berkenalan antara manusia

Mempertahankan perilaku baik yang telah ada dalam tapak dengan melakukan perubahan menuju lebih baik melalui perancangan

Berperilaku baik, menggunakan tapak yang baik dan menghasilkan karya yang menghadirkan kebaikan dan keindahan



AMBULU COMMUNITY CENTER

TAGLINE PERANCANGAN

**"NGLESTANTUNAKEN KEBUDAYAAN,
RUMEKSENG PAKARTI"**

MORFOLOGI :

1. Nglestantunaken (Nasal [ng-] + [léstantun] + [-aken]) = Melestarikan
2. Kabudayan (Ka + budaya + an) = kebudayaan (kebudayaan dipilih merujuk dari pelestarian 'hasil' budaya)
3. Rumekseng (R(um)eksa + ing) jadi dalam kata ini ada 2 penambahan, yaitu sisipan (-um-) dan akhiran (-ing). Kata Rumekseng bisa dipisah, menjadi "rumeksa ing". "Rumekseng/rumeksa ing", dipilih karena tindakan menjaga
4. Pakarti = perilaku

"Nglestantunaken Kebudayaan, Rumekseng Pakarti" memiliki arti melestarikan budaya(perilaku, aktivitas, kegiatan masyarakat) di dalam dan di sekitar tapak dengan mempertahankan yang baik, serta menjadikannya dasar perancangan sehingga dapat mencegah aktivitas yang buruk guna menjaga perilaku pengguna dalam menggunakan tapak.

PRINSIP PERANCANGAN



ADAPTIF

ARSITEKTUR YANG ADAPTIF

Mengadaptasi pola aktivitas, perilaku, kebiasaan masyarakat sekitar, menerjemahkan ke dalam desain. Perilaku mendasari Arsitektur.

PERILAKU YANG ADAPTIF

Olah desain yang diadaptasi dari perilaku ditujukan untuk mengarahkan perilaku pengguna dan mencegah terjadinya perilaku buruk. Arsitektur memengaruhi Perilaku.



AKTIF DAN KREATIF

AKTIF

Mewadahi aktivitas komunitas sepak bola secara aktif sebagaimana fungsi tapak.

Menyediakan berbagai sarana penunjang komunitas sepak bola dan olaraga lain.

KREATIF

Mewadahi aktivitas komunitas seni untuk berkarya, berlatih dan mengasilkan produk kreatifitas.



EKSPRESIF DAN ATRAKTIF

EKSPRESIF

Menyediakan sarana pengekspresian diri komunitas berupa pertunjukan, pertandingan dan pameran.

Melibatkan komunitas produk kesenian dalam elemen arsitektural seperti aksen dan elemen interior.

ATRAKTIF

Perwujudan ekspresi komunitas dapat menjadi daya tarik pengunjung.



REKREATIF DAN EDUKATIF

REKREATIF

Menjadi ruang berlibur dan bersenang-senang masyarakat.

Menjadi ruang berumpul masyarakat dan mengalami hiburan.

EDUKATIF

Menjadi tempat berbagi komunitas dengan mengadakan pelatihan.

Sarana masyarakat mengenal lebih dalam sepak bola dan kesenian melalui komunitas.



KONDUSIF

pengondisian akses sirkulasi berdasar golongan privasi dan teritori pengguna.

Penyediaan jalur evakuasi dan jalur darurat pada kegiatan tertentu.

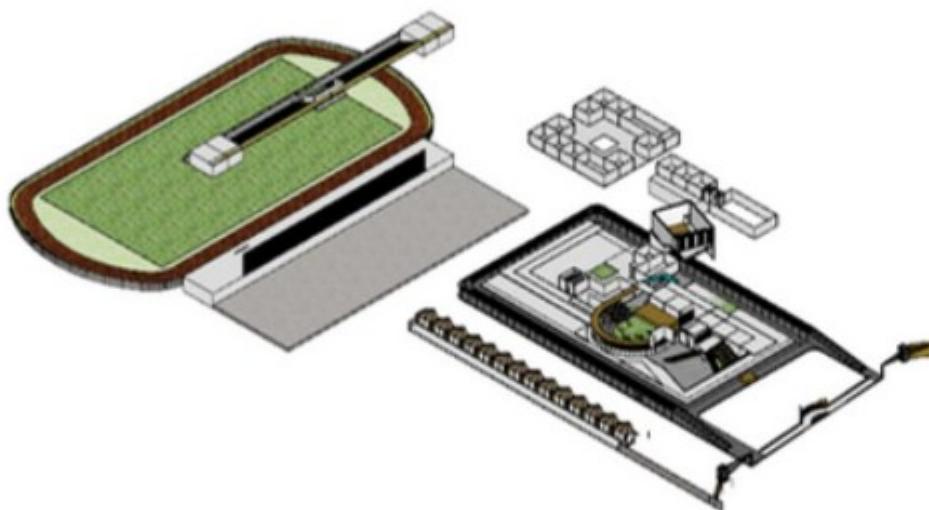
Pemecahan sirkulasi kendaraan pada beberapa titik.

Penyediaan pusat evakuasi pada beberapa titik.

Pemberian signage dan simbol untuk mengarakan persepsi pengguna.

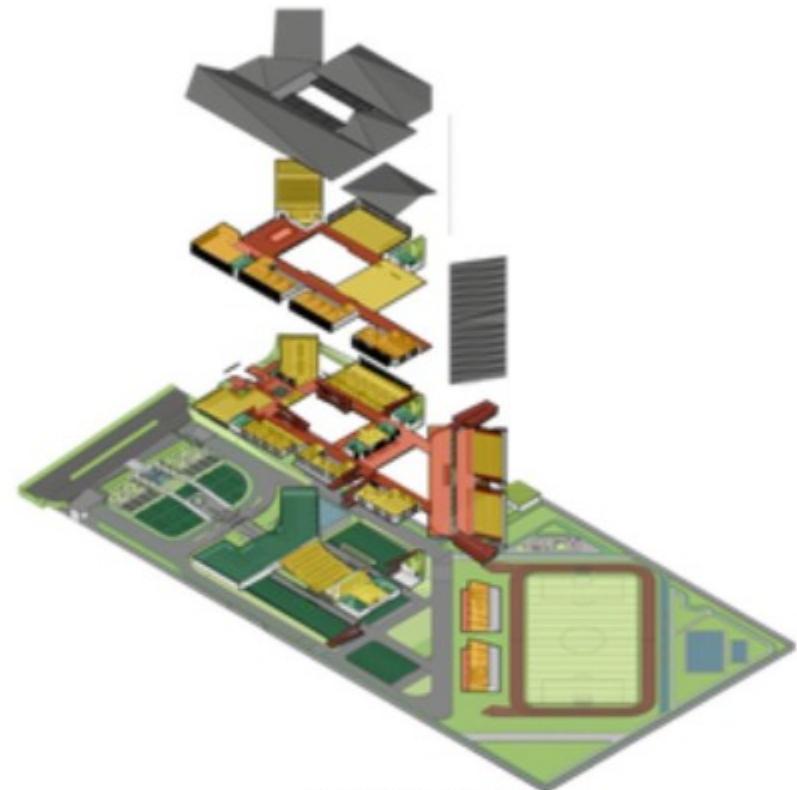
HASIL PERANCANGAN

KONSEP RUANG AMBULU COMMUNITY CENTER



KONSEP AWAL

Bangunan dipisah ke dalam tiga massa berbeda yang dibedakan berdasarkan tiga golongan pengguna yakni Komunitas Seni, Komunitas Masyarakat dan Komunitas Sepak Bola. Ketiga massa ini dihubungkan slasar, jogging teack, ruang terbuka publik outdoor. Pemisahan ini didasarkan pada pertimbangan privasi dan teritori pengguna. Namun, massa yang berbeda ini menimbulkan kesan yang tidak serasi dan tidak unity dari bangunan, dan menimbulkan perilaku yang hanya berfokus pada golongan tertentu. Hal ini menimbulkan kekacauan perilaku pengguna sehingga menyulitkan kontrol keamanan.



KONSEP AKHIR

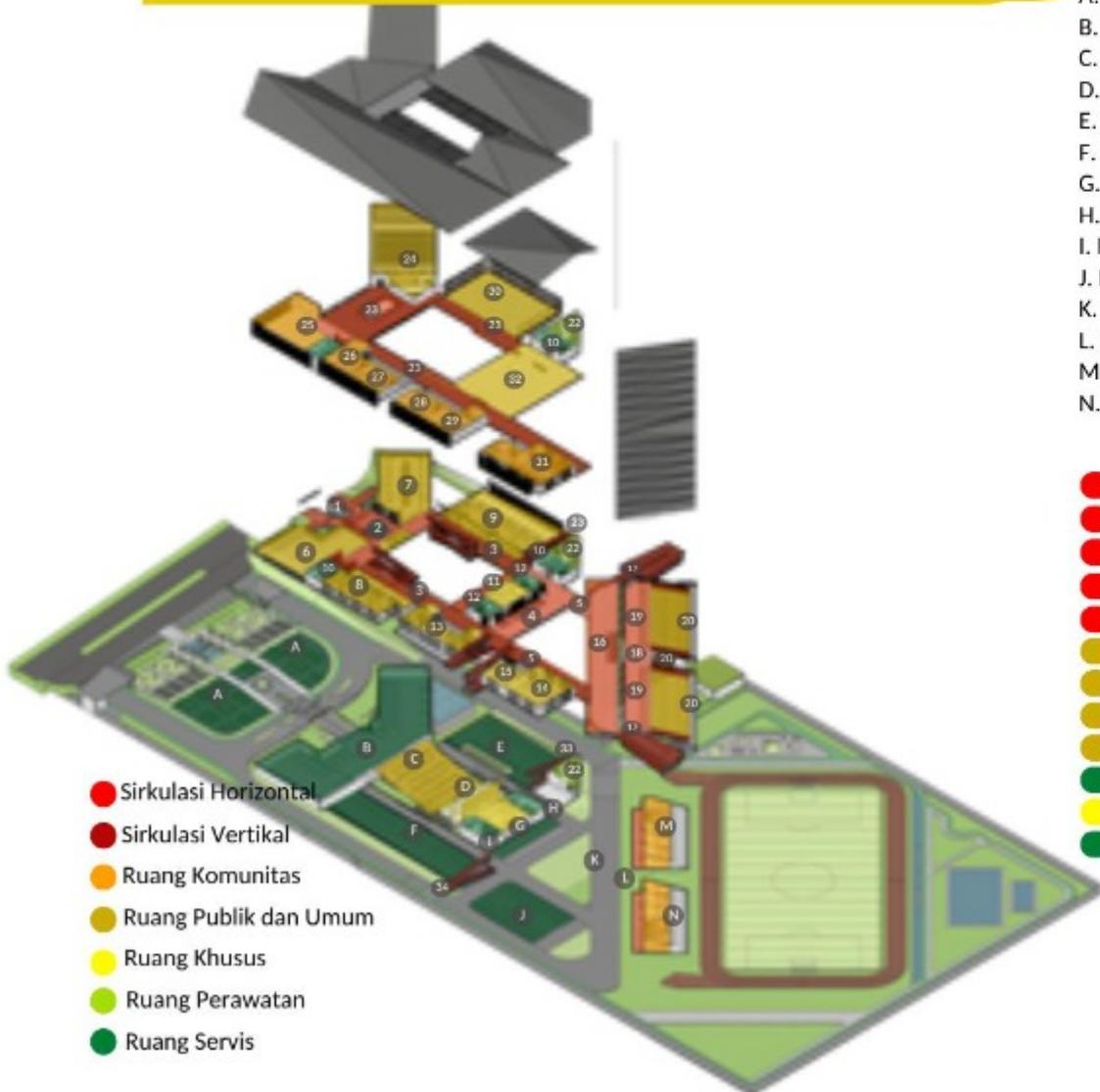
Aktiviti dan fungsi dalam perancangan ditampung dalam massa masif yang sama namun dipisahkan dengan koridor, ruang hijau dan level ketinggian untuk menjamin privasi dan memperjelas teritori pengguna. Hal ini ditujukan untuk memberikan interaksi bagi pengguna intas golongan, serta memberi kesan serasi dan unity dalam tapak. Arah hadap dan orientasi bangunan disesuaikan kembali mengikuti grid, serta seluruh pengguna diarahkan untuk memasuki massa melalui akses yang sama yakni melalui pusat informasi yang kemudian diarahkan menuju koridor yang menghubungkan seluruh ruang.

HASIL PERANCANGAN



KONSEP RUANG AMBULU COMMUNITY CENTER

PROGRAM ZONA DAN RUANG



- A. Parkir Motor
- B. Parkir Mobil
- C. Amphitheater
- D. Panggung Pertunjukan
- E. Parkir UMKM
- F. Parkir Pengelola dan Penampil
- G. R. Belakang Panggung
- H. R. Ganti dan rias Pr
- I. R. Ganti dan rias Lk
- J. Parkir pemain pertandingan
- K. Parkir Bus Pemain
- L. Parkir Ambulance
- M. Media, Kesehatan dan pemain 1
- N. R. Wasit, panitia dan pemain 2

- 1. Akses masuk utama
- 2. Ruang informasi
- 3. Koridor Plaza
- 4. Koridor Musolla
- 5. Koridor menuju Arena.
- 6. Zona bermain anak
- 7. Area publik perokok
- 8. Co working space
- 9. Foodchourt
- 10. Kamar mandi
- 11. Mushola
- 12. R. Wudhu
- 13. R. Pengelola
- 14. Gym
- 15. R. Ganti gym
- 16. Pelataran Stadion
- 17. Ramp jogging track
- 18. Loket.
- 19. Koridor stadion
- 20. Tribun
- 21. Tribun khusus
- 22. R. Plumbing
- 23. Koridor Komunitas
- 24. Auditprium
- 25. Galeri Lukis
- 26. R. Komunitas Lukis
- 27. R. Komunitas Musik
- 28. R. Komunitas Tari
- 29. R. Komunitas Reog
- 30. R. Serbaguna
- 31. R. Komunitas Sepak Bola
- 32. Area terbuka komunitas
- 33. Ramp UMKM
- 34. Ramp Pengelola

HASIL PERANCANGAN



KONSEP RUANG

AMBULU COMMUNITY CENTER

RESPON KONDUSIFITAS SIRKULASI PENGGUNA



KONSEP AKHIR

Tangga sekaligus anjungan ditempatkan di depan massa komunitas seni sebagai drop-off. Akses ini hanya ditujukan untuk memasuki ruang komunitas seni



KONSEP AKHIR

Tangga utama ditempatkan di depan sebagai drop-off sekaligus akses utama memasuki seluruh ruang dan langsung terhubung dengan pusat informasi.

RESPON KONDUSIFITAS SIRKULASI PENGGUNA



KONSEP AKHIR

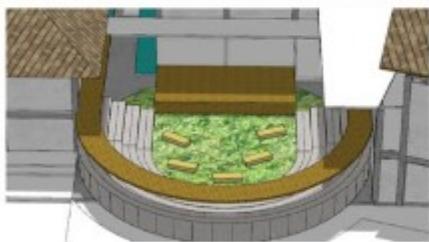
Selasar ditempatkan di ruang terbuka publik dan menghubungkan ketiga massa yakni massa UMKM, massa komunitas seni dan massa komunitas sepak bola.



KONSEP AKHIR

Koridor ditempatkan di sisi tengah massa, dan menghubungkan setiap ruang. Koridor ini dapat diakses pengguna setelah melewati pusat informasi.

RESPON PERILAKU EKSPRESIF DAN FUNGSI ATRAKTIF



KONSEP AKHIR

Plaza dan Atrium sebagai panggung pertunjukan ditempatkan di tengah massa komunitas seni dengan akses terbatas sehingga kurang menarik pengunjung.

KONSEP AKHIR

Plaza dan Atrium terletak di tengah massa, dapat langsung diakses dari pusat informasi dan terletak di sisi koridor sehingga langsung menarik perhatian.

RESPON FUNGSI REKREATIF DAN EDUKATIF



KONSEP AKHIR

Foodcourt ditempatkan pada massa berbeda dengan tujuan memisahkan ruang berdasarkan teritori pengguna. Hal ini menjadikan zona UMKM terisolasi dari Komunitas Seni.



KONSEP AKHIR

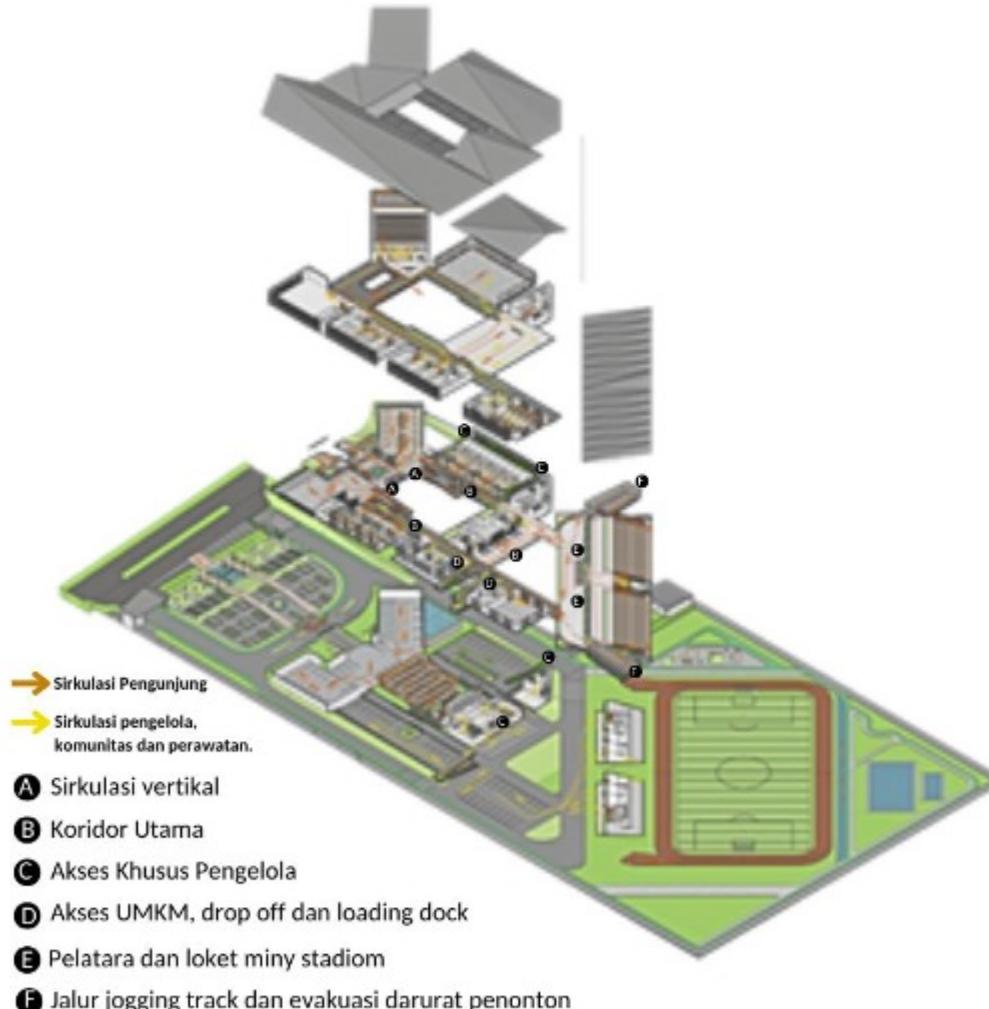
Foodcourt sebagai ruang berkunjung masyarakat ditempatkan pada massa utama bersebelahan dengan pusat informasi dan koridor utama sehingga dapat dijangkau seluruh pengguna.

HASIL PERANCANGAN

KONSEP RUANG

AMBULU COMMUNITY CENTER

RESPON PERJELASAN SIRKULASI PENGGUNA



A Sirkulasi vertikal



B Koridor Utama



C Akses Khusus Pengelola



D Akses UMKM, drop off dan loading dock



E Pelatara dan loket miny stadium



F Jalur jogging track dan evakuasi darurat penonton



HASIL PERANCANGAN

KONSEP RUANG

AMBULU COMMUNITY CENTER

RESPON KONDUSIFITAS SIRKULASI PENGGUNA



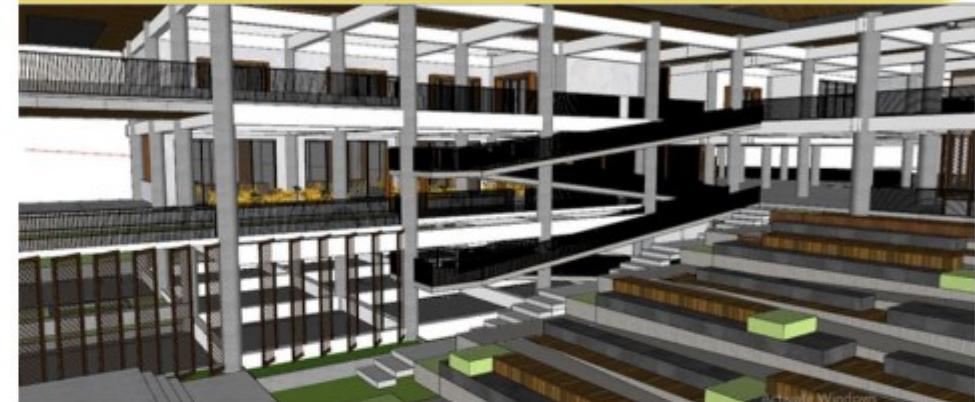
Seluruh pengguna masuk melalui pusat informasi, yang kemudian akan diarahkan pada koridor dan ramp di sisi kanan dan kiri pusat informasi yang terhubung dengan semua ruang. Hal ini ditujukan untuk memperjelas akses sirkulasi dan mengarahkan persepsi pengguna.

RESPON PERILAKU EKSPRESIF DAN FUNGSI ATRAKTIF



Penempatan di tengah massa ditujukan untuk menarik attensi pengunjung yang sedang menikmati liburan di dalam kawasan. Atrium disusun secara asimetris dengan akses di tangga di sisi samping ditujukan untuk memaksimalkan pandangan penonton menikmati pertunjukkan.

RESPON PERMUDAHAN MOBILITAS DAN SIRKULASI



Seluruh sirkulasi vertikal yang menghubungkan level lantai berbeda menggunakan ramp dengan kemiringan sesuai standart untuk memberikan kenyamanan sirkulasi pengguna. Hal ini juga ditujukan untuk permudahan mobilisasi komunitas dalam memindahkan barang/atribut pertunjukkan.

RESPON FUNGSI REKREATIF DAN PERILAKU PRODUKTIF



Pada lantai satu, tepat di sisi selatan atrium dan plaza ditempatkan ruang komunal indoor yang dapat digunakan sebagai co-working space. Hal ini ditujukan sebagai ruang masyarakat melakukan aktivitas bersantai dan berdiskusi di dalam kawasan, yang juga dilengkapi perpustakaan kecil yang tertutup.



HASIL PERANCANGAN

KONSEP RUANG

AMBULU COMMUNITY CENTER

RESPON PERILAKU AKTIF PENGGUNA



Pada salah satu sisi ditempatkan GYM indoor yang dapat digunakan oleh komunitas sepak bola dan pengunjung. Hal ini selain menunjang kebutuhan komunitas sepak bola juga ditujukan untuk memfasilitasi aktivitas aktif pengguna dalam kompleks pusat komunitas baik pengunjung maupun komunitas.

RESPON PERILAKU KREATIF PENGGUNA

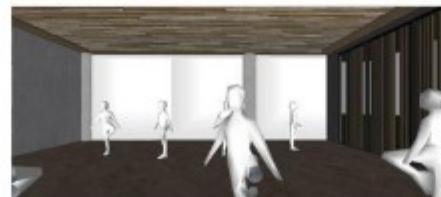
Dalam setiap zona ruang komunitas, ditempatkan ruang komunitas, gudang dan ruang latihan/studio yang diletakkan bersebelahan. Diantara studio yang difasilitasi untuk mengasah kreativitas pengguna yakni komunitas dan pegiat seni adalah studio tari, studio musik dan studio lukis.

Studio Musik



Bersebelahan dengan ruang komunitas musik dan gudang, dilengkapi dengan ruang rekaman untuk mendukung produktivitas berkarya pengguna.

Studio Tari



Bersebelahan dengan ruang komunitas tari dan dilengkapi ruang ganti. Studio tari terbagi kedalam dua ruang, yang dapat disatukan.

RESPON PERILAKU EKSPRESIF DAN FUNGSI ATRAKTIF



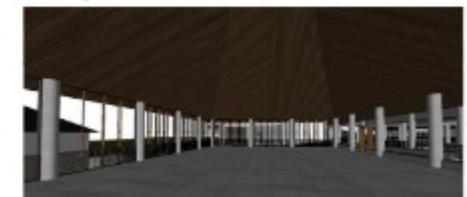
Pada lantai 2 zona komunitas seni ditempatkan ruang galeri lukis sebagai sarana yang memfasilitasi unjuk karya pegiat dan anggota komunitas seni lukis sehingga dapat menunjukkan karyanya. Hal ini juga ditujukan untuk menjadi daya tarik dari pengunjung untuk melihat dan mengamati lukisan yang sedang dipamerkan.

Studio Lukis



Bersebelahan dengan ruang komunitas lukis dan dilengkapi area objek di sisi depan tengah untuk tempat instruktur/objek yang dilukis,

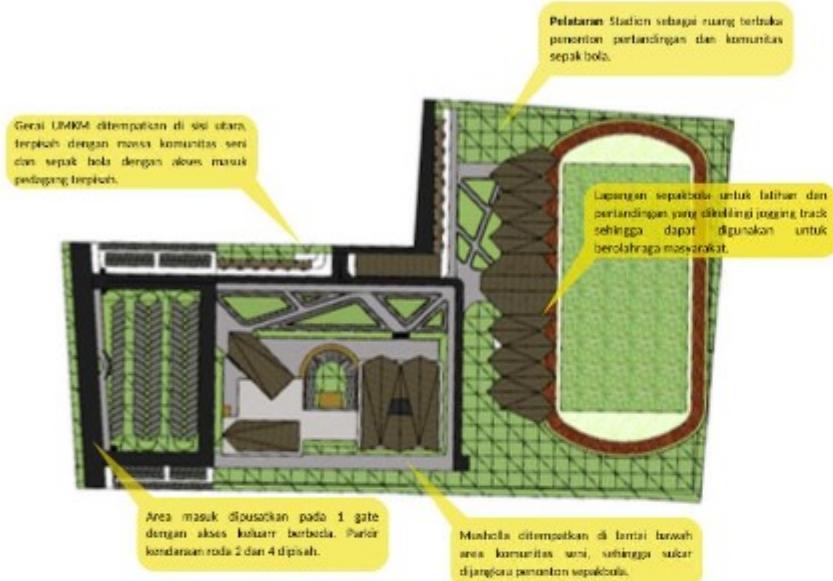
Ruang Tambahan



Saat workshop diadakan, disediakan ruang tambahan outdoor yang terletak di sisi berseberangan ruang komunitas seni.

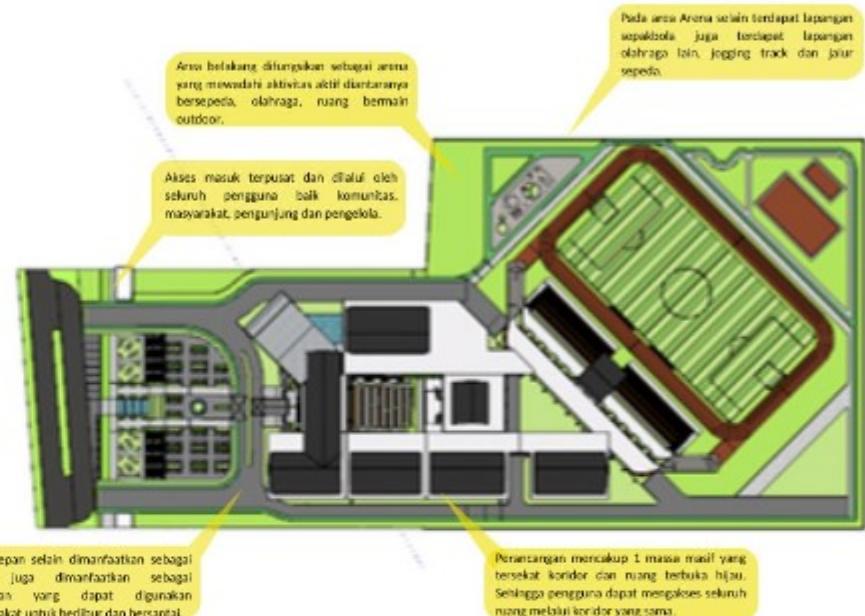
HASIL PERANCANGAN

KONSEP TAPAK AMBULU COMMUNITY CENTER



KONSEP AWAL

Bangunan dipisah ke dalam tiga massa berbeda yang dibedakan berdasarkan tiga golongan pengguna yakni Komunitas Seni, Komunitas Masyarakat dan Komunitas Sepak Bola. Ketiga massa ini dihubungkan slasar, jogging teack, ruang terbuka publik outdoor. Pemisahan ini didasarkan pada pertimbangan privasi dan teritori pengguna. Namun, massa yang berbeda ini menimbulkan kesan yang tidak serasi dan tidak unity dari bangunan, dan menimbulkan perilaku yang hanya berfokus pada golongan tertentu. Hal ini menimbulkan kekacauan perilaku pengguna sehingga menyulitkan kontrol keamanan.



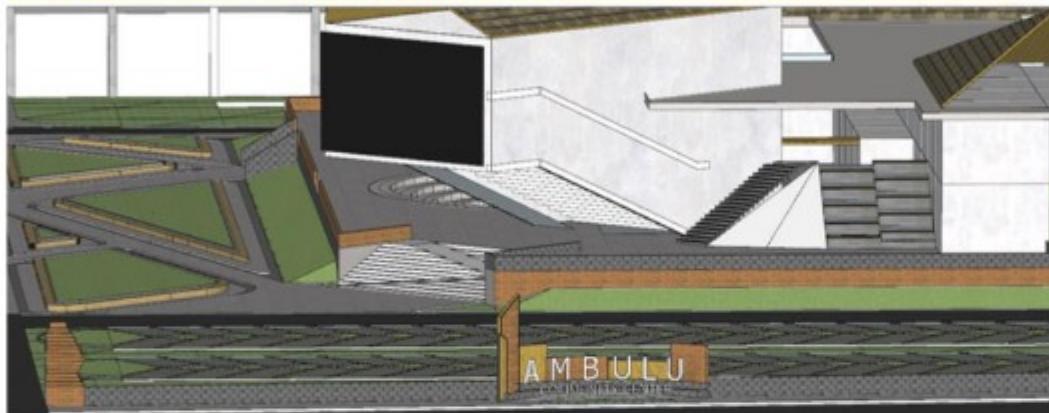
KONSEP AKHIR

Massa yang sebelumnya dibedakan berdasarkan aktivitas dan pengguna kini disatukan dalam satu massa masif yang sama dengan batas ruang terbuka dan koridor sebagai pemisah. Bentuk massa kembali disesuaikan dengan pola grid yang merespon bentuk, batas, orientasi dan kemudahan perilaku pengguna sehingga mampu menghadirkan tatanan massa yang terlihat lebih unity dan serasi dalam tapak. Hal ini juga ditujukan guna mempermudah kontrol keamanan demi menjamin rasa aman dan nyaman pengguna dalam tapak.

HASIL PERANCANGAN

KONSEP TAPAK AMBULU COMMUNITY CENTER

RESPON FUNGSI REKREATIF DAN DAYA ATRAKTIF



KONSEP AWAL

Area depan tapak hanya digunakan sebagai **pedestrian** dan **signage**, sementara area di belakangnya digunakan sebagai **area parkir terpusat**. Area terbuka hijau ditempatkan di sisi utara massa komunitas seni dan menghubungkan ketiga massa utama dengan entrance. Hal ini menimbulkan ketidakjelasan zona ruang, juga menjadikan ruang terbuka hijau ini sukar dijangkau pengunjung massa komunitas seni. Dengan demikian **area terbuka hijau** utama sebagai **fungsi rekreatif** perlu diolah kembali sehingga dapat memberikan kenyamanan dan **menarik perhatian pengunjung**.



KONSEP AKHIR

Area depan tapak selain **digunakan sebagai signage**, juga digunakan sebagai **pelataran** sebagai **ruang terbuka hijau**. Pada area ini juga ditempatkan **kantong parkir** bagi pengunjung yang sekedar ingin menikmati view depan tapak dengan **berkumpul** di **area depan tapak**. Pada area ini **ditempakan taman** dengan **perkerasan rumput** dan **semen**, **kolam air**, pot pohon peneduh serta terdapat jalan penghubung area pelataran menuju massa bangunan. Di belakang pelataran, ditempatkan parkir motor terpusat yang aksesnya melalui gate utama. Penempatan di depan ditujukan sebagai **sarana berlibur** bagi masyarakat dan **menarik perhatian pengunjung**.

HASIL PERANCANGAN

KONSEP TAPAK AMBULU COMMUNITY CENTER

RESPON PERJELASAN SIRKULASI DAN AKSEBILITAS PENGGUNA

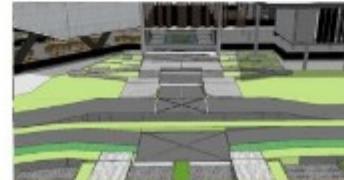


SIGNAGE DAN PELATARAN



Pada sisi depan tapak ditempatkan ruang terbuka hijau sebagai sarana REKREATIF dan ATRAKTIF untuk menarik attensi pengunjung dan masyarakat.

DROP OFF DAN PICK UP



Akses masuk dan keluar seluruh pengunjung melalui area depan yang langsung terhubung dengan pusat informasi, kemudian melalui lorong menuju seluruh ruang guna menjaga KONDUSIVITAS.

ATRIUM DAN AMPHYTEATER



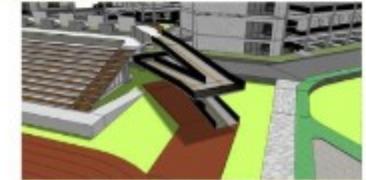
Pada sisi tengah plaza ditempatkan panggung pertunjukan guna secara KREATIF melakukan pementasan EKSPRESIF dan menarik perhatian pengunjung.

LAPANGAN SEPAK BOLA



Pada zona arena ditempatkan lapangan sepak bola, lapangan olahraga lain, jogging track, taman bermain dan jalur sepeda untuk memfasilitasi aktivitas secara AKTIF.

JALUR EVAKUASI PERTANDINGAN



Jalur penghubung plaza dengan arena difungsikan sebagai titik awal area jogging track, dan dijadikan jalur evakuasi saat pertandingan tidak KONDUSIF.

Penempatan akses masuk dipusatkan pada satu akses yang sama untuk menjaga KONDUSIFITAS bagi lingkungan binaan serta mempermudah kontrol keamanan. Pemisahan jalur dan area parkir berdasar jenis kendaraan dan pengguna juga ditujukan untuk mempermudah dan memperjelas teritori dan persepsi pengguna.

Khusus akses pejalan kaki, dapat diakses melalui jalan setapak yang menghubungkan jalan menuju lobi dengan melalui area pelataran dan parkir motor. Akses pada area ini khusus dan terbatas untuk memastikan KONDUSIFITAS lingkungan binaan.

Pola atrium yang disusun secara acak dengan penempatan ramp di tengah sebagai akses dan batas antar pengguna ditujukan untuk memberikan rasa NYAMAN DAN AMAN pengguna dalam menonton pertunjukan dan mempermudah AKSES SIRKULASI PENGGUNA.

Pemanfaatan area atrium selain tempat duduk juga disediakan spot untuk vegetasi berupa palis brasili yang teduh namun tidak menghalangi view untuk memastikan kenyamanan pengguna.

Akses masuk pengguna ke dalam tapak hanya dapat melalui gate utama yang terdapat di sisi depan tapak, hal ini ditujukan untuk menjamin rasa NYAMAN DAN AMAN pengguna dan mempermudah KETERJANGKAUAN PENGGUNA serta mengarahkan PERSEPSI PENGGUNA.

Pemanfaatan area depan tapak sebagai pelataran berupa ruang duduk berperkerasan rumput dan beton, area kolam, signage selain menjadi penanda dan elemen penghias area depan tapak juga sebagai ruang terbuka hijau masyarakat. Hal ini ditujukan agar perancangan mampu memberi nilai FUNKSIONAL semaksimal mungkin.

HASIL PERANCANGAN

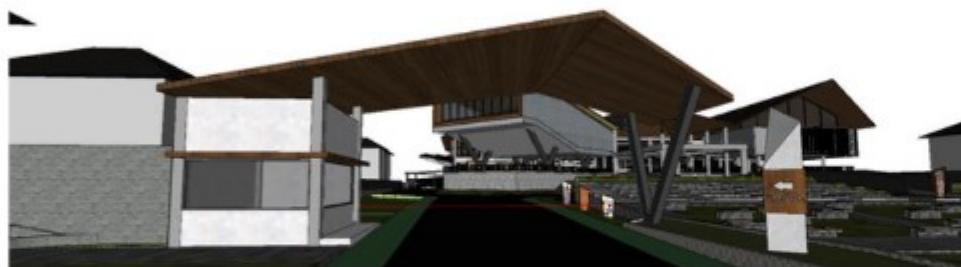


KONSEP TAPAK

AMBULU COMMUNITY CENTER

AREA PELATARAN

RESPON KONDUSIVITAS LINGKUNGAN BINAAN



Gate masuk ditempatkan pada sisi utara, dengan gate keluar di sisi selatan dengan pola sirkulasi satu arah dan terpusat. Gate ini dilewati pengguna yang mengunnungi dengan kendaraan. Pada sisi pelataran tengah, terdapat akses pejalan kaki yang menghubungkan area jalan menuju area masuk berupa drop off dan drop in. Sehingga, pengunjung yang berlanjut kaki tidak perlu masuk memutar melalui gate.

RESPON PENARIK ATENSI MASYARAKAT



Pada area pelataran ditempatkan signage sebagai elemen penanda dan aksen. Selain itu ditempatkan beberapa elemen yang dapat menarik masyarakat untuk sekedar duduk bersantai menikmati tapak ataupun menyengaja duduk dan melakukan rekreasi di area pelataran berlatarbelakang gedung plaza dengan menikmati berbagai fitur lanskap yang ada.

RESPON SARANA REKREATIF MASYARAKAT

Kolam Air



Pada area signage, ditempatkan kolam air sebagai aksen dan untuk memancarkan refleksi bangunan dalam area pelataran.

Taman Hijau Teduh



Area duduk dilengkapi dengan fitur tunuhan teduh yang dapat dimanfaatkan untuk duduk bersantai menikmati tapak.

Kursi Rumput



Pada area rumput diberi kursi beton yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk berpiknik sederhana di area pelataran.

Tempat Duduk Berundak



Fitur hardscape berupa area berperkerasan semen berundak yang teduh dapat digunakan untuk duduk bersantai menikmati pelataran.



HASIL PERANCANGAN

KONSEP TAPAK

AMBULU COMMUNITY CENTER

AREA PLAZA

RESPON

KONDUSIVITAS SIRKULASI PENGGUNA

Area Masuk Utama



Seluruh pengunjung dan masyarakat mengakses ruang melalui pintu masuk di area depan yang berhadapan dengan pusat informasi.

Pusat Informasi



Setelah memasuki pusat informasi, pengunjung diarahkan menuju ruang tujuan melalui koridor yang terletak di sisi kanan dan kiri.

Jalur Sirkulasi Khusus UMKM



Sirkulasi vertikal menggunakan tangga ramp yang terletak di sisi kanan dan kiri pusat informasi, dan terhubung dengan koridor lantai 2.

Jalur Evakuasi Darurat



Pada kondisi tertentu saat terjadi pembludakan pengunjung karena pertunjukan atau pertandingan, sirkulasi pengunjung dipecah.

RESPON

PERILAKU KREATIF DAN EKSPRESIF

Atrium dan Panggung Pertunjukkan



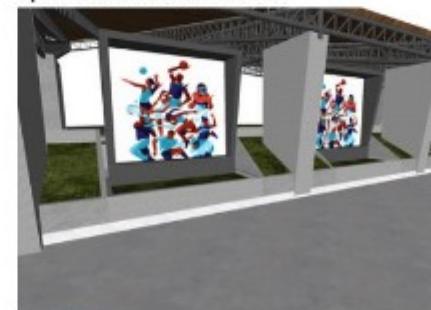
Pada sisi tengah plaza terdapat area terbuka yang difungsikan sebagai atrium dan panggung sebagai sarana penyaluran kreatifitas dan ekspresi pegiat seni.

Spot Mural Pada Pelataran



Pada sisi kanan dan kiri signage dimanfaatkan sebagai spot mural pegiat seni lukis sebagai sarana penyaluran ekspresi dan kreatifitas.

Spot Mural Pada Stadion



Pada pelataran stadion, yang menghubungkan koridor dengan tribun penonton terdapat spot mural menunjang kreatifitas pegiat seni lukis.

Zona Komunitas Kreatif



Pada sisi selatan plaza, ditempatkan ruang komunitas seni yang dilengkapi ruang komunitas, gudang dan studio; baik musik, tari dan lukis.



HASIL PERANCANGAN

KONSEP TAPAK AMBULU COMMUNITY CENTER

AREA ARENA

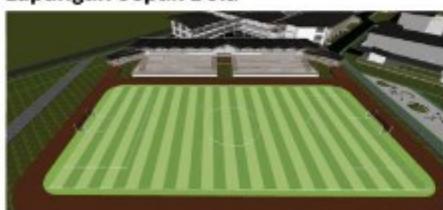
RESPON SARANA AKTIF DAN ATRAKTIF MASYARAKAT



Pada salah satu sisi ditempatkan GYM indoor yang dapat digunakan oleh komunitas sepak bola dan pengunjung. Hal ini selain menunjang kebutuhan komunitas sepak bola juga ditujukan untuk memfasilitasi aktivitas aktif pengguna dalam kompleks pusat komunitas baik pengunjung maupun komunitas.

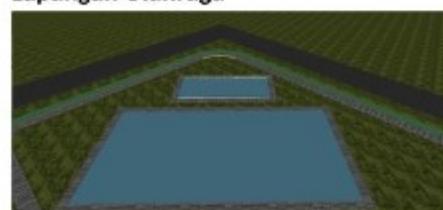
RESPON PERILAKU AKTIF KOMUNITAS DAN MASYARAKAT

Lapangan Sepak Bola



Lapangan sepak bola ditujukan sebagai wadah latihan dan sepak bola komunitas sepak bola dan masyarakat pegiat sepak bola.

Lapangan Olahraga



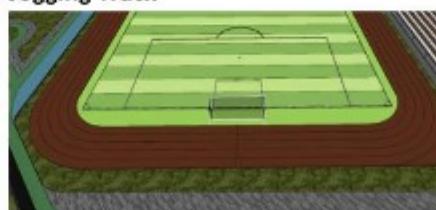
Berada pada satu yang sama dengan lapangan sepak bola, lapangan olahraga lain difungsikan sebagai pelengkap dan penunjang area arena/

RESPON KONDUSIFITAS SIRKULASI KONDISI DARURAT



Untuk mencegah hal yang tidak diinginkan dan menjaga **kondusifitas** sirkulasi pengguna pasca pertandingan sepak bola, sirkulasi penonton diarahkan pada ramp penghubung ke jalur khusus untuk memecah sirkulasi.

Jogging Track



Mengelilingi lapangan sepak bola, jogging track dapat digunakan sebagai sarana latihan komunitas dan arena berolahraga lari masyarakat.

Jalur Sepeda

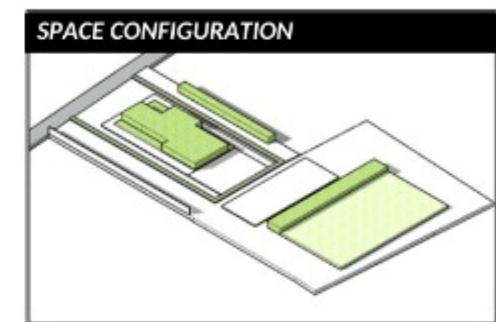
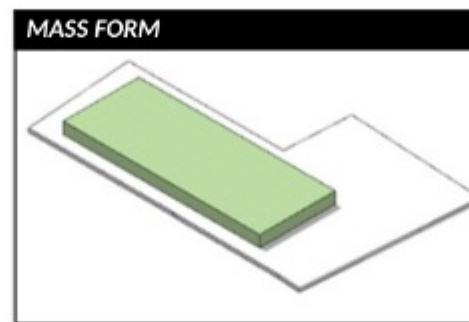
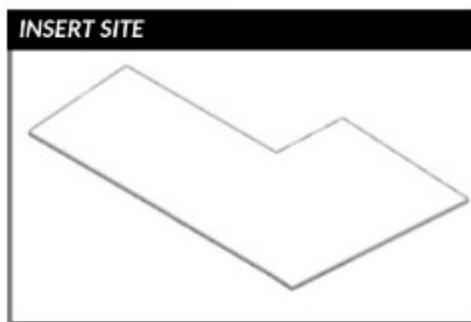


Mengelilingi area arena, jalur sepeda dapat digunakan oleh komunitas maupun masyarakat untuk bersepeda dan berolahraga.

HASIL PERANCANGAN

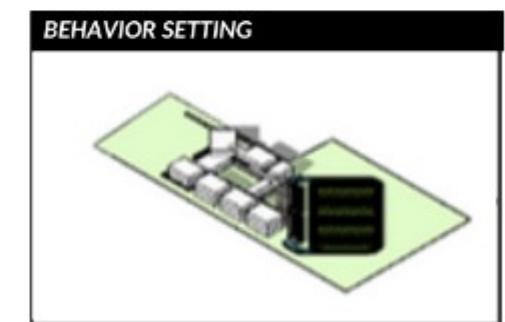
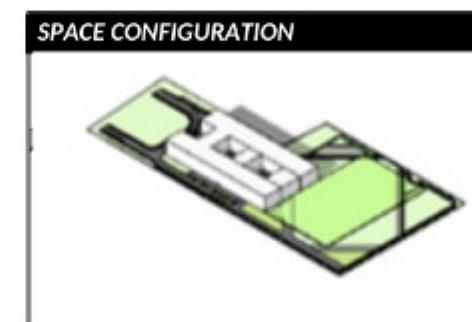
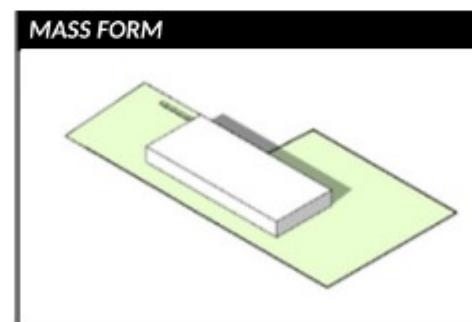
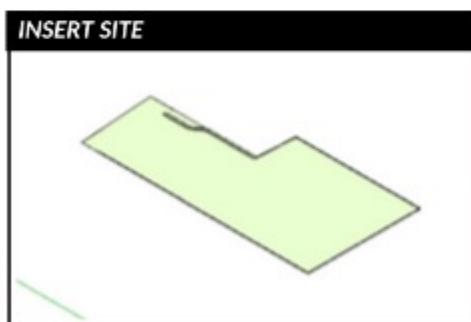
KONSEP BENTUK AMBULU COMMUNITY CENTER

KONSEP AWAL



Bangunan dipisah ke dalam tiga massa berbeda yang dibedakan berdasarkan tiga golongan pengguna yakni Komunitas Seni, Komunitas Masyarakat dan Komunitas Sepak Bola. Ketiga massa ini dihubungkan slasar, jogging track, ruang terbuka publik outdoor. Pemisahan ini didasarkan pada pertimbangan privasi dan teritori pengguna. Namun, massa yang berbeda ini menimbulkan kesan yang tidak serasi dan tidak unity dari bangunan, dan menimbulkan perilaku yang hanya berfokus pada golongan tertentu. Hal ini menimbulkan kekacauan pengguna sehingga menyulitkan kontrol keamanan.

KONSEP AKHIR



Memasukkan tapak, dengan melakukan ekspansi pada area belakang untuk memaksimalkan penataan ruang.

Memasukkan **bassic form** pada tapak sesuai luasan kebutuhan ruang yang telah dihitung pada analisis besaran ruang.

Melakukan penyesuaian ruang dan zona massa berdasar privasi dan teritori pengguna, serta menyesuaikan dengan kebutuhan ruang.

Massa yang telah tertata sesuai zona disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, perilaku serta aktivitas pengguna.



HASIL PERANCANGAN

KONSEP BENTUK

AMBULU COMMUNITY CENTER

KONSEP FASAD



Atap Bitumen



Sekondary skin
anyaman bambu



Baja dan Besi



Kaca



Material kayu
ekspos



Dinding unfinished
terang



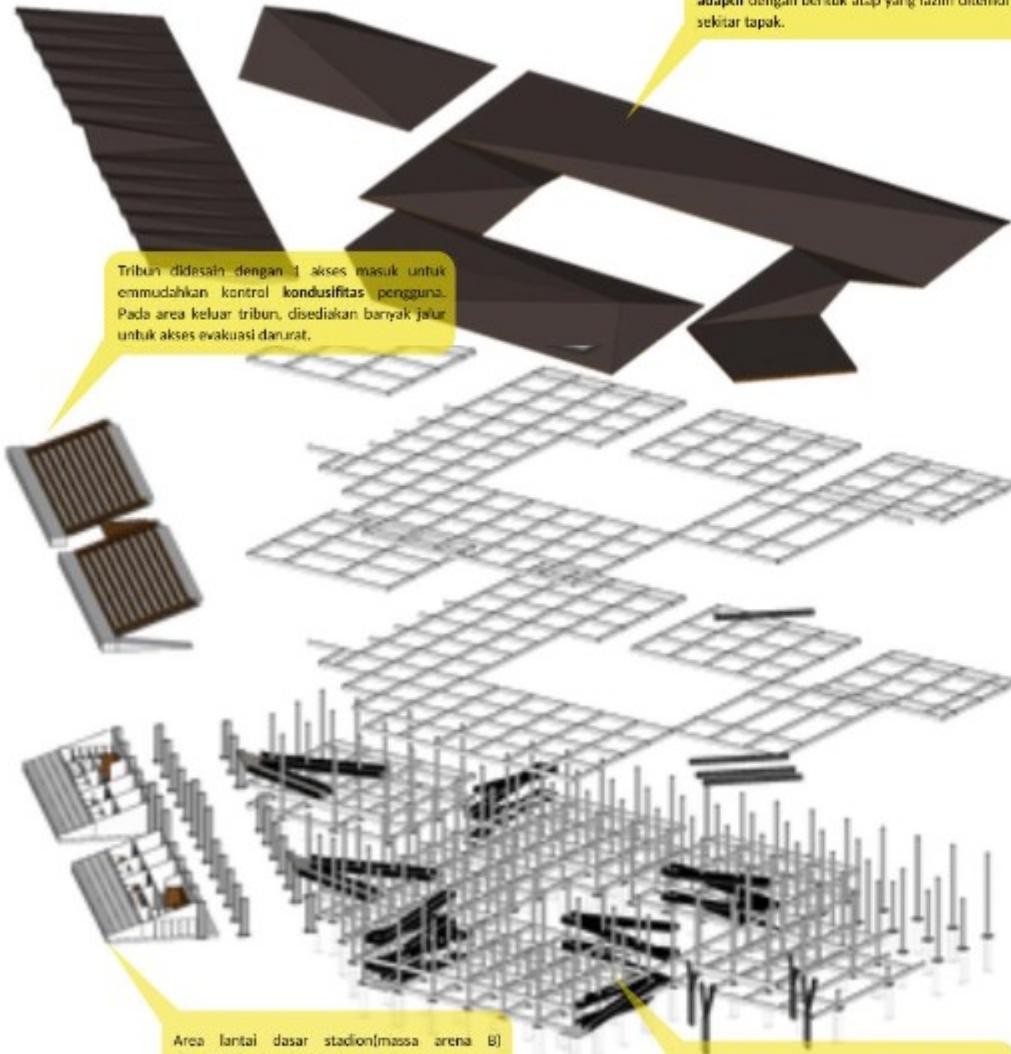
Dinding Kampot

Area depan tapak didesain sebagai pelataran untuk memberikan kesan penerimaan sekaligus sebagai ruang terbuka hijau yang dapat digunakan masyarakat untuk rekreasi. Konsep fasad didesain dengan dua sisi menonjol untuk menarik atraksi pengunjung. Area tengah di desain dengan kesan menjorok untuk memberikan persepsi kepada pengguna sebagai akses masuk. Pemilihan material yang tidak menonjol dan terlihat netral diasumsikan sebagai kanvas kosong yang siap diisi kreativitas komunitas seni, dengan diisi mural, aksen dan hiasan dan produk dari pelaku seni sebagai sarana penyaluran ekspresi pegiat seni secara aktif dan sebagai daya tarik bagi masyarakat dan pengunjung.



HASIL PERANCANGAN

KONSEP STRUKTUR AMBULU COMMUNITY CENTER



Atap didesain atraktif untuk menarik atensi, namun menggunakan lokal dengan bentuk yang adaptif dengan bentuk atap yang lazim ditemui di sekitar tapak.

Tribun didesain dengan 1 akses masuk untuk memudahkan kontrol kondusifitas pengguna. Pada area keluar tribun, disediakan banyak jalur untuk akses evakuasi darurat.

Area lantai dasar stadiun/massa arena B dimanfaatkan sebagai berbagai ruang utama penyelenggaraan pertandingan sepak bola.

1 PENETAPAN UP-STRUCTURE

STRUKTUR ATAP



Struktur lipat dan bentang lebar dengan bahan rangka baja wf(plaza) dan steel tube(stadion)

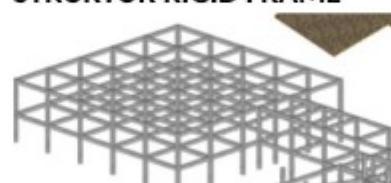
MATERIAL ATAP



Atap menggunakan material bitumen berwarna coklat keabuan.

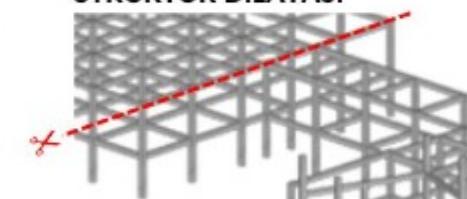
2 PENETAPAN MID-STRUCTURE

STRUKTUR RIGID FRAME



Bangunan menggunakan struktur rigid dengan bentang 6 meter

STRUKTUR DILATASI



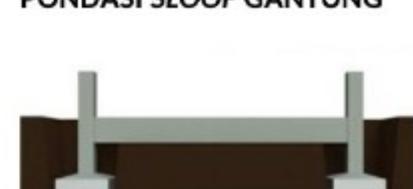
Menggunakan struktur kantilever dengan bentang 3m pada sisi koridor.

3 PENETAPAN SUB-STRUCTURE

PONDASI PANCANG



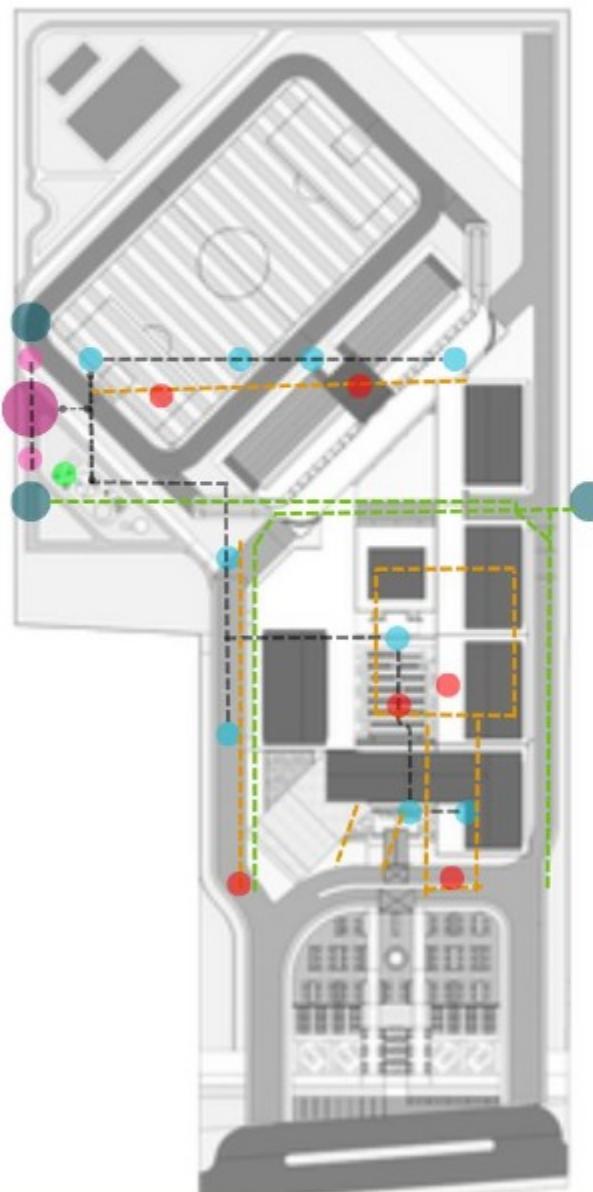
PONDASI SLOOF GANTUNG



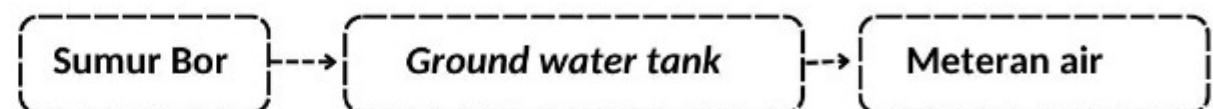
HASIL PERANCANGAN

KONSEP UTILITAS

AMBULU COMMUNITY CENTER



AIR BERSIH



Karena berada jauh dari pusat kota, sumber air tidak bersumber dari PDAM melainkan berasal dari sumur Bor

Ground water tank

Air bersih yang telah didapat dari sumur bor kemudian ditampung di sumur bawah sebelum kemudian didistribusikan menuju pipa atap.

Meteran air

Air dari sumur bor dihisap oleh meteran air yang ditempatkan di dekat lokasi sumur bor.

Roof water tank

Air bersih kemudian ditampung dalam tangki air atas/tandon air untuk kemudian ddisalurkan menuju kran.

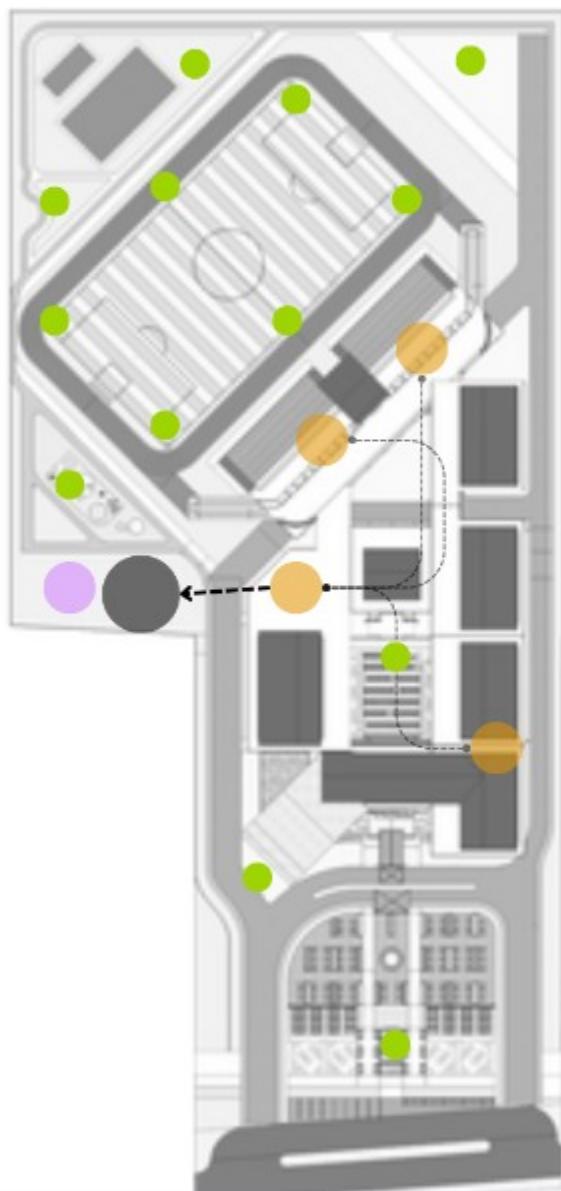
Kran air

Air dapat digunakan dengan membuka kran yang ditempatkandi berbagai ruang.

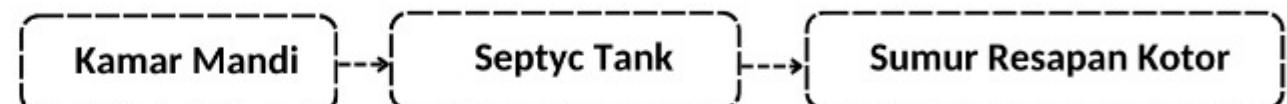
HASIL PERANCANGAN

KONSEP UTILITAS

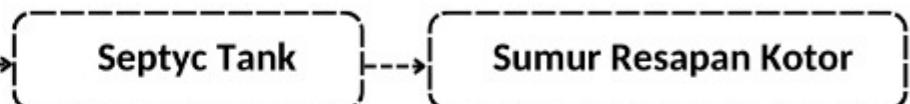
AMBULU COMMUNITY CENTER



AIR KOTOR



Air yang telah digunakan dari kamar mandi disalurkan melalui pipa menuju septyc tank



Air kotor yang telah digunakan ditampung dalam septyc tank tertutup untuk kemudian diendapkan.

Air hasil endapan dari septyc tank disalurkan menuju sumur resapan kotor untuk dapat dimanfaatkan sebagai penyiram tanaman di dalam tapak.

- Kamar Mandi
- Sumur Resapan kotor
- Septyc Tank
- Titik Kran Taman
- > Pipa Air kotor dari KM menuju Septyc Tank
- > Pipa Distribusi dari sumur resapan kotor menuju kran taman

Kran Taman

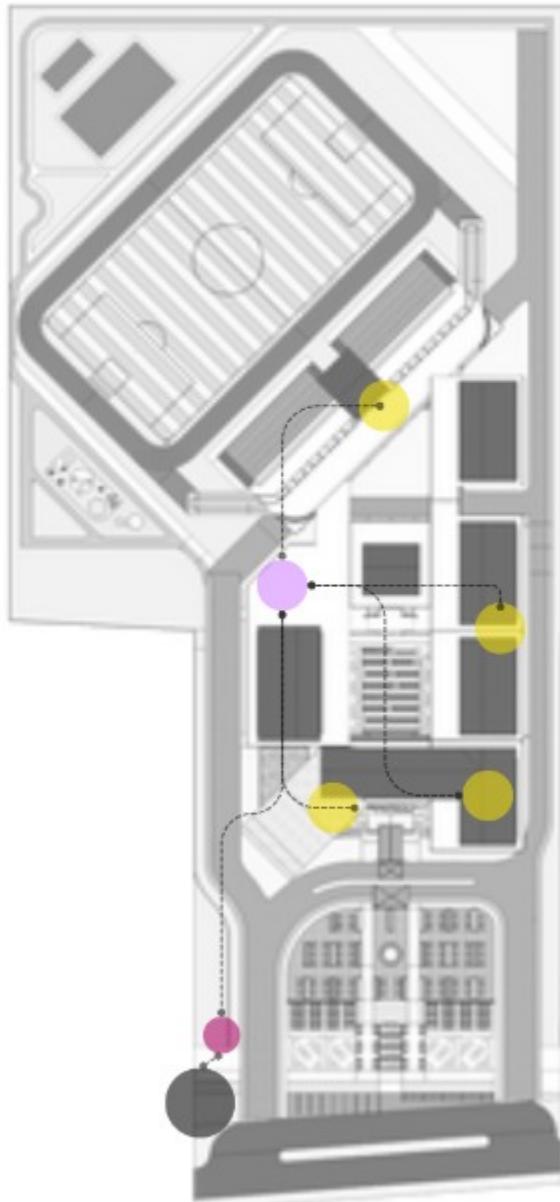
Air yang telah disaring disalurkan melalui pipa dan kemudian digunakan sebagai penyiram tanaman.



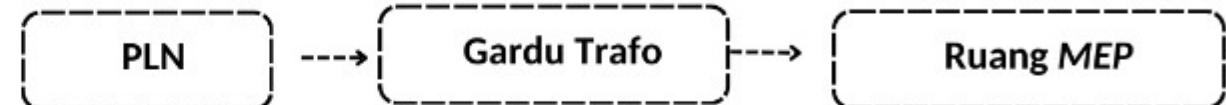
HASIL PERANCANGAN

KONSEP UTILITAS

AMBULU COMMUNITY CENTER

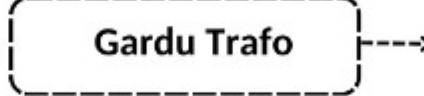


KELISTRIKAN

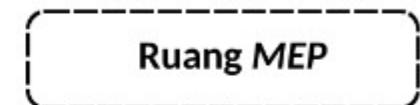


Karena berada jauh dari pusat kota, sumber air tidak bersumber dari PDAm, melainkan berasal dari sumur Bor

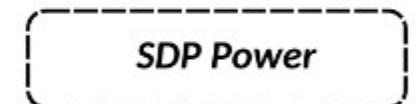
- PLN
- Gardu Trafo
- Ruang MEP
- Panel Pembagi



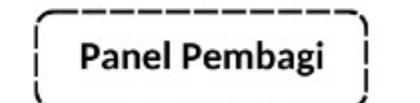
Air dari sumur bor dihisap oleh meteran air yang ditempatkan di dekat lokasi sumur bor.



Air bersih yang telah didapat dari sumur bor kemudian ditampung di sumur bawah sebelum kemudian didistribusikan menuju pipa atap.



Air bersih kemudian ditampung dalam tangki air atas/tandon air untuk kemudian ddisalurkan menuju kran.



Air dapat digunakan dengan membuka kran yang ditempatkandi berbagai ruang.

HASIL PERANCANGAN

KONSEP UTILITAS

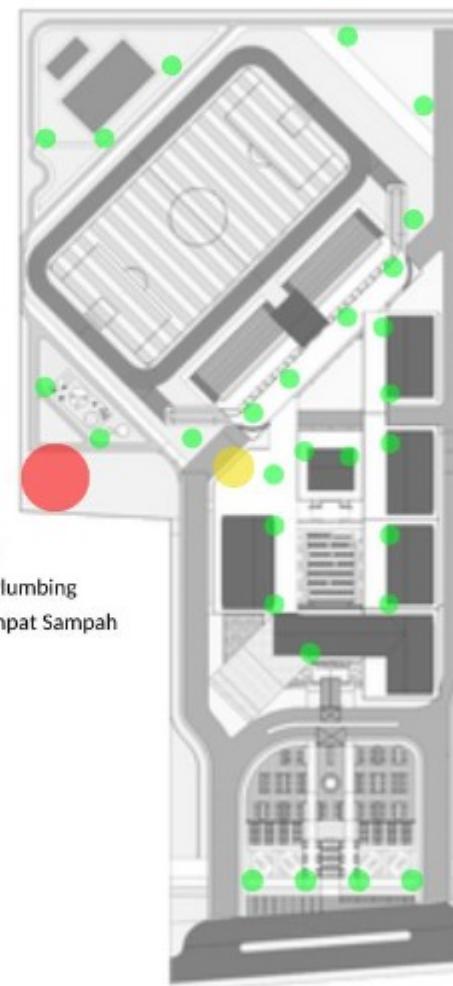
AMBULU COMMUNITY CENTER

MITIGASI KEBAKARAN DAN EVAKUASI BENCANA



- Hydrant Box
- Hydrant Pillar
- Jalur Evakuasi Darurat
- Titik kumpul

PENGELOLAAN SAMPAH



- TPS
- R. Plumbing
- Tempat Sampah



BAB 5

PENUTUP

PERANCANGAN





KESIMPULAN

AMBULU COMMUNITY CENTER

Perancangan AMBULU COMMUNITY CENTER muncul dari keresahan kurangnya wadah yang menampung aktivitas berkesenian dan olahraga di Kecamatan Ambulu secara aktif dan masif. Komunitas seni yang diwadahi(reog ponorogo, tari, musik dan lukis) keberadaannya sangat eksis dibuktikan dengan beragam prestasi, kegiatan dan pementasan yang dilakukan. Namun, kegiatan yang dilakukan sebatas kegiatan internal kelompok dan kurang melibatkan masyarakat. Sementara tapak, merupakan lapangan milik Desa Ambulu(hasil hibah masyarakat) yang sedang dalam proses sengketa dengan Pemerintah Kabupaten Jember(Kepala Desa Ambulu, 2021) sehingga akses pengelolaan dan perbaikannya harus melalui izin Pemerintah Kabupaten Jember. Tapak lazim digunakan sebagai ruang mengadakan pesta budaya, latihan dan pertandingan sepak bola, konser dan panggung pertunjukan, arena berolahraga masyarakat dan ruang bagi masyarakat untuk berburu jajanan. Namun kondisi yang tidak terurus menjadikan tapak sebagai ruang yang lazim digunakan sebagai tempat melakukan tindakan dan perilaku tercela. Tapak tidak jarang digunakan pelajar untuk tawuran, konvoy, mabuk-mabukkan pemuda dan beragam aktivitas tercela lainnya. Sehingga perancangan pusat komunitas di Ambulu dirancang untuk membantu menjawab isu, masalah dan potensi yang berada di dalam dan sekitar tapak.

Pusat komunitas yang di dalamnya mewadahi beragam kebutuhan komunitas yg diwadahi seperti komunitas lukis, tari, reog ponorogo, musik dan sepak bola serta menjadi ruang berkumpul, bercengkrama, berlibur secara aktif, kreatif dan kondusif didesain untuk mewadahi kegiatan yang telah ada di dalam dan sekitar tapak untuk memaksimalkan potensi masyarakat. Sejalan dengan isu penggunaan tapak sebagai tempat melakukan perbuatan dan perilaku tercela, maka pendekatan yang dipilih adalah **ARSITEKTUR PERILAKU** dengan strategi desain yang diawali dengan **memetakan kondisi perilaku**(yang dilakukan melalui Mata Kuliah Arsitektur Perilaku) di dalam tapak dan mencari potensi terbaik masyarakat di sekitar tapak. Hasil pemetaan dijadikan bahan acuan dasar perancangan dengan mengedepankan nilai-nilai arsitektur perilaku. Sehingga dalam proses awalnya, **arsitektur terbentuk dari perilaku**. Kemudian perancangan ditata didesain untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya tindakan tercela di dalam tapak, dan diharapkan **arsitektur** mampu **memengaruhi perilaku pengguna**.

Sejalan dengan itu, Perancangan Ambulu Community Center yang dirancang dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku menggunakan "**NGESTANTUNAKEN KABUDAYAAN, RUMEKSENG PAKERTI**" sebagai tagline perancangan yang memiliki makna; menjaga dan mempertahankan budaya(perilaku, aktivitas, kebudayaan) yang telah ada di dalam dengan membuang kemungkinan-kemungkinan yang dapat menjadikan tapak kembali menjadi tempat melakukan hal tercela di dalam tapak untuk menjaga perilaku **pengguna**; dan Ambulu Community Center mampu menjadi wadah yang menampung aktivitas aktif dan kreatif komunitas dan masyarakat serta menjadi sarana rekreatif dan edukatif bagi masyarakat.

SARAN

AMBULU COMMUNITY CENTER

Adapun saran yang perlu diperhatikan kembali pada perancangan **Ambulu Community Center** dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku adalah, perlunya kajian ulang terkait kapasitas parkir pengguna dengan pertimbangan berupa penambahan zona parkir temporar/darurat yang dapat digunakan pada acara tertentu, serta perhatian yang lebih serius terhadap kemungkinan-kemungkinan terjadinya perilaku anarkis yang tidak direncanakan dengan penambahan ruang screening khusus di area masuk guna memastikan hasil perancangan dapat memberikan jaminan kenyamanan, kemanan dan keselamatan bagi seluruh golongan pengguna.



DAFTAR PUSTAKA

AMBULU COMMUNITY CENTER

- [1] Carr, S. (1992) "Public Space", Cambridge, Cambridge University Press
- [2] Carlina M. Sari. (2009) "Peran Library terhadap Komunitas Perpustakaan", FIB, Universitas Indonesia.
[Online] Tersedia :
<https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126796RB13K38p-Peran%20Library-Literatur.pdf>
- [3] Binus, Comdev (2020) "Pengertian dan Jnis-Jenis Komunitas menurut Ahli". Universitas Bina Nusantara,
[Online] Tersedia :
<https://comdev.binus.ac.id/pengertian-dan-jenis-jenis-komunitas-menurut-ahli/>
- [4] Sunarto, (2015) "Pengembangan Kreatifitas-Inovatif dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi". Jurnal Universitas Muara Kudus.
- [5] Nasution, Ahmad, 2018, "Survei Teknik Dasar Berman Sepak Bola pada Siswa SMKT Somba Opu Kabupaten Gowa", Jurnal Universitas/Negeri Makasar. 1(1) : 3-4.
[Online] Tersedia :
<http://eprints.unm.ac.id/11140/1/JURNAL%20NASUTION.pdf>
- [6] UAJY, E Journal, "Kajian Literatur dan Teori", dalam Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta (2015) Bab III, hlmn 1-14.
[Online] Tersedia :
- [7] Council, British (2020) "Komunitas Kreatif (dalam Bahasa Inggris, terjemahan manual)". [Online] tersedia :
- [8] Ibnu Romli, Muhammad, 2019, "Bagi Zaman, Santri Sudah Maju". 13 Agustus 2019.
[Online] Tersedia :
<http://sidogiri.net/2019/08/bagi-zaman-santri-sudah-terlalu-maju/>
- [9] Setiawan, H. B, 2018, "Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku". Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- [10] Cavin Domansa, Joshua dkk. 2021, "Implementasi Rasitektur Perilaku Sebagai Pembentuk Suasana Kreatif pada Bangunan Kreatif Hub di Surabaya", 2 Juli 2021, 4 (2) hlmn. 617-628.
- [11] Wahyu Saputro, Bagus dkk, 2018, "Penerapan Desain Arsitektur Perilaku pada Perancangan Redesain Pasar Panggungrejo Surakarta", Juli 2018, 1 (4) hlmn. 203-208.
- [12] Rofiqi Agustapraja, Hammam, 2018, "Studi Pemetaan Perilaku Pejalan Kaki Pada Pedestrian Alun-Alun Kota Lamongan", 1 Maret 2018, 3 (01), hlmn. 134 -137.
- [13] Neufert, Ernst 202, Data Arsitek Jilid 1, Jakarta : Erlangga
- [14] "Bogor Creative Hub / ArchitecturLocal Bureau" 22 Jun 2021. ArchDaily.
[Online] Tersedia :
<https://www.archdaily.com/963703/bogor-creative-hub-local-architecture-bureau>ISSN 0719-8884>
- [15] "Stadion Luka okčević aljapin / GE+ARHITEKTI" 21 Jul 2018. ArchDaily .
[Online] Tersedia :
<https://www.archdaily.com/896677/stadium-luka-sokcevic-saljapin-ge-plus-arhitekti>ISSN 0719-8884>
- [16] "Stadion Sepak Bola Kecil Lidingövallen / DinellJohansson" 02 Okt 2014. ArchDaily.
[Online] Tersedia :
<https://www.archdaily.com/551942/lidingovallen-small-football-stadium-dinelljohansson>ISSN 0719-8884>
- [17] Pemerintah Kabupaten Jember, 2015 "Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 9 Tahun 2015". 3(14) : 12-16.
- [18] Pemerintah Kabupaten Jember, 2015 "Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 1 Tahun 2015". 3(36) : 45-50.



[19] Berita Negara Republik Indonesia, 2015 "Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28/PRT/M/2015 Tentang Penempatan Garis Sempadan".

DAFTAR GAMBAR

AMBULU COMMUNITY CENTER

Dinas Pariwisata Jember, 2015, "Reog di Pandhalungan". 17 Juli 2015.

[Online] Tersedia :

<http://eprints.unm.ac.id/11140/1/JURNAL%20NASUTION.pdf>

Majalah Gempur, 2018, "Anak Nelayan Payangan Jember Jadi Pemain Bola Profesional". 2 Februari 2018.

[Onliene] Tersedia :

<https://www.majalah-gempur.com/2018/02/anak-nelayan-payangan-jember-jadi.html>

Gambar 20 - 22 : Peseden Ruang Kreatif

<https://www.archdaily.com/963703/bogor-creative-hub-local-architecture-bureau> > ISSN 0719-8884

Gambar 23 : Ajungan Sarinah

Source : Instagram.com/eny_suratman

Gambar 24 : Ajungan Sarinah

Source : Instagram.com/josalnes

Gambar 25 : Ajungan Sarinah

Source : Instagram.com/josalnes

Gambar 26 : Ajungan Sarinah

Source : Instagram.com/chubbyfoodiary



LAMPIRAN

GAMBAR ARSITEKTUR





ARSITEKTUR	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR :
AMBULU COMMUNITY CENTER	ZARDIAN HADI ARTDIANSYAH 1980116		LAY OUT PLAN	02
LOKASI PERANCANGAN	LOKASI PERANCANGAN	KODE GAMBAR	SKALA	
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS MAULANA MAULID, MALANG	KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER	ARS	1 : 500	JUMLAH LEMBAR :

DESIGN BY: ILMARZUQI, S.T., M.Sc.
Dosen Penimringan:
Prof. Dr. AGUNG SIEGAYU, M.T.

LEGENDA

- A. GATE MASUK
- B. GATE KELUAR
- C. PELATARAN
- D. AKSES MASUK PEJALAN KAKI
- E. DROP OFF DAN PICK UP PENGINUNJUNG
- F. PUSAT INFORMASI
- G. RUANG ANAK INDOOR
- H. RUANG TERBUKA KHUSUS PEROKOK
- I. KORIDOR
- J. FOODHOURT
- K. ATRIUM
- L. PANGGUNG PERTUNJUKAN
- M. CO-WORKING SPACE
- N. RUANG PENGELOLA
- O. MUSHOLLA
- P. KAMAR MANDI DAN MEP
- Q. RUANG KOMUNITAS SEPAKBOLA
- R. PELATARAN MINI STADION
- S. RUANG KEGIATAN SAMPAH
- T. TRIBUN
- U. LAPANGAN SEPAK BOLA
- V. LAPANGAN OLAHRAGA LAIN
- W. PARKIR BUS
- X. RUANG KEGIATAN SAMPAH
- Y. RUANG MEKANIKAI ELEKTRIKAL
- Z. AREA BERMAIN ANAK OUTDOOR

LAY OUT PLAN

SKALA 1 : 1500



AA'



1280,00

BB'



955,00

NO. LEMBAR :	JUDUL GAMBAR	KODE GAMBAR	SKALA	NO. LEMBAR :
	JUDUL TUGAS AKHIR	NAAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	
	AMBULU COMMUNITY CENTER	ZAINUDIN HADI ARTDIANSYAH 19880116	LAY OUT PLAN	
	LOKASI PERANCANGAN	AMBULU MUSLIMAH, ST. M.Sc. DOS DE PENGETAHUAN Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.	KODE GAMBAR	
	KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER	ANS	SKALA	1 : 500
			JUMLAH LEMBAR :	



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MAULIK IBRAHIM
MALANG

DESIGNER :
LILIK MASLUCHA, ST. M.Sc.
DOS DE PENGETAHUAN
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.
JUMLAH LEMBAR :



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAI DAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

SKALA
1 : 1500

NO. GAMBAR
ARS/03

KEYPLAN

TAMPAK DEPAN KAWASAN
SKALA 1 : 1500



KEYPLAN

TAMPAK BELAKANG KAWASAN
SKALA 1 : 1500





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAI DAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

SKALA
1 : 1500

NO. GAMBAR
ARS/04



TAMPAK SELATAN KAWASAN
SKALA 1 : 1500



TAMPAK UTARA KAWASAN
SKALA 1 : 1500





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAI DAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
POTONGAN KAWASAN

SKALA
1 : 1500

NO. GAMBAR
ARS/05

KEYPLAN

POTONGAN AA KAWASAN
SKALA 1 : 1500



KEYPLAN

POTONGAN BB KAWASAN
SKALA 1 : 1500





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
DENAH PLAZA
BASEMENT

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/06

KEYPLAN

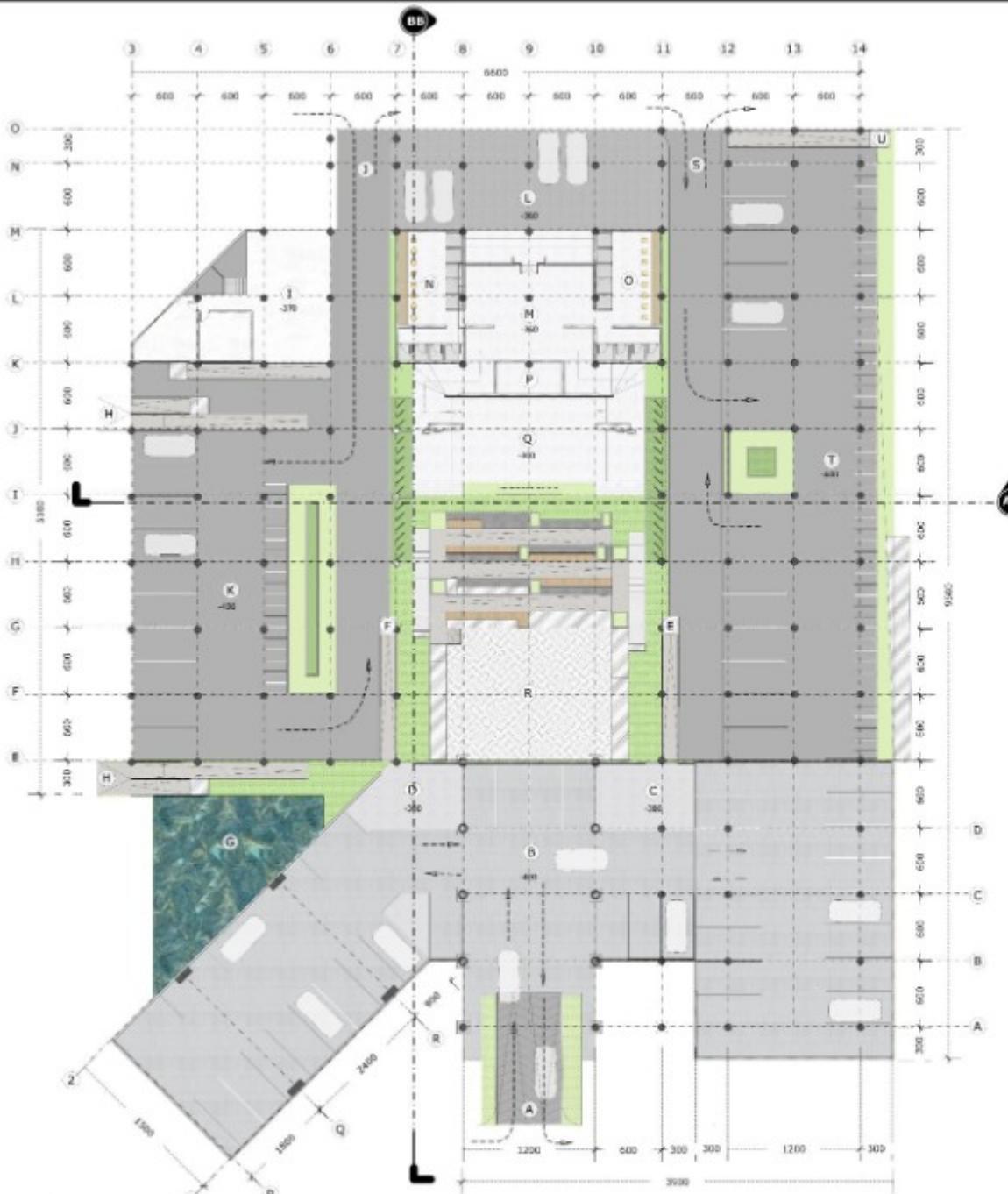


DENAH BASEMENT

SKALA 1 : 600

LEGENDA

- A. RAMP PARKIR MOBIL
- B. PARKIR MOBIL
- C. AKSES MASUK PLAZA DARI PARKIR
- D. AKSES KELUAR PLAZA MENUJU PARKIR
- E. RAMP MENUJU PLAZA
- F. RAMP MENUJU PARKIR
- G. KOLAM AIR
- H. AKSES RAMP UNTUK UMKM
- I. RUANG PLUMBING
- J. AKSES PARKIR UMKM
- K. PARKIR UMKM
- L. DROP-OFF PERALATAN PANGGUNG
- M. BACK STAGE
- N. R. GANTI Lk.
- O. R. GANTI Pr.
- P. RUANG OPERATOR
- Q. PANGGUNG
- R. ATRIUM
- S. AKSES PARKIR STAFF/KARYAWAN
- T. PARKIR STAFF/KARYAWAN





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
DENAH PLAZA
LANTAI 1

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/04

DENAH LANTAI 1

SKALA 1 : 600

LEGENDA

- A. RAMP PARKIR MOBIL
- B. ENTRANCE PLAZA
- C. PUSAT INFORMASI
- D1. R. BERMAIN ANAK
- D2. R. SCREENING SAAT PERTANDINGAN
- E. RUANG KOMUNAL PEROKOK
- F. ATRIUM
- G. STAGE UTAMA
- H. CO-WORKING SPACE
- I. FOODCHOURT TANPA ASAP ROKOK
- J. KIOS UMKM
- K. AKSES UMKM
- L. DROP-OFF DAN RAMP UMKM
- M. KORIDOR UTAMA
- N. RAMP PENGHUBUNG LANTAI
- O. MUSHOLA
- P. R. WUDHU Pr.
- Q. R. WUDHU Lk.
- R. TOILET Pr.
- S. TOILET Lk.
- T. TOILET DIFABLE
- U RAMP STAFF/KARYAWAN
- V. R. PLUMBING
- W. KANTOR PENGELOLA
- X. R. KESEKRETARIATAN
- Y. R. HUMAS DAN PERHUBUNGAN
- Z. R. RAPAT PENGELOLA

00 1000 2000





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

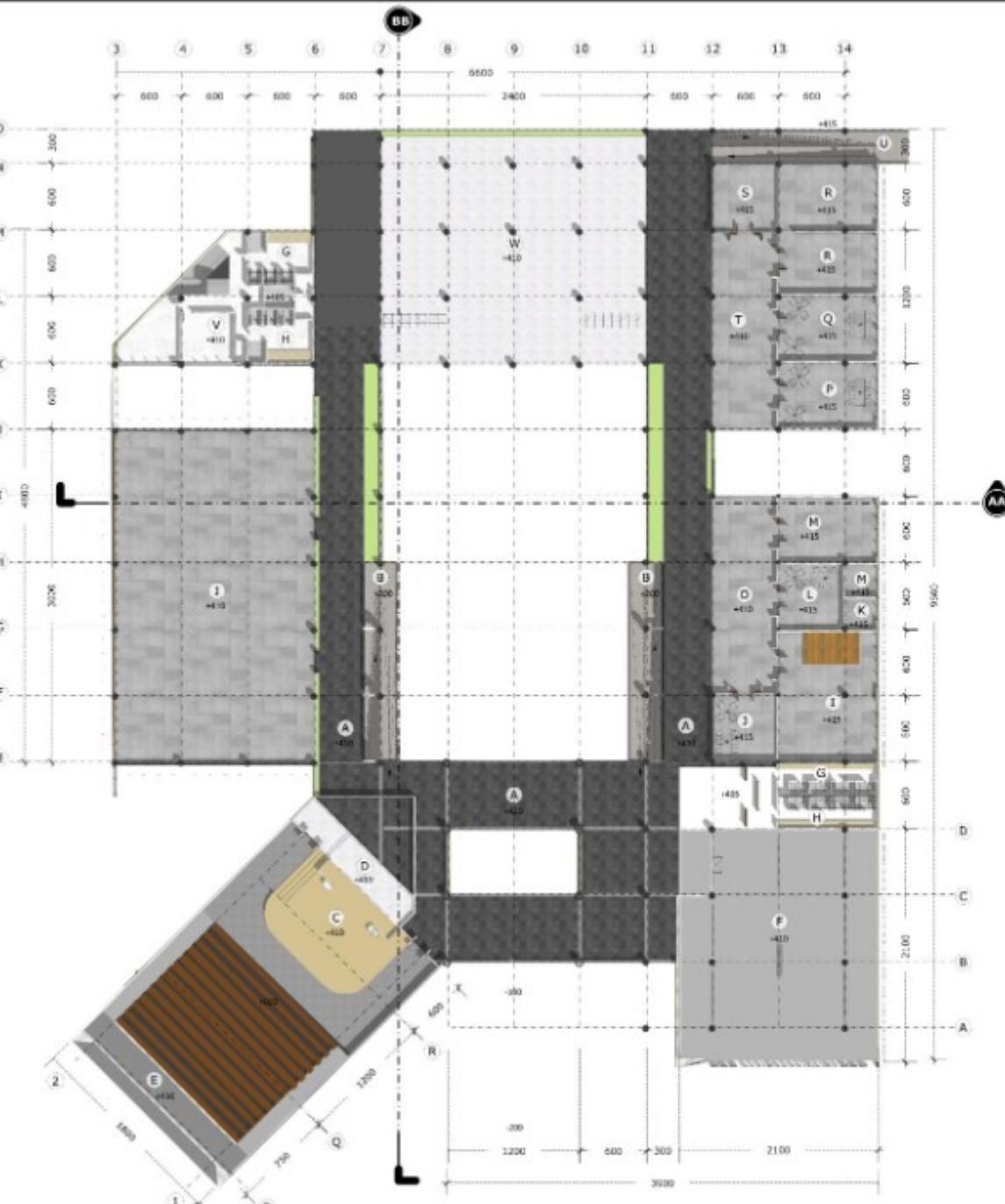
DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
DENAH PLAZA
LANTAI 1

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/04



DENAH LANTAI 2

SKALA 1 : 600

LEGENDA

- A. KORIDOR UTAMA
- B. RAMP PENGHUBUNG LANTAI
- C. STAGE AUDITORIUM
- D. BACKSTAGE AUDITORIUM
- E. R. TEKNIS AUDITORIUM
- F. GALERI LUKISAN
- G. STAGE UTAMA
- H. CO-WORKING SPACE
- I. FOODCHOURT TANPA ASAP ROKOK
- J. KIOS UMKM
- K. AKSES UMKM
- L. DROP-OFF DAN RAMP UMKM
- M. KORIDOR UTAMA
- N. RAMP PENGHUBUNG LANTAI
- O. MUSHOLA
- P. R. WUDHU Pr.
- Q. R. WUDHU Lk.
- R. TOILET Pr.
- S. TOILET Lk.
- T. TOILET DIFABLE
- U RAMP STAFF/KARYAWAN
- V. R. PLUMBING
- W. KANTOR PENGELOLA
- X. R. KESKRETARIATAN
- Y. R. HUMAS DAN PERHUBUNGAN
- Z. RAPAT PENGELOLA



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

**KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER**

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK PLAZA

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/09



TAMPAK DEPAN PALZA

SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

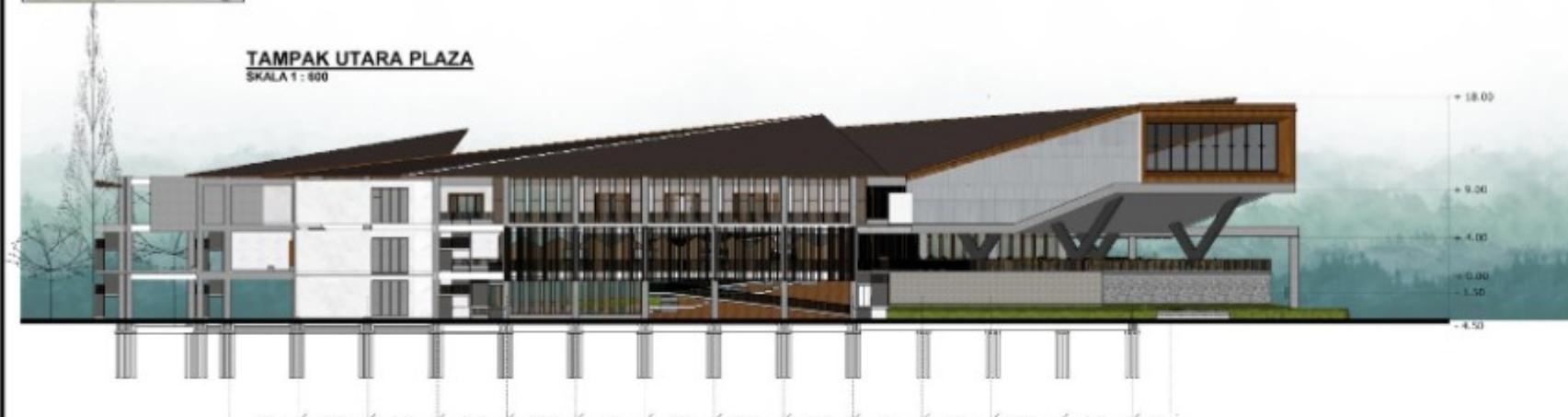
JUDUL GAMBAR
TAMPAK PLAZA

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/09

TAMPAK UTARA PLAZA

SKALA 1 : 600



TAMPAK SELATAN PLAZA

SKALA 1 : 600





POTONGAN BB PLAZA
SKALA 1 : 600



POTONGAN AA PLAZA
SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

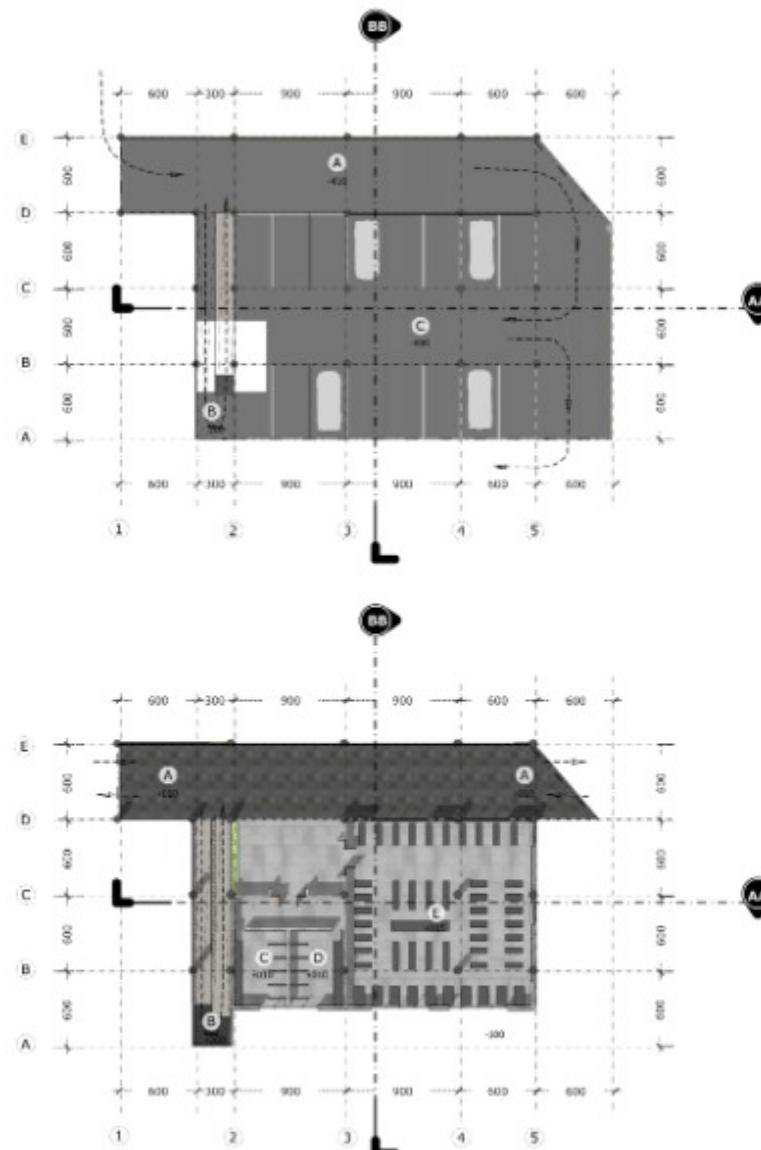
DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
POTONGAN PLAZA

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/10



DENAH LANTAI 2

SKALA 1 : 60

LEGENDA

- A. JALAN KHUSUS
 - B. RAMP PENGHUBUNG LANTAI
 - C. PARKIR MOBIL KHUSUS

PERTANDINGAN DAN ARENA

DENAH LANTAI 2

SKALA 1 : 60

LEGENDA

- A. KORIDOR UTAMA
 - B. RAMP DARI BASEMENT ARENA
 - C. R. GANTI DAN LOKER GYM Lk.
 - D. R. GANTI DNA LOKER GYM Pr.
 - E. R. GYM



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

**KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER**

NAMA MAHASISWA
ZAIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
DENAH MASSA ARENA A

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/12



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
DENAH MASSA ARENA A

SKALA
1 : 600

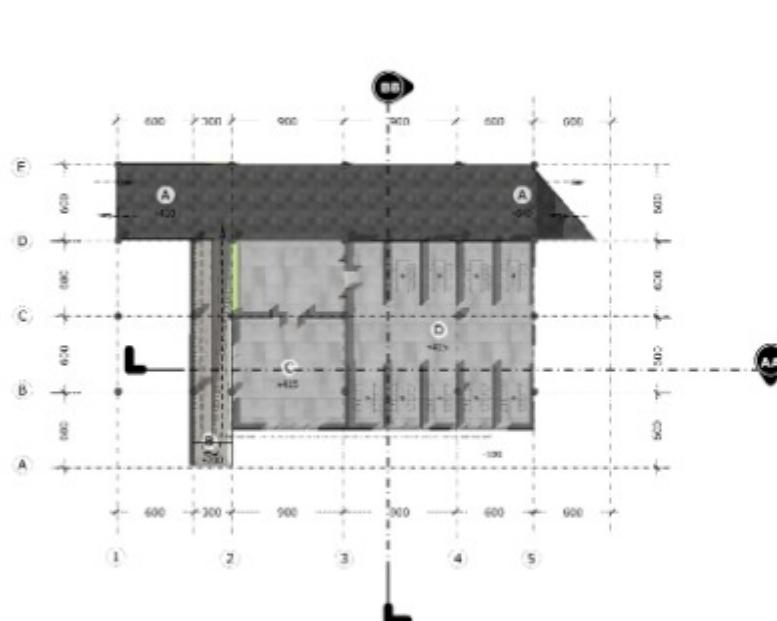
NO. GAMBAR
ARS/13

DENAH LANTAI 2

SKALA 1:600

LEGENDA

- A. KORIDOR UTAMA
- B. RAMP PENGHUBUNG LANTAI
- C. KOMUNITAS SEPAK BOLA
- D SEWA KANTOR SLB



00 1000 2000



TAMPAK UTARA ARENA A
SKALA 1 : 600



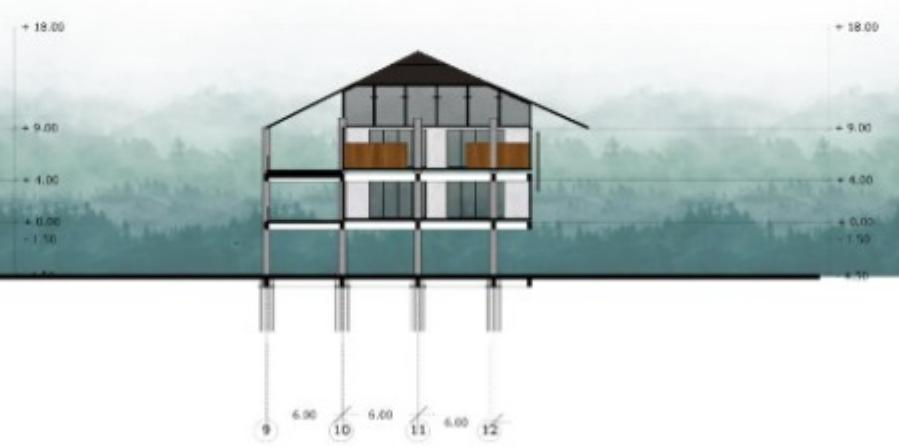
TAMPAK UTARA ARENA A
SKALA 1 : 600



POTONGAN AA ARENA A
SKALA 1 : 600



POTONGAN BB ARENA A
SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK POTONGAN ARENA A

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/14



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARIANDSYAH
NIM
19660115

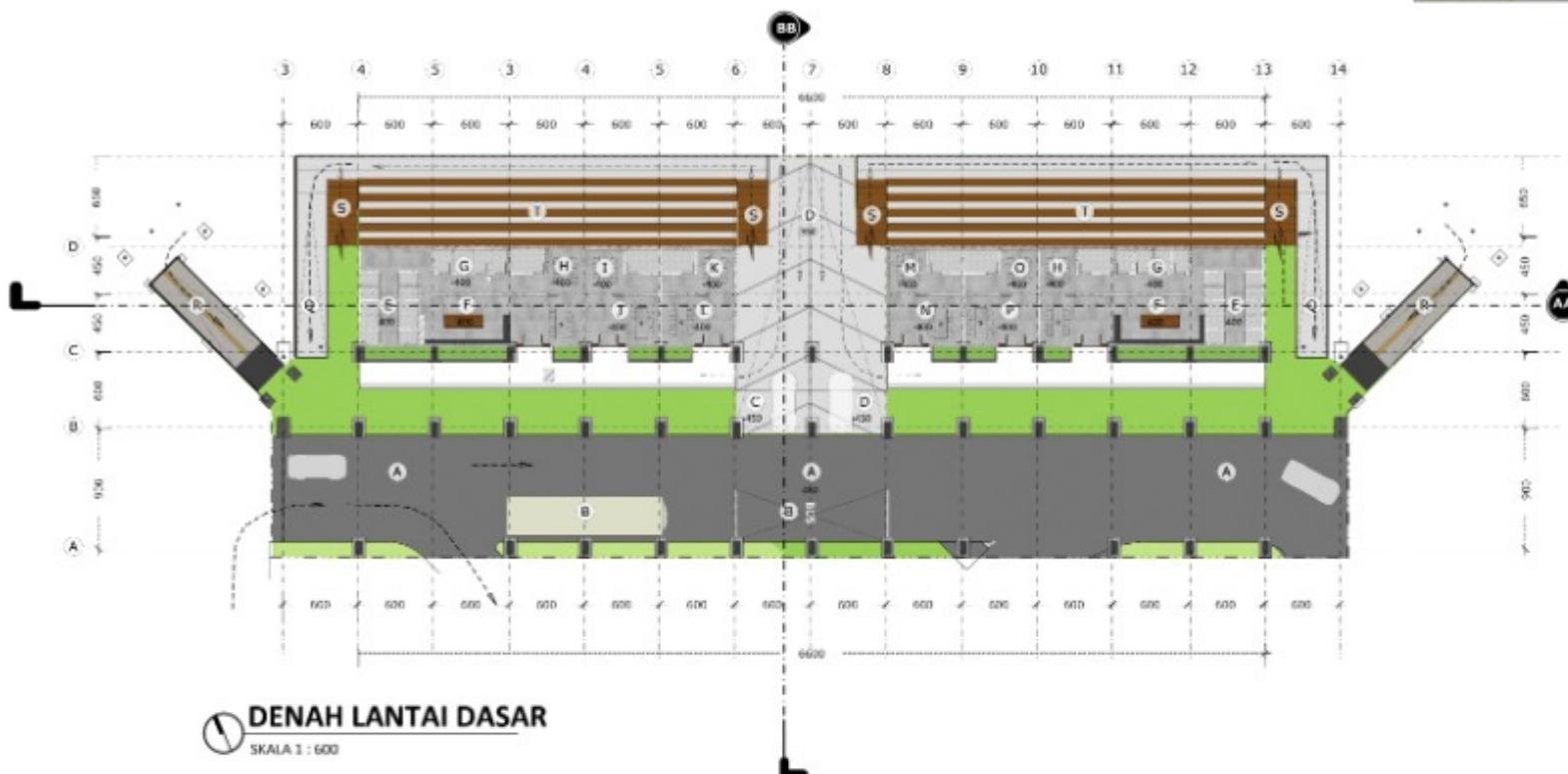
DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
DENAH MASSA ARENA B

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/16



DENAH LANTAI DASAR

SKALA 1 : 600

LEGENDA

A. JALAN KHUSUS
B. PARKIR BUS
C. PARKIR AMBULANCE
D. PARKIR LOGistik
E. R. GANTI
F. R. LOKER
G. KAMAR MANDI
H. RUANG PELATIH

I. R. NAKES
J. R. KESEHATAN
K. R. WARTAWAN
L. R. MEDIA
M. R. ISTIRAHAT WASIT
N. R. WASIT
O. R. ISTIRAHAT PANITIA
P. R. PANITIA PERTANDINGAN

Q. RAMP EVAKUASI TRIBUN
R. RAMP PELATARAN MENUJU ARENA
S. TANGGA TRIBUN
T. TRIBUN

00 1000 2000



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAI DAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

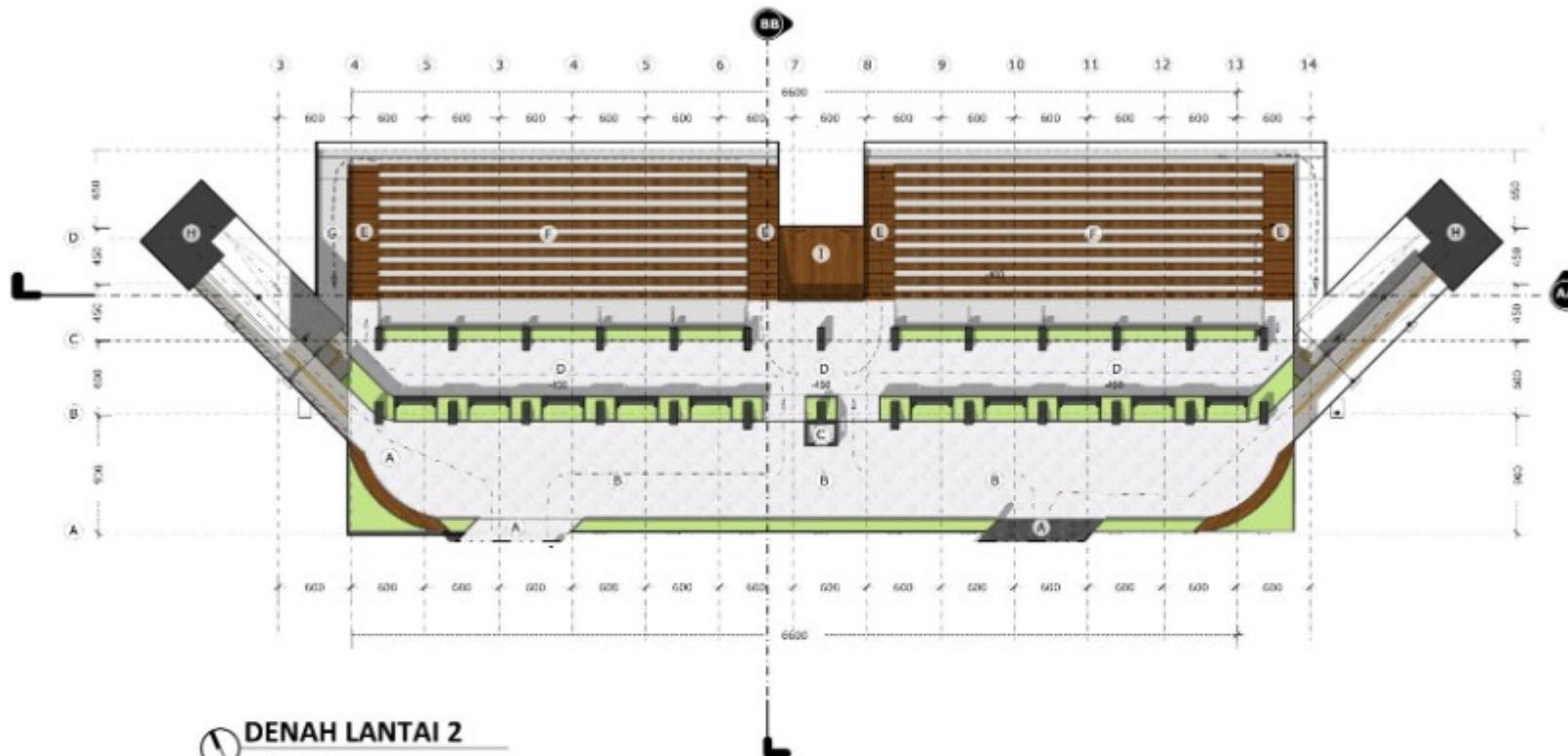
DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
DENAH MASSA ARENA B

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/17



DENAH LANTAI 2

SKALA 1 : 600

LEGENDA

- A. KORIDOR UTAMA
- B. PELATARAN TRIBUN
- C. LOKET TIKET
- D. KORIDOR TRIBUN
- E. TANGGA TRIBUN

- F. TRIBUN
- G. RAMP EVAKUASI TRIBUN
- H. RAMP JOGGING TRACK
(MENUJU ARENA)

00 1000 2000



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

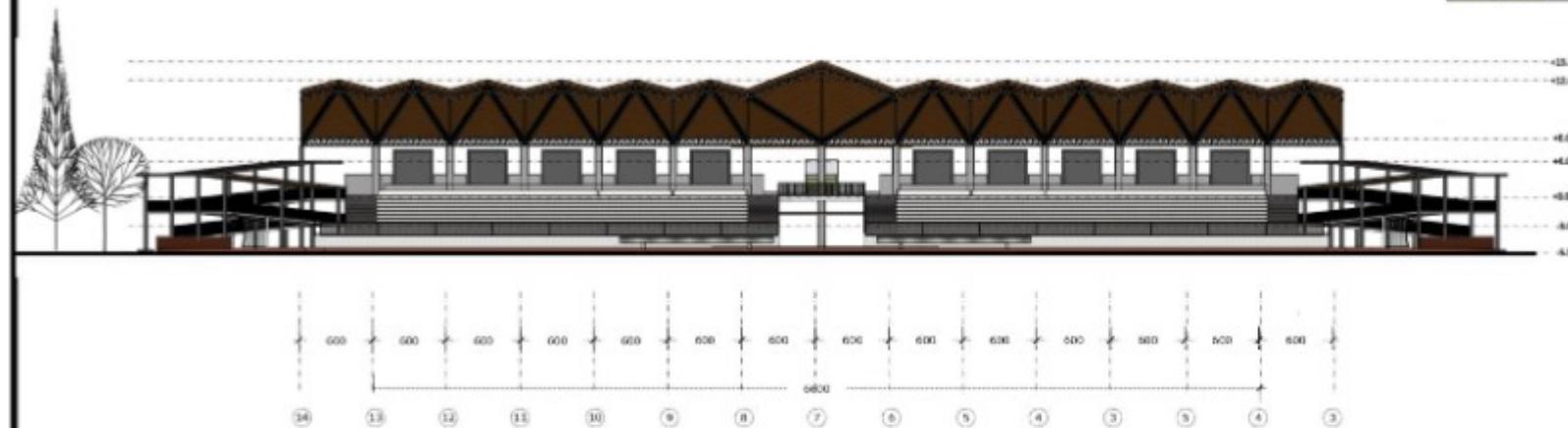
DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK MASSA ARENA B

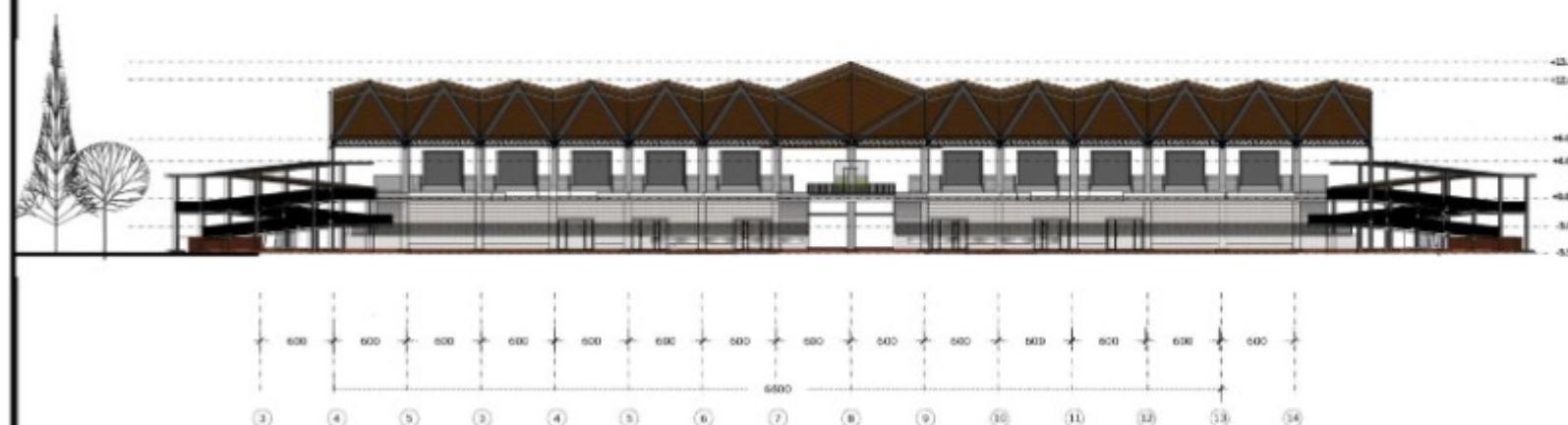
SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/17



TAMPAK TIMUR ARENA B

SKALA 1 : 600



TAMPAK BARAT ARENA B

SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARIANSYAH
NIM
19660115

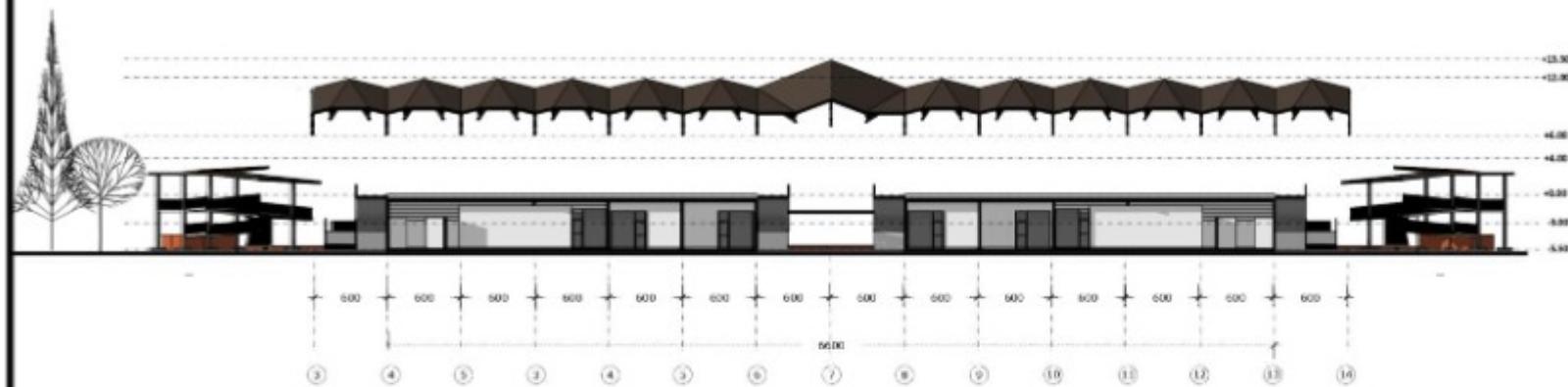
DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
POTONGAN MASSA ARENA B

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/17



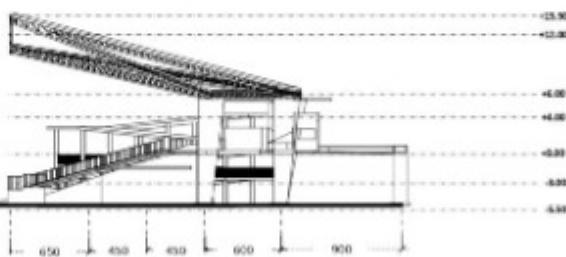
POTONGAN AA ARENA B

SKALA 1 : 600



POTONGAN ARENA B

SKALA 1 : 600





LAMPIRAN

DETAIL ARSITEKTUR



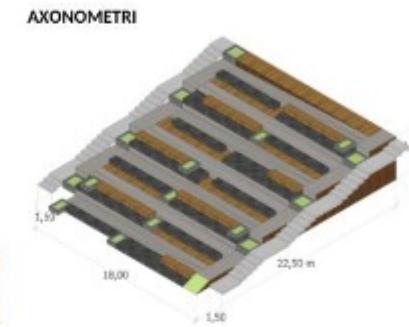
DETAIL ARSITEKTUR

AMBULU COMMUNITY CENTER

AREA PLAZA

AMPHYTEATER ATRIUM

Area atrium dimanfaatkan sebagai panggung pertunjukan utama dengan kursi penonton berundak yang disusun secara acak. Akses menuju kursi dapat melalui tangga yang terdapat di setiap sisi ampiteater, dengan akses langsung menuju tempat duduk. Untuk kemudahan pengguna berkebutuhan khusus, ditempatkan ramp di setiap ruang antara kursi untuk memudahkan pengguna.



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTUR

SKALA

NO. GAMBAR

ARS/18

DETAIL ARSITEKTUR

AMBULU COMMUNITY CENTER

AREA PLAZA

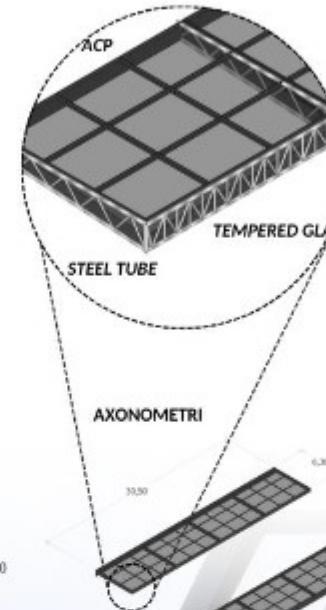
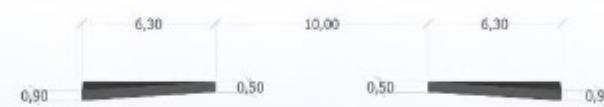
ATAP GESER DI ATAS ATRIUM

Pada sisi atas atrium, ditempatkan atap geser dengan struktur **space frame** sederhana menggunakan material **steel tube** dengan bentuk sedikit mengerucut ke depan dan dilapisi material acp sehingga terlihat lebih rapi dan **seamless**. Pada sisi kanan dan kiri, ditempatkan rel/jalur untuk pergeseran struktur atap. Kendali buka tutup atap menggunakan **remote control**. Hal ini difungsikan untuk menjamin kelancaran pertunjukkan saat terjadi ujan.

TAMPILAN DARI ATAS



TAMPAK DEPAN



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTUR

SKALA

NO. GAMBAR

ARS/19

DETAIL ARSITEKTUR

AMBULU COMMUNITY CENTER

AREA ARENA

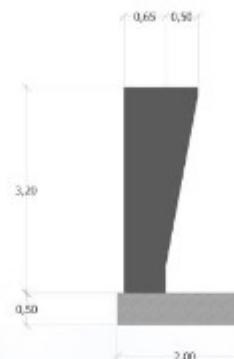
MURAL PADA PELATARAN STADION

Area pelataran stadion dan koridor tribun dipisahkan dengan dinding masif berongga untuk menjaga **kondusifitas** perilaku pengguna guna mempermudah akses kontrol keamanan dan memusatkan akses masuk tribun melalui loket tiket. Bentuk dinding disusun dan divariasikan sehingga dapat difungsikan sebagai sarana penyaluran **kreatifitas** komunitas lukis secara **ekspresif** dan **aktif**.

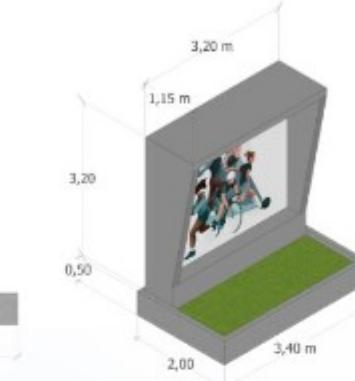
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



AXONOMETRI



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTUR

SKALA

-

NO. GAMBAR

ARS/20

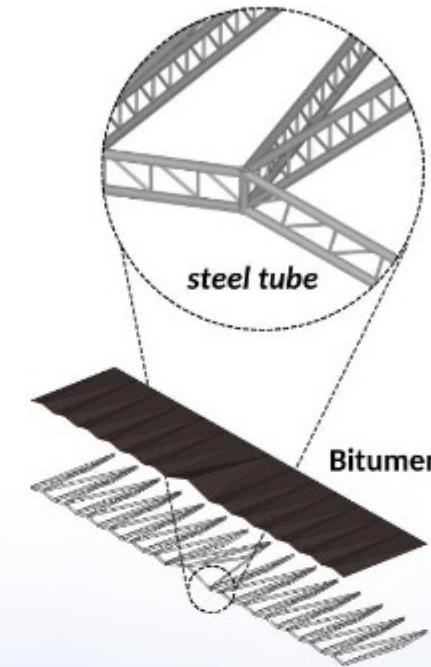
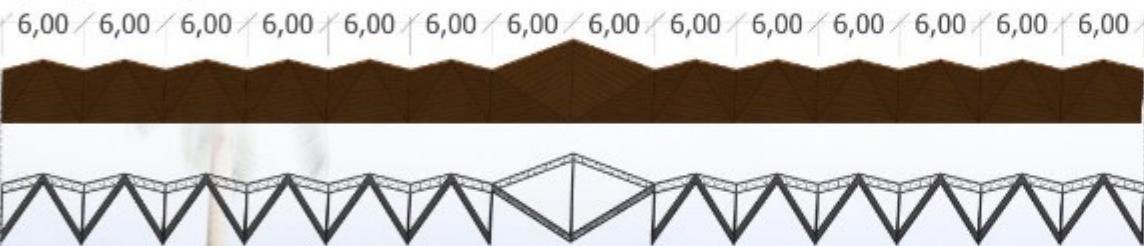
DETAIL ARSITEKTUR

AMBULU COMMUNITY CENTER

AREA ARENA

FLOODED PLATE STRUCTURE

Atap stadion menggunakan **struktur lipat**, rangka yang tersusun saling menyilang satu sama lain dengan material **steel tube**. Bentuk rangka disusun meruncing ke depan dengan area bawah/belakang yang lebih tebal dan rapat sebagai penopang keseluruhan struktur untuk kemudian diteruskan menuju kolom. Atap menggunakan material **bitumen** yang dibawahnya diberi **lembaran multiplex** sebagai dasar dan pengunci atap.



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDekATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTUR

SKALA

NO. GAMBAR

ARS/21

DETAIL LANSKAP

AMBULU COMMUNITY CENTER

AREA PELATARAN PELATARAN



PLANTING CHOICE



POHON TREMBESI

Sebagai peneduh boulevard di depan tapak



POHON KETAPANG KENCANA

Sebagai peneduh dan aksen hiasan pada arca pelataran



BUNGA KAMBOJA

Sebagai peneduh, pengarah dan penghias pelataran menuju bridge



POHON BINTARO

Sebagai pengarah, peneduh dan penghias jalan dalam tapak



POHON PALEM EKOR TUPAI

Sebagai penghias dan peneduh parkir motor



POHON KELAPA

Sebagai peneduh, pengarah dan penghias dalam tapak



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANSKAP

SKALA

NO. GAMBAR

ARS/22

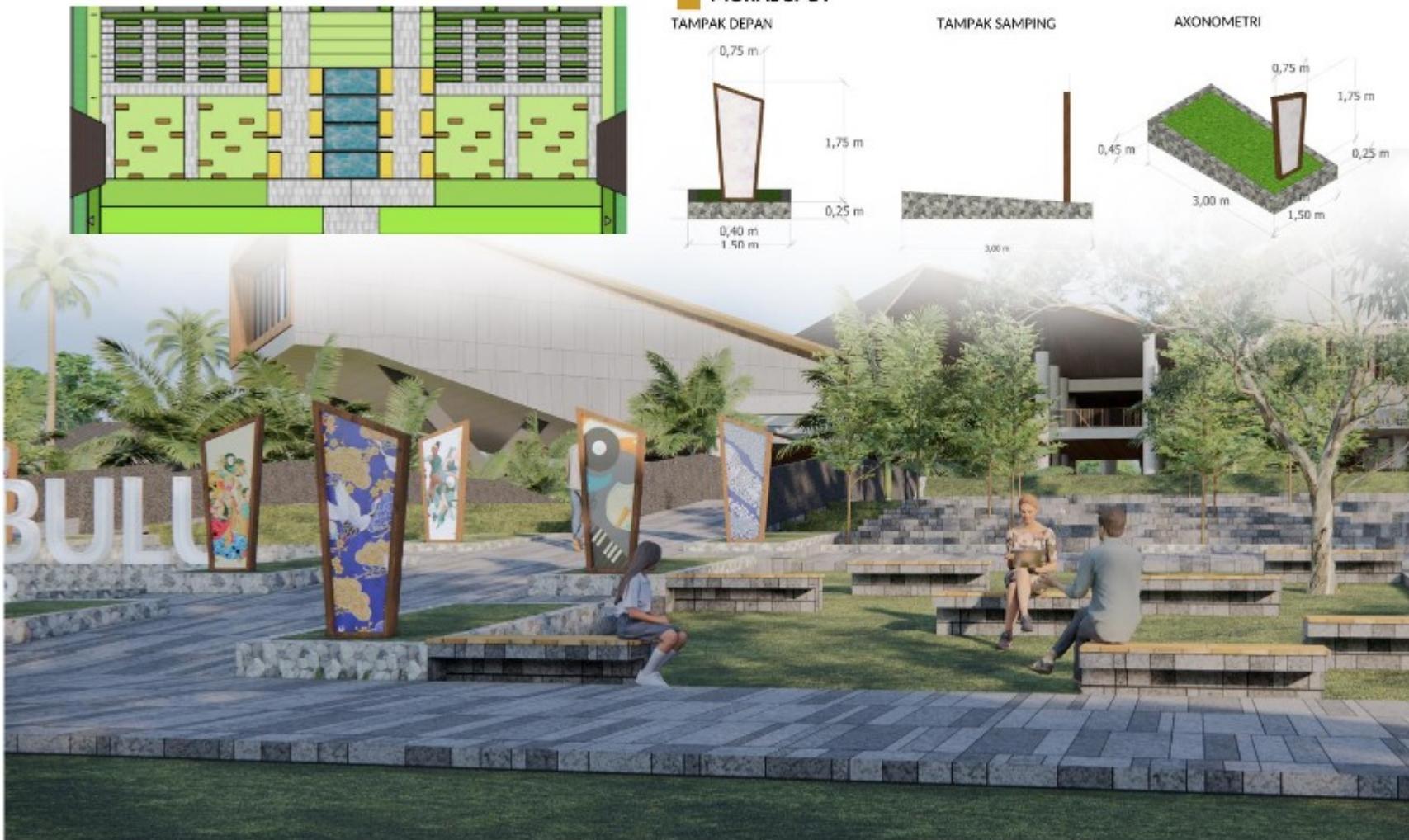
DETAIL LANSKAP

AMBULU COMMUNITY CENTER

AREA PELATARAN PELATARAN

HARDSCAPE

Pada area pelataran ditempatkan kursi duduk di hamparan rumput untuk sarana **rekreatif** masyarakat. Mural spot ditempatkan di sisi kanan kiri signage sebagai daya tarik/fungsi atraktif masyarakat dan perilaku **ekspresif** komunitas.



KURSI TAMAN

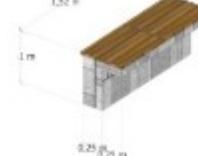
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING

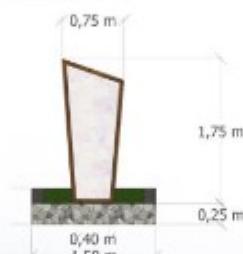


AXONOMETRI

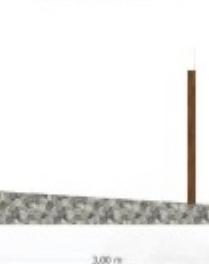


MURAL SPOT

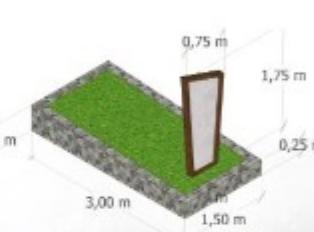
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



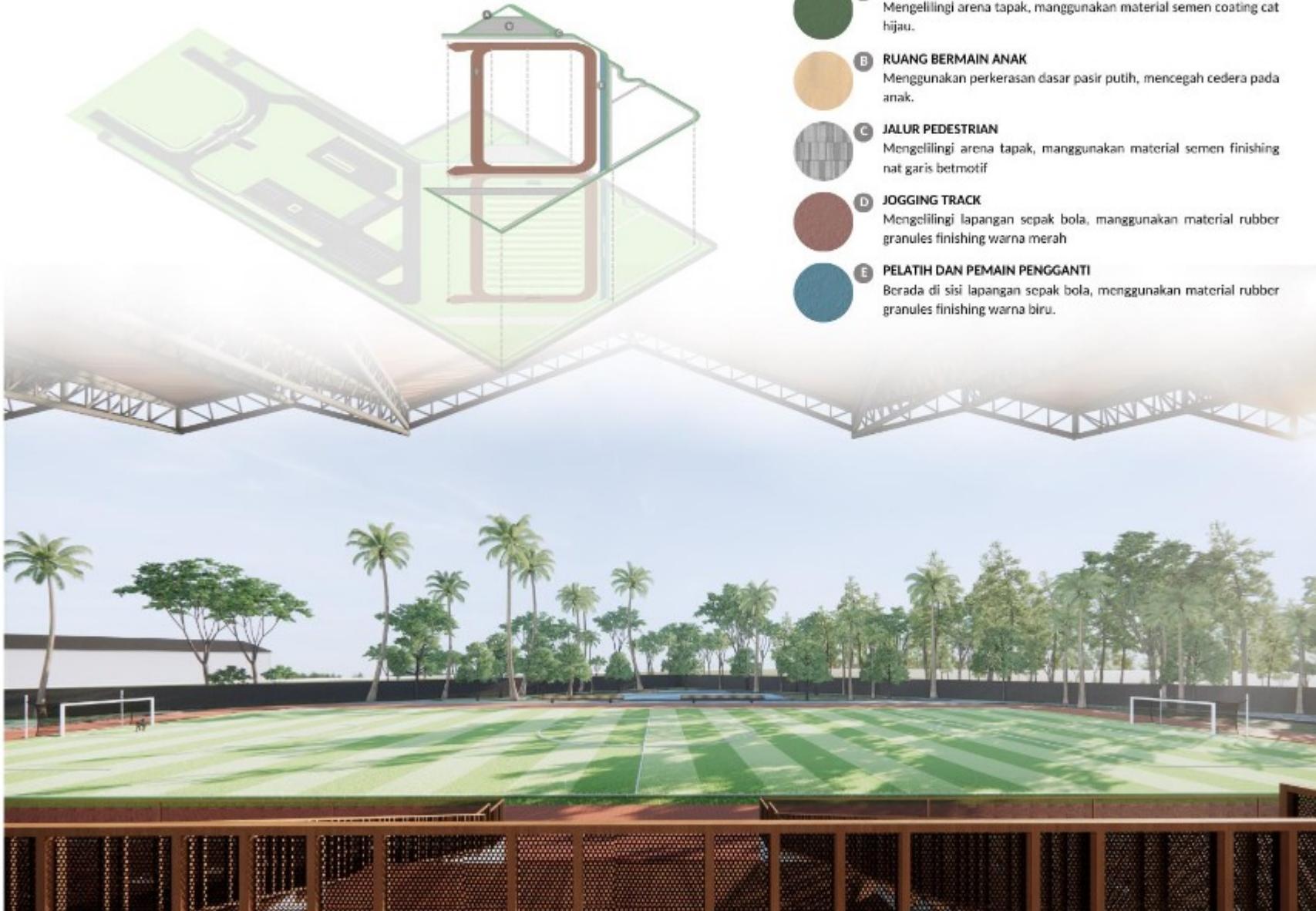
AXONOMETRI



DETAIL LANSKAP

AMBULU COMMUNITY CENTER

ARENA OUTDOOR



- A **JALUR SEPEDA**
Mengelilingi arena tapak, menggunakan material semen coating cat hijau.
- B **RUANG BERMAIN ANAK**
Menggunakan perkerasan dasar pasir putih, mencegah cedera pada anak.
- C **JALUR PEDESTRIAN**
Mengelilingi arena tapak, menggunakan material semen finishing nat garis betmotif
- D **JOGGING TRACK**
Mengelilingi lapangan sepak bola, menggunakan material rubber granules finishing warna merah
- E **PELATIH DAN PEMAIN PENGGANTI**
Berada di sisi lapangan sepak bola, menggunakan material rubber granules finishing warna biru.



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANSKAP

SKALA

NO. GAMBAR

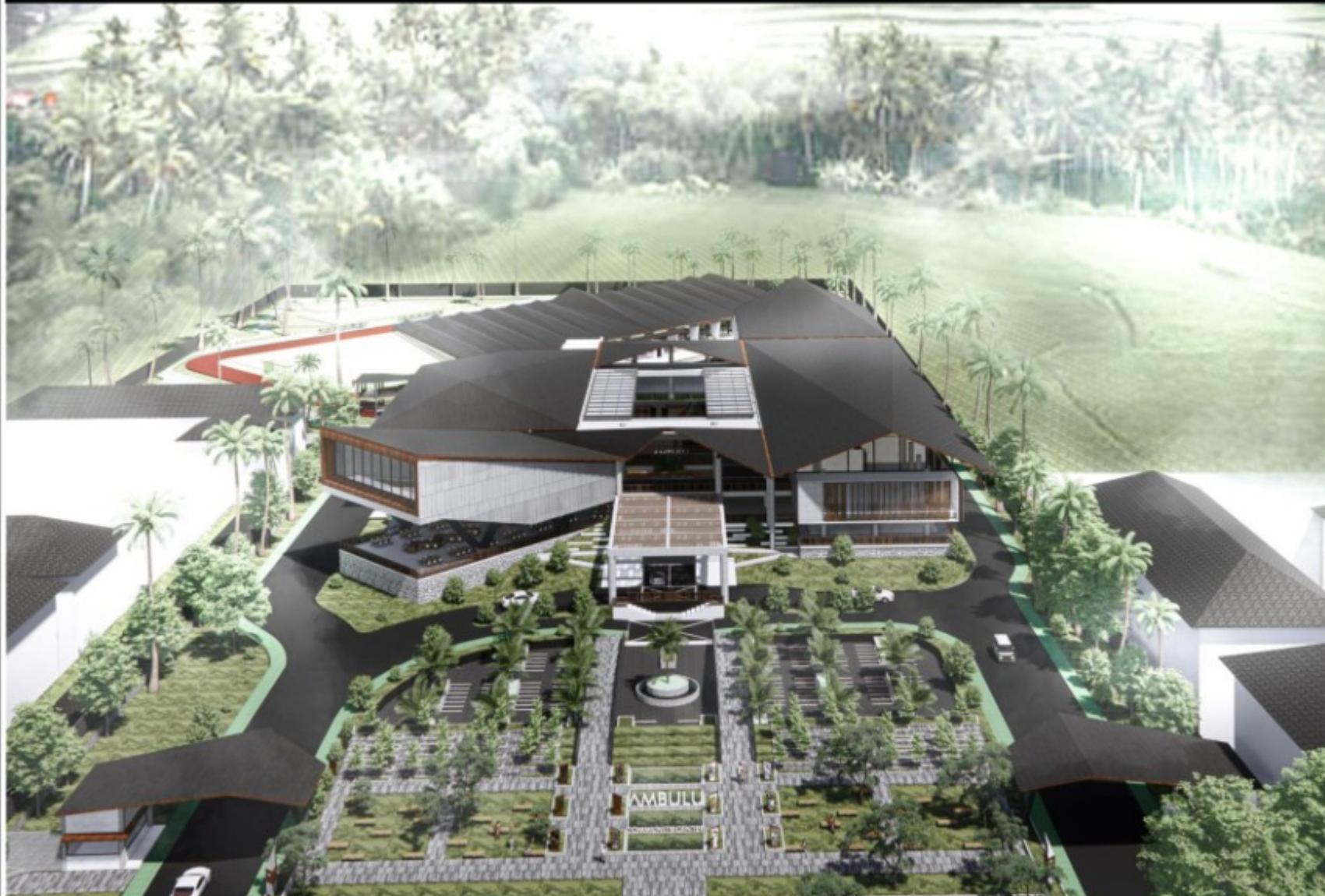
ARS/24



LAMPIRAN
PERSPEKTIF



PERSPEKTIF AERIAL VIEW KAWASAN



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA
-

NO. GAMBAR
ARS/25

PERSPEKTIF SUASANA DEPAN KAWASAN



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
PEPRSEKTIF EKSTERIOR

SKALA
-

NO. GAMBAR
ARS/26



PERSPEKTIF PELATARAN



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
PEPRSEKTIF EKSTERIOR

SKALA
-

NO. GAMBAR
ARS/27

PERSPEKTIF PELATARAN



PERSPEKTIF JALUR KHUSUS



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
PEPRSEKTIF EKSTERIOR

SKALA
-

NO. GAMBAR
ARS/28

PERSPEKTIF DROP OFF



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA
-

NO. GAMBAR
ARS/29

PERSPEKTIF EKSTERIOR ARENA OUTDOOR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
PEPRSEKTIF EKSTERIOR

SKALA
-

NO. GAMBAR
ARS/30

PERSPEKTIF EKSTERIOR PELATARAN ARENA



PERSPEKTIF EKSTERIOR LANTAI DASAR STADION



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
PEPRSEKTIF EKSTERIOR

SKALA
-

NO. GAMBAR
ARS/31

PERSPEKTIF AERIAL STADION



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
PEPRSEKTIF EKSTERIOR

SKALA
-

NO. GAMBAR
ARS/32

PERSPEKTIF LAPANGAN SEPAAK BOLA



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
PEPRSEKTIF EKSTERIOR

SKALA
-

NO. GAMBAR
ARS/33

PERSPEKTIF EKSTERIOR PLAZA



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA
-

NO. GAMBAR
ARS/34

Perspektif Interior Pusat Informasi



Perspektif Interior Co-working Space



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
PEPRSEKTIF INTERIOR

SKALA
-

NO. GAMBAR
ARS/35

PERSPEKTIF INTERIOR FOODCOURT



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
-

NO. GAMBAR
ARS/36

PERSPEKTIF INTERIOR GYM



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
-

NO. GAMBAR
ARS/37

PERSPEKTIF INTERIOR KORIDOR UTAMA



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAI DAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
-

NO. GAMBAR
ARS/38

PERSPEKTIF INTERIOR STUDIO MUSIK



PERSPEKTIF INTERIOR STUDIO TARI



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
-

NO. GAMBAR
ARS/39

Perspektif Interior Audit Plaza



Perspektif Interior Ruang Ganti Stadion



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAI DAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
PEPRSEKTIF INTERIOR

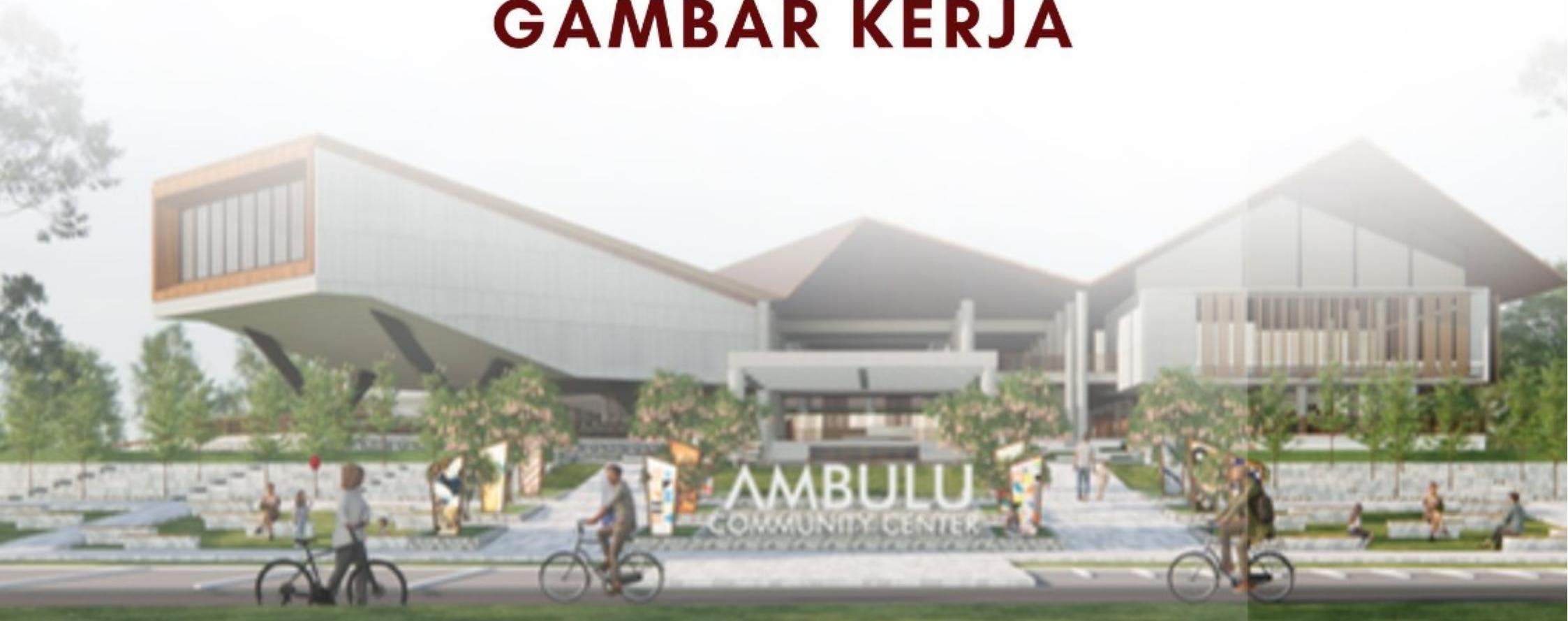
SKALA
-

NO. GAMBAR
ARS/40



LAMPIRAN

GAMBAR KERJA





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
DENAH PLAZA
BASEMENT

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/06

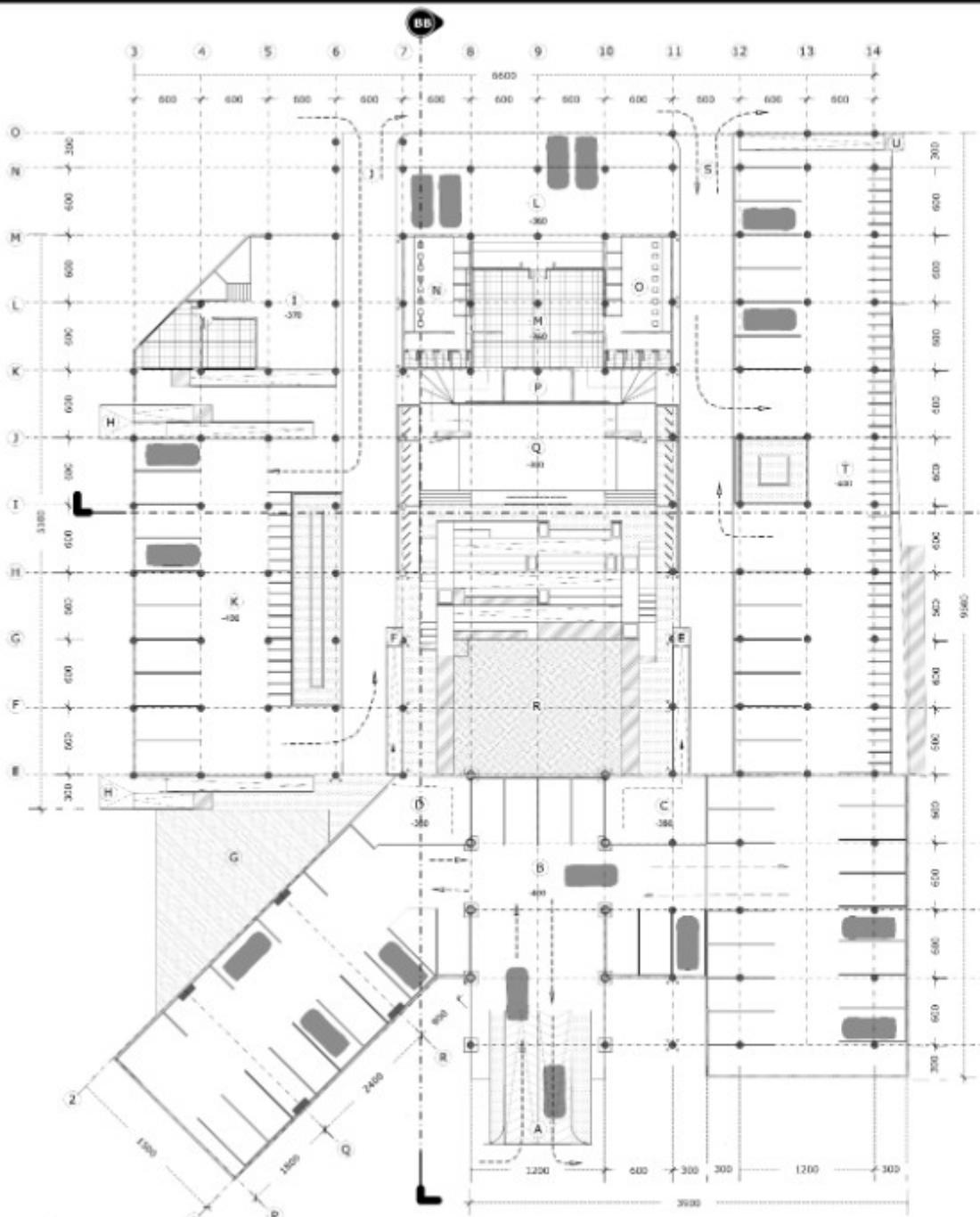


DENAH BASEMENT
SKALA 1 : 600

LEGENDA

- A. RAMP PARKIR MOBIL
- B. PARKIR MOBIL
- C. AKSES MASUK PLAZA DARI PARKIR
- D. AKSES KELUAR PLAZA MENUJU PARKIR
- E. RAMP MENUJU PLAZA
- F. RAMP MENUJU PARKIR
- G. KOLAM AIR
- H. AKSES RAMP UNTUK UMKM
- I. RUANG PLUMBING
- J. AKSES PARKIR UMKM
- K. PARKIR UMKM
- L. DROP-OFF PERALATAN PANGGUNG
- M. BACK STAGE
- N. R. GANTI Lk.
- O. R. GANTI Pr.
- P. RUANG OPERATOR
- Q. PANGGUNG
- R. ATRIUM
- S. AKSES PARKIR STAFF/KARYAWAN
- T. PARKIR STAFF/KARYAWAN

00 1000 2000





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARIANDSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
DENAH PLAZA
LANTAI 1

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/04

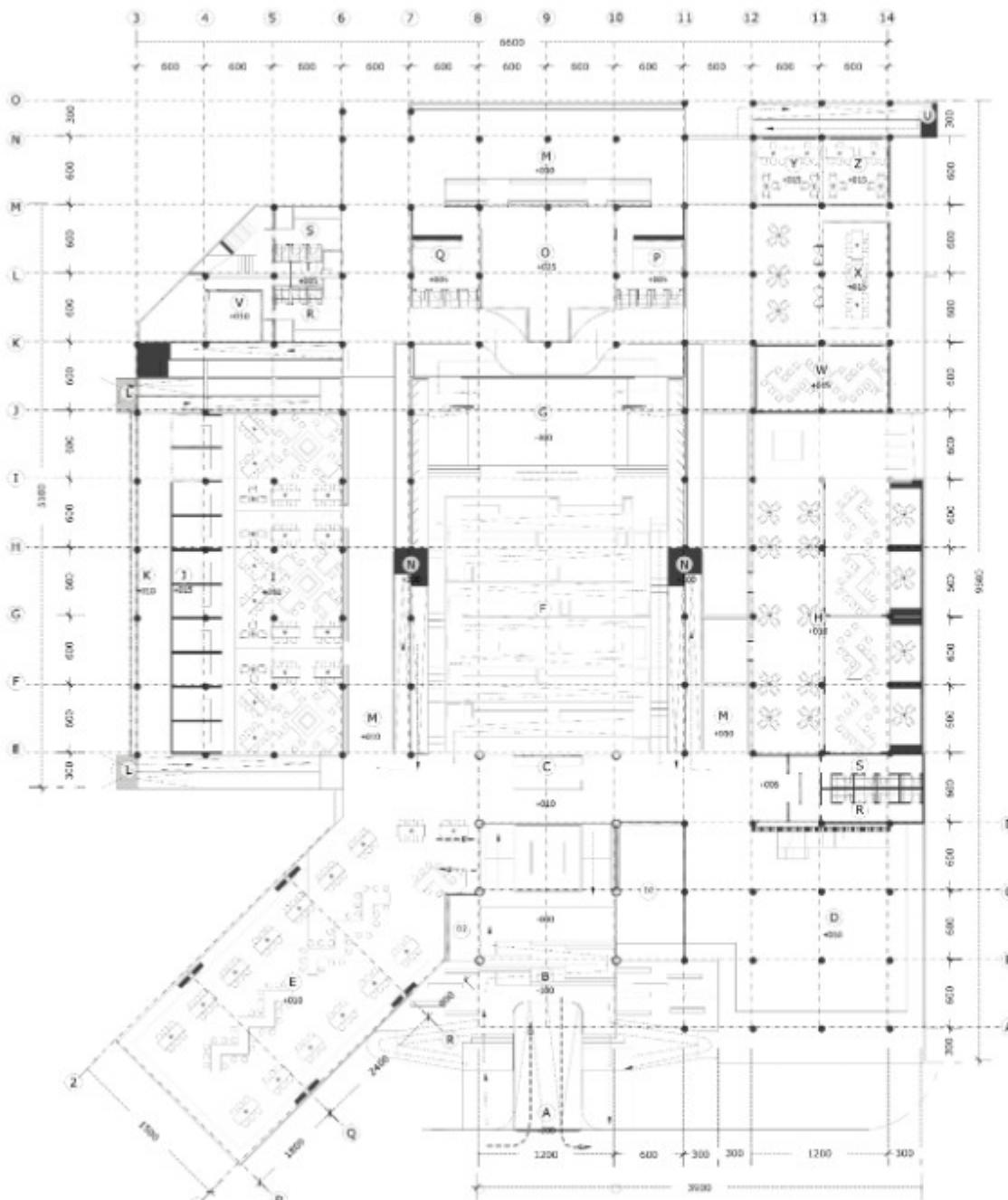
DENAH LANTAI 1

SKALA 1 : 600

LEGENDA

- A. RAMP PARKIR MOBIL
- B. ENTRANCE PLAZA
- C. PUSAT INFORMASI
- D1. R. BERMAIN ANAK
- D2. R. SCREENING SAAT PERTANDINGAN
- E. RUANG KOMUNAL PEROKOK
- F. ATRIUM
- G. STAGE UTAMA
- H. CO-WORKING SPACE
- I. FOODCHOURT TANPA ASAP ROKOK
- J. KIOS UMKM
- K. AKSES UMKM
- L. DROP-OFF DAN RAMP UMKM
- M. KORIDOR UTAMA
- N. RAMP PENGHUBUNG LANTAI
- O. MUSHOLA
- P. R. WUDHU Pr.
- Q. R. WUDHU Lk.
- R. TOILET Pr.
- S. TOILET Lk.
- T. TOILET DIFABLE
- U RAMP STAFF/KARYAWAN
- V. R. PLUMBING
- W. KANTOR PENGELOLA
- X. R. KESEKRETARIATAN
- Y. R. HUMAS DAN PERHUBUNGAN
- Z. R. RAPAT PENGELOLA

00 1000 2000





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

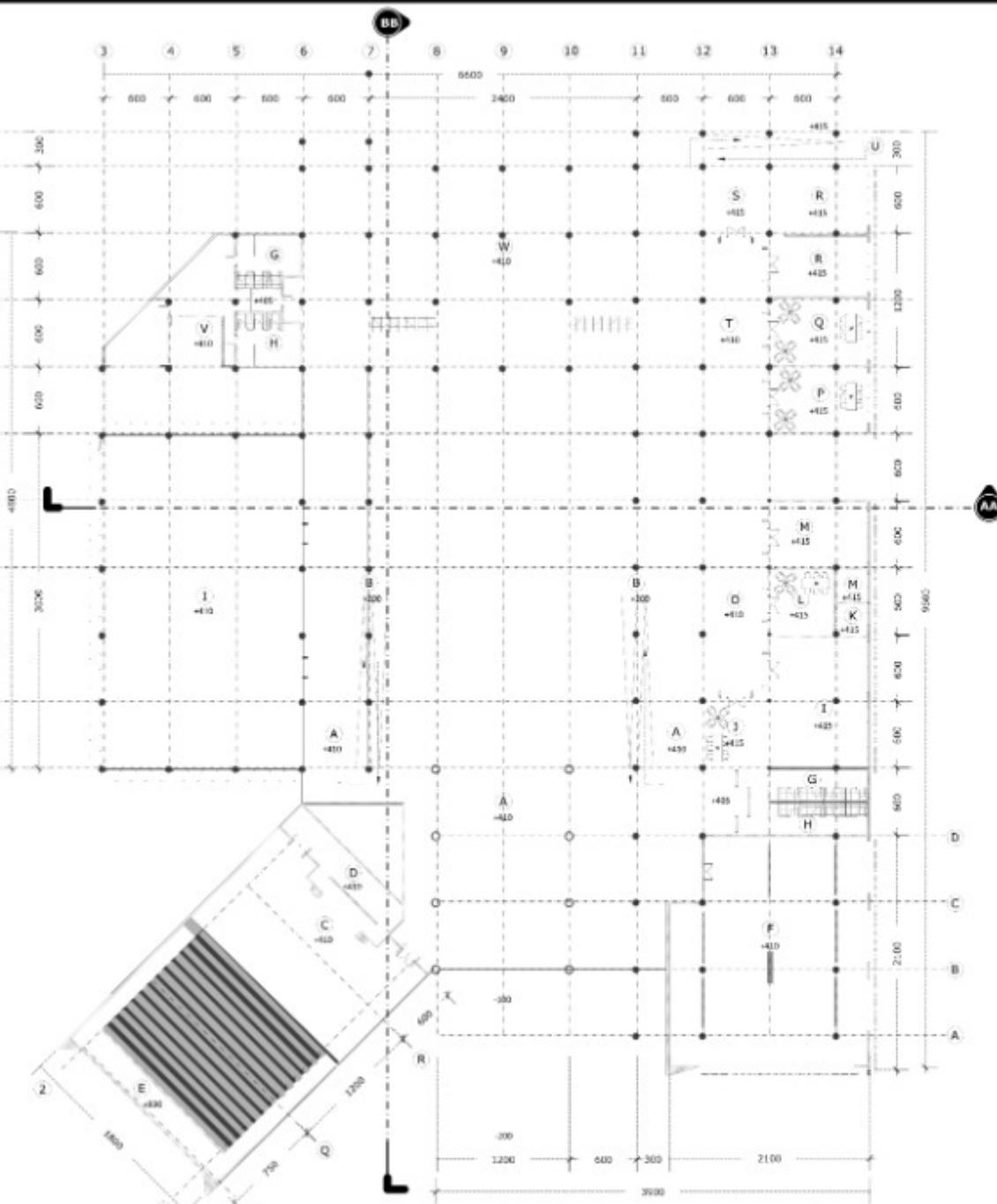
DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
DENAH PLAZA
LANTAI 1

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/04



DENAH LANTAI 2

SKALA 1 : 600

LEGENDA

- A. KORIDOR UTAMA
- B. RAMP PENGHUBUNG LANTAI
- C. STAGE AUDITORIUM
- D. BACKSTAGE AUDITORIUM
- E. R. TEKNIS AUDITORIUM
- F. GALERI LUKISAN
- G. STAGE UTAMA
- H. CO-WORKING SPACE
- I. FOODCHOURT TANPA ASAP ROKOK
- J. KIOS UMKM
- K. AKSES UMKM
- L. DROP-OFF DAN RAMP UMKM
- M. KORIDOR UTAMA
- N. RAMP PENGHUBUNG LANTAI
- O. MUSHOLA
- P. R. WUDHU Pr.
- Q. R. WUDHU Lk.
- R. TOILET Pr.
- S. TOILET Lk.
- T. TOILET DIFABLE
- U RAMP STAFF/KARYAWAN
- V. R. PLUMBING
- W. KANTOR PENGELOLA
- X. R. KESKRETARIATAN
- Y. R. HUMAS DAN PERHUBUNGAN
- Z. RAPAT PENGELOLA



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

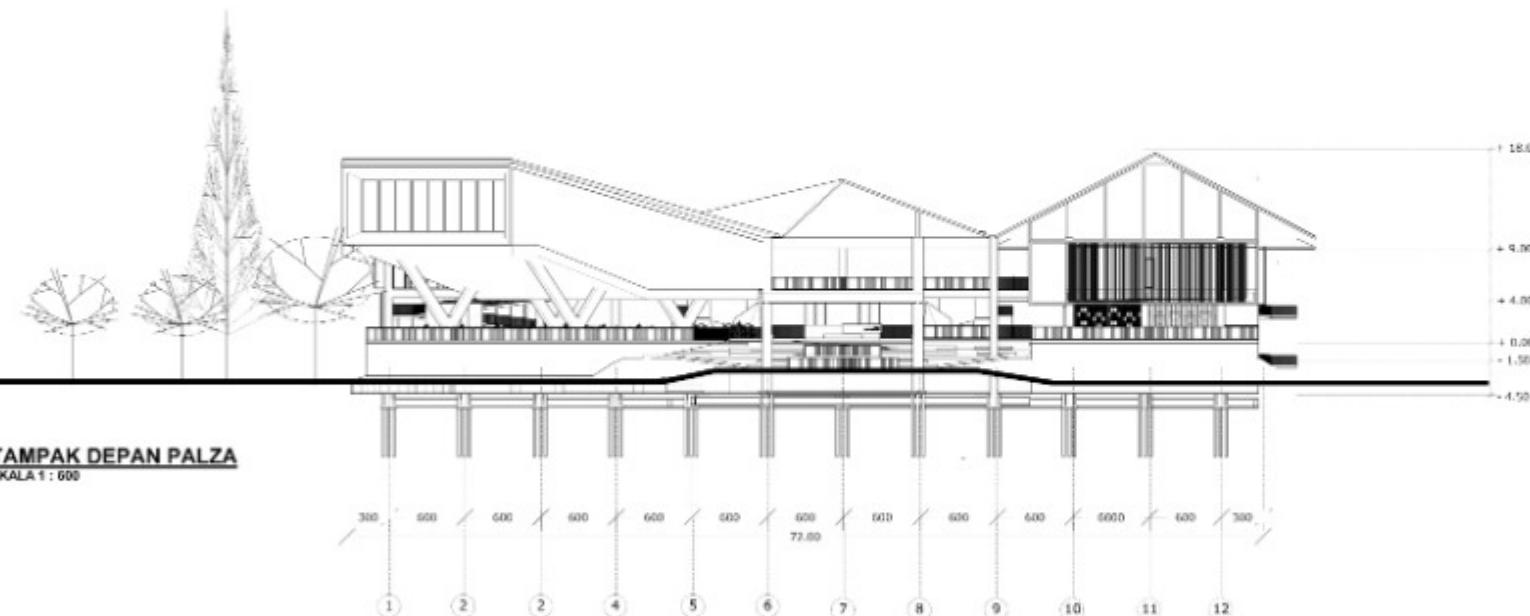
DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK PLAZA

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/09



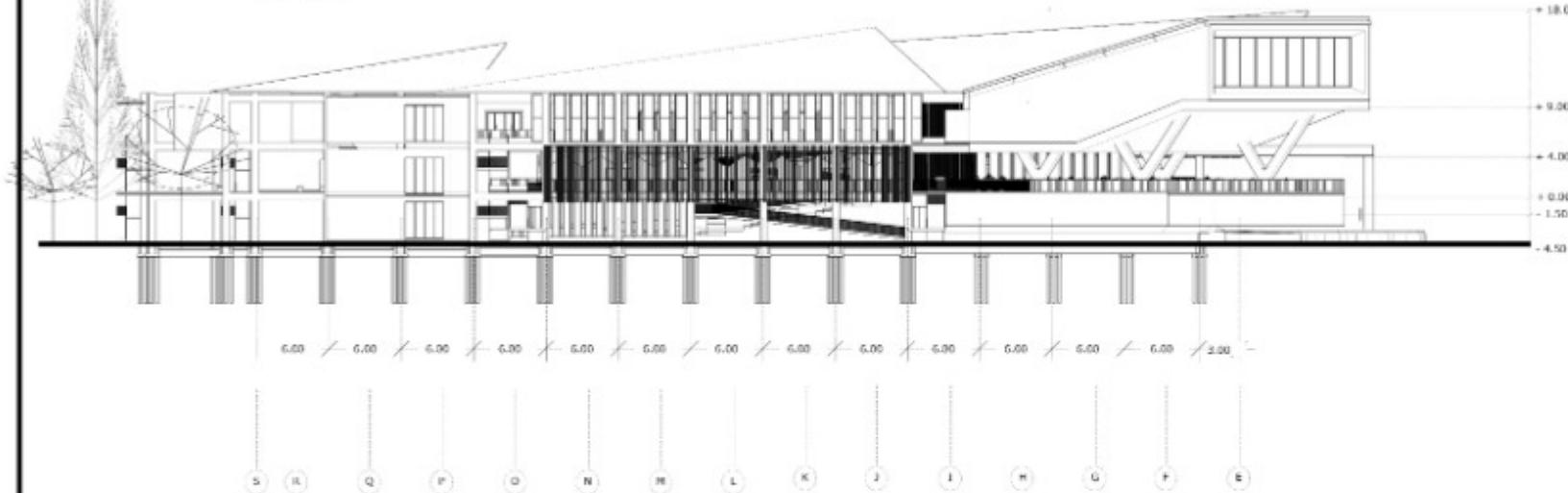
TAMPAK DEPAN PALZA

SKALA 1 : 600

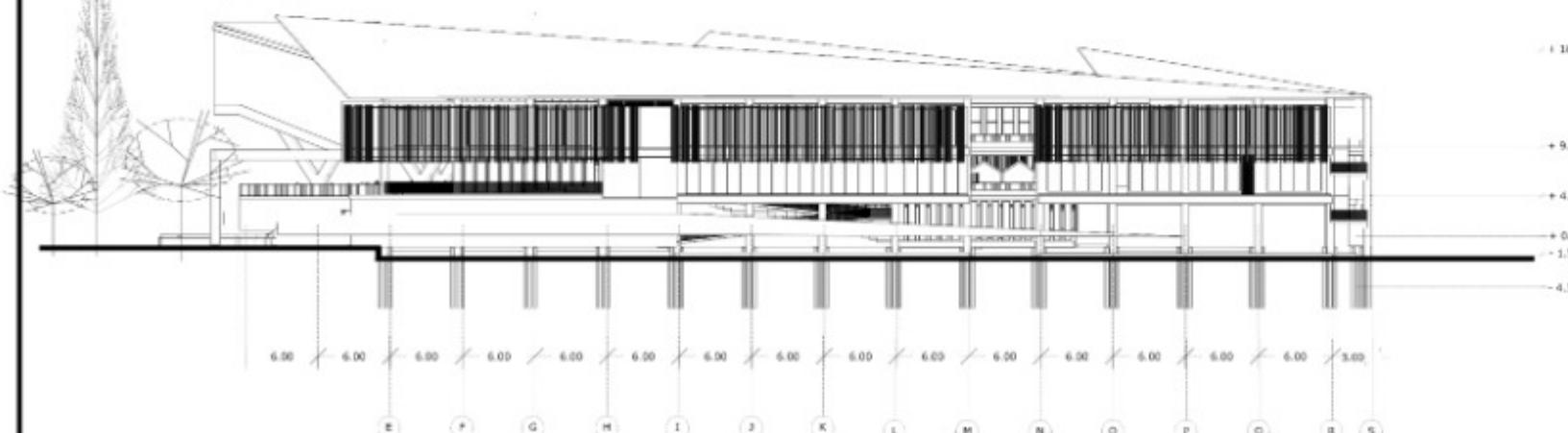
300 / 600 / 600 / 600 / 600 / 600 / 600 / 600 / 600 / 600 / 600 / 600 / 300
1 2 2 4 5 6 7 8 9 10 11 12
720.00



TAMPAK UTARA PLAZA
SKALA 1 : 600



TAMPAK SELATAN PLAZA
SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAI DAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK PLAZA

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/10



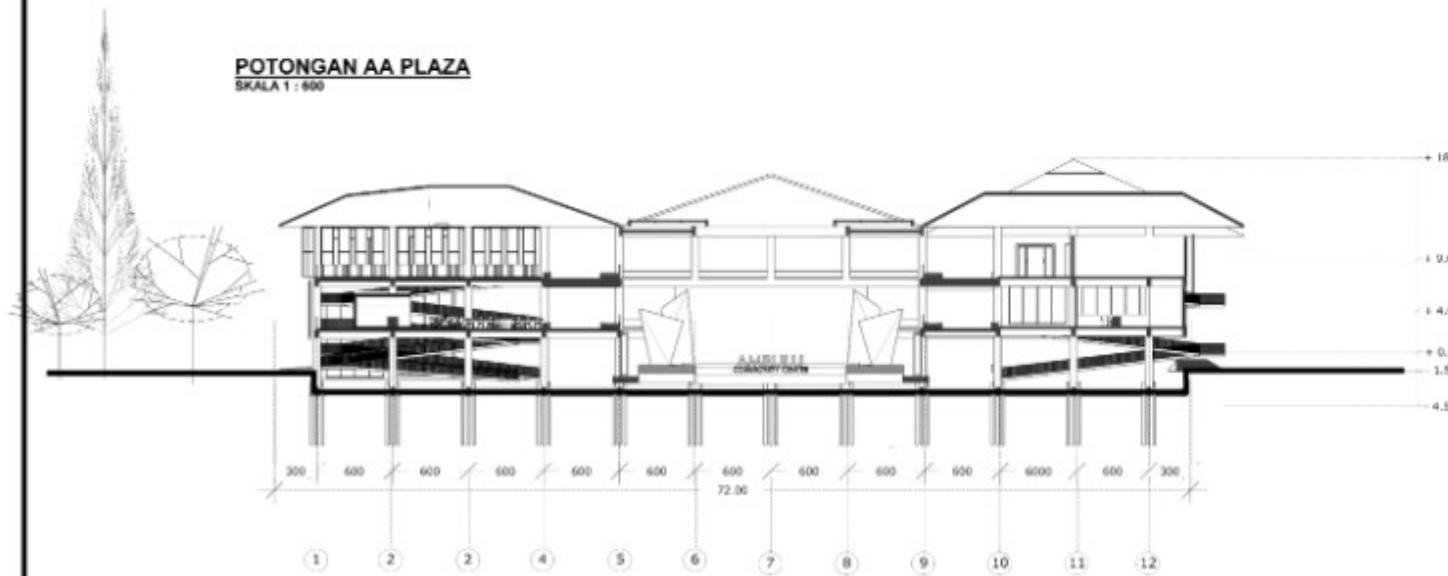
POTONGAN BB PLAZA

SKALA 1 : 600



POTONGAN AA PLAZA

SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
POTONGAN PLAZA

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/10



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
DENAH MASSA ARENA A

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/12

KEYPLAN

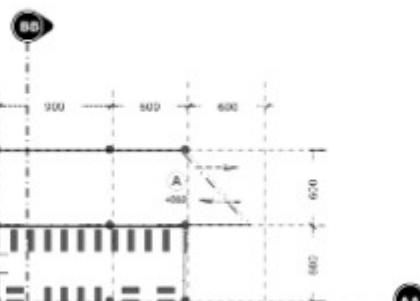
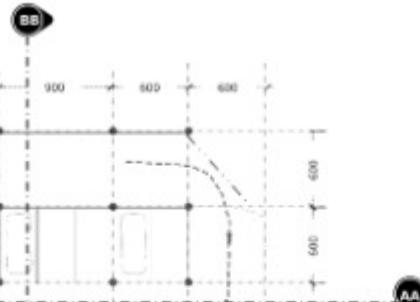


DENAH LANTAI 2

SKALA 1: 600

LEGENDA

- A. JALAN KHUSUS
- B. RAMP PENGHUBUNG LANTAI
- C. PARKIR MOBIL KHUSUS
- PERTANDINGAN DAN ARENA



DENAH LANTAI 2

SKALA 1: 600

LEGENDA

- A. KORIDOR UTAMA
- B. RAMP DARI BASEMENT ARENA
- C. R. GANTI DAN LOKER GYM Lk.
- D. R. GANTI DNA LOKER GYM Pr.
- E. R. GYM

00 1000 2000

KEYPLAN



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

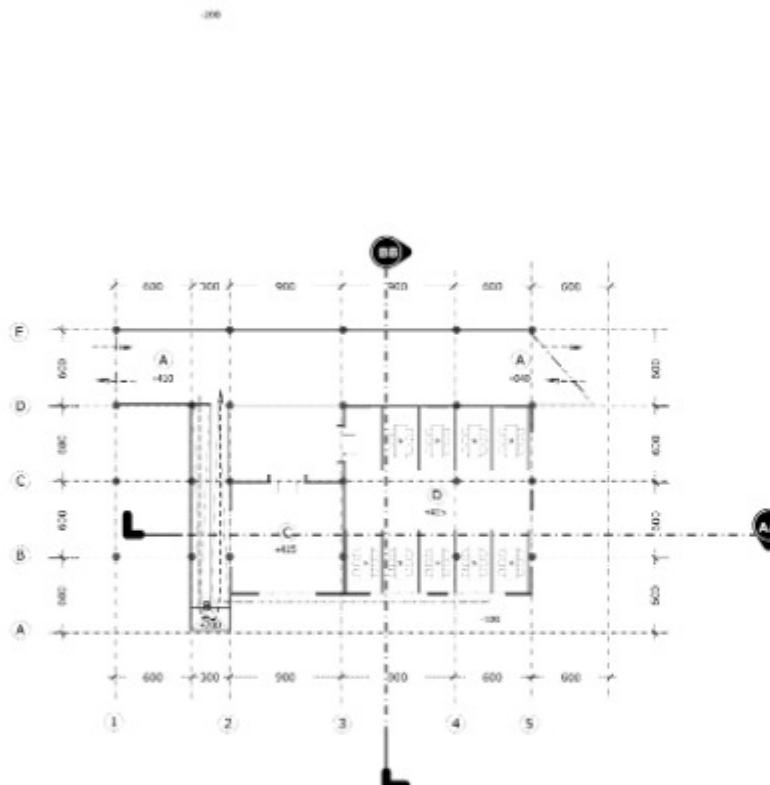
DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
DENAH MASSA ARENA A

SKALA
1 : 600

00 1000 2000

NO. GAMBAR
ARS/13

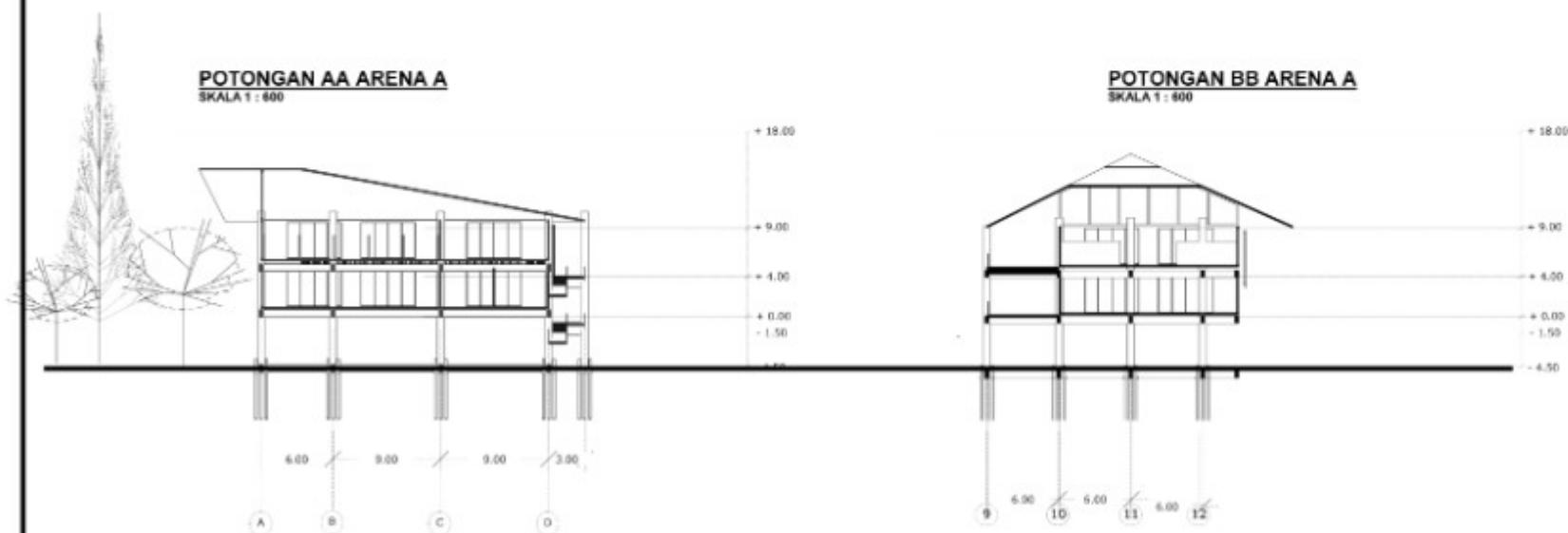
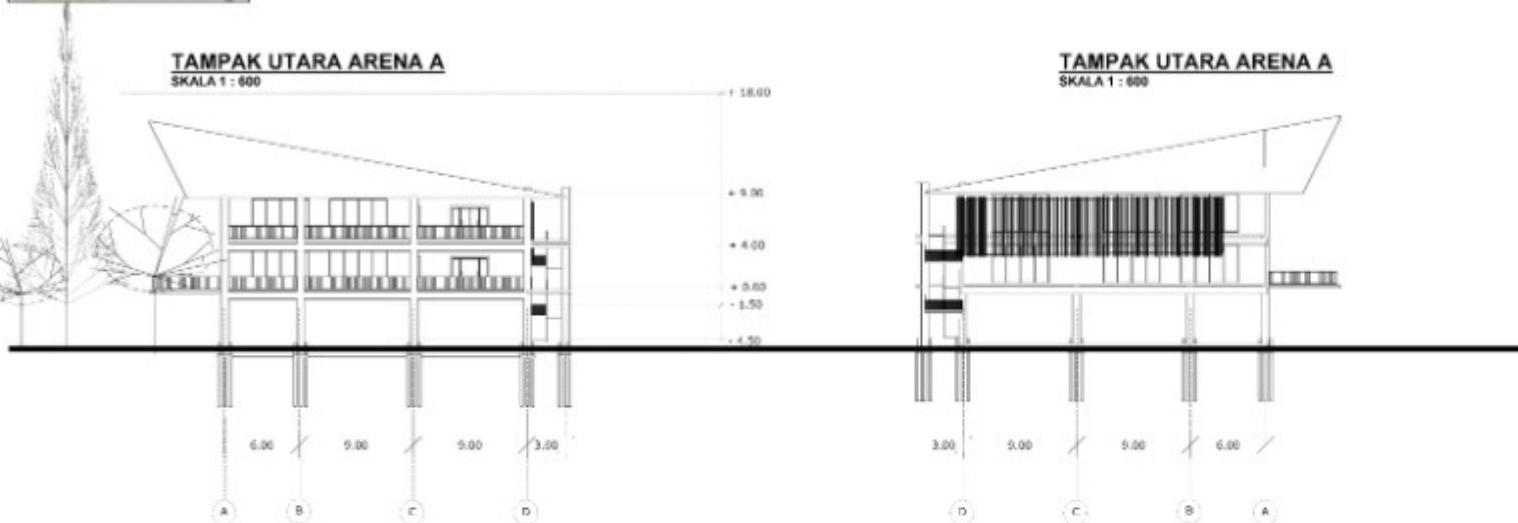


DENAH LANTAI 2

SKALA 1:600

LEGENDA

- A. KORIDOR UTAMA
- B. RAMP PENGHUBUNG LANTAI
- C. KOMUNITAS SEPAK BOLA
- D SEWA KANTOR SLB



ARSITEKTUR
UIN MALANG



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAI DAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK POTONGAN ARENA A

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/14



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

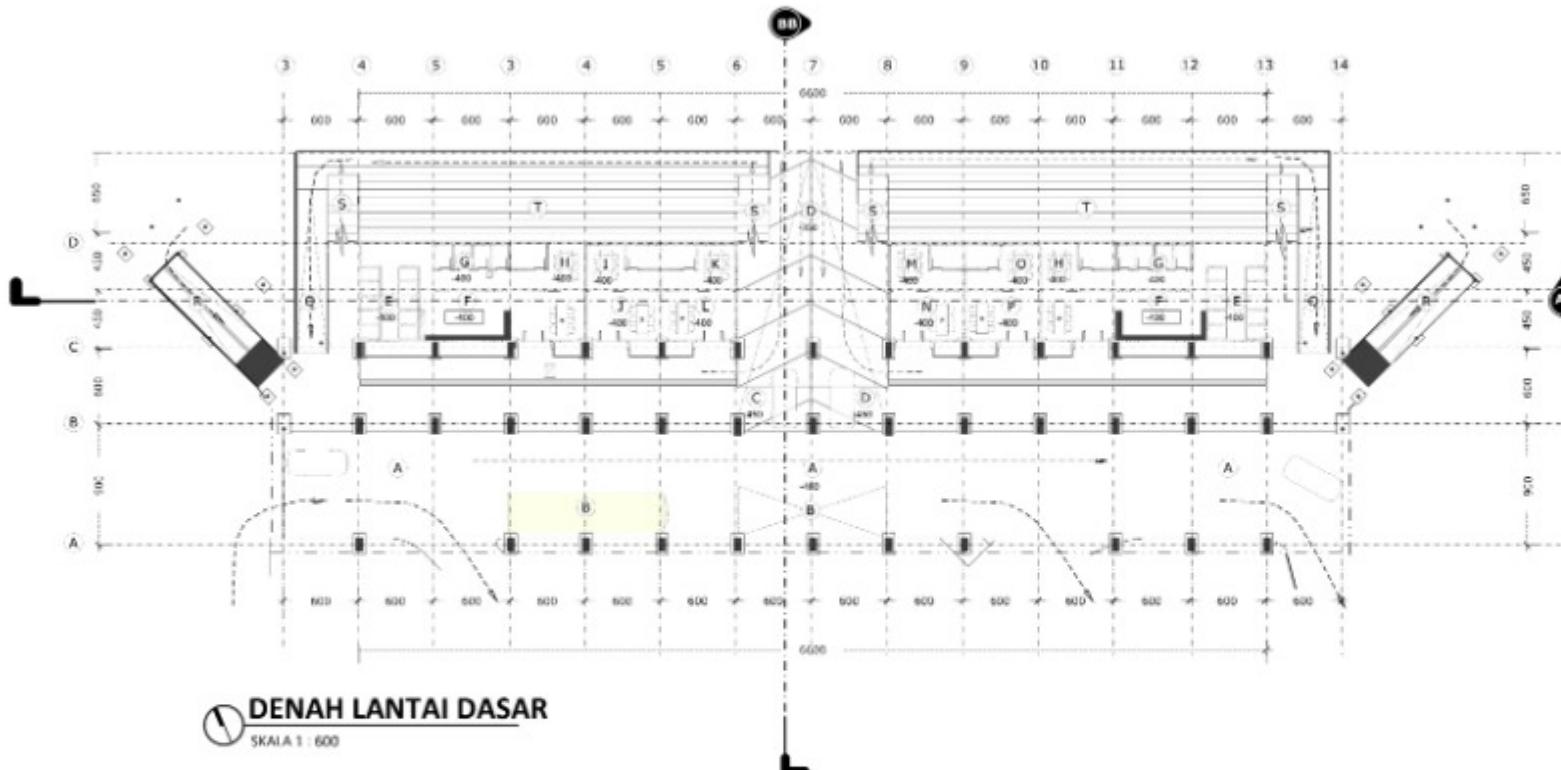
DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
DENAH MASSA ARENA B

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/16



LEGENDA

- | | |
|---------------------|----------------------------|
| A. JALAN KHUSUS | I. R. NAKES |
| B. PARKIR BUS | J. R. KESEHATAN |
| C. PARKIR AMBULANCE | K. R. WARTAWAN |
| D. PARKIR LOGistik | L. R. MEDIA |
| E. R. GANTI | M. R. ISTIRAHAT WASIT |
| F. R. LOKER | N. R. WASIT |
| G. KAMAR MANDI | O. R. ISTIRAHAT PANITIA |
| H. RUANG PELATIH | P. R. PANITIA PERTANDINGAN |

- | |
|--------------------------------|
| Q. RAMP EVAKUASI TRIBUN |
| R. RAMP PELATARAN MENUJU ARENA |
| S. TANGGA TRIBUN |
| T. TRIBUN |

00 1000 2000



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

JUDUL PERANCANGAN

AMBULU COMMUNITY CENTER

DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR

PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU

KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA

ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH

NIM

19660115

DOSEN PEMBIMBING 1

LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2

Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR

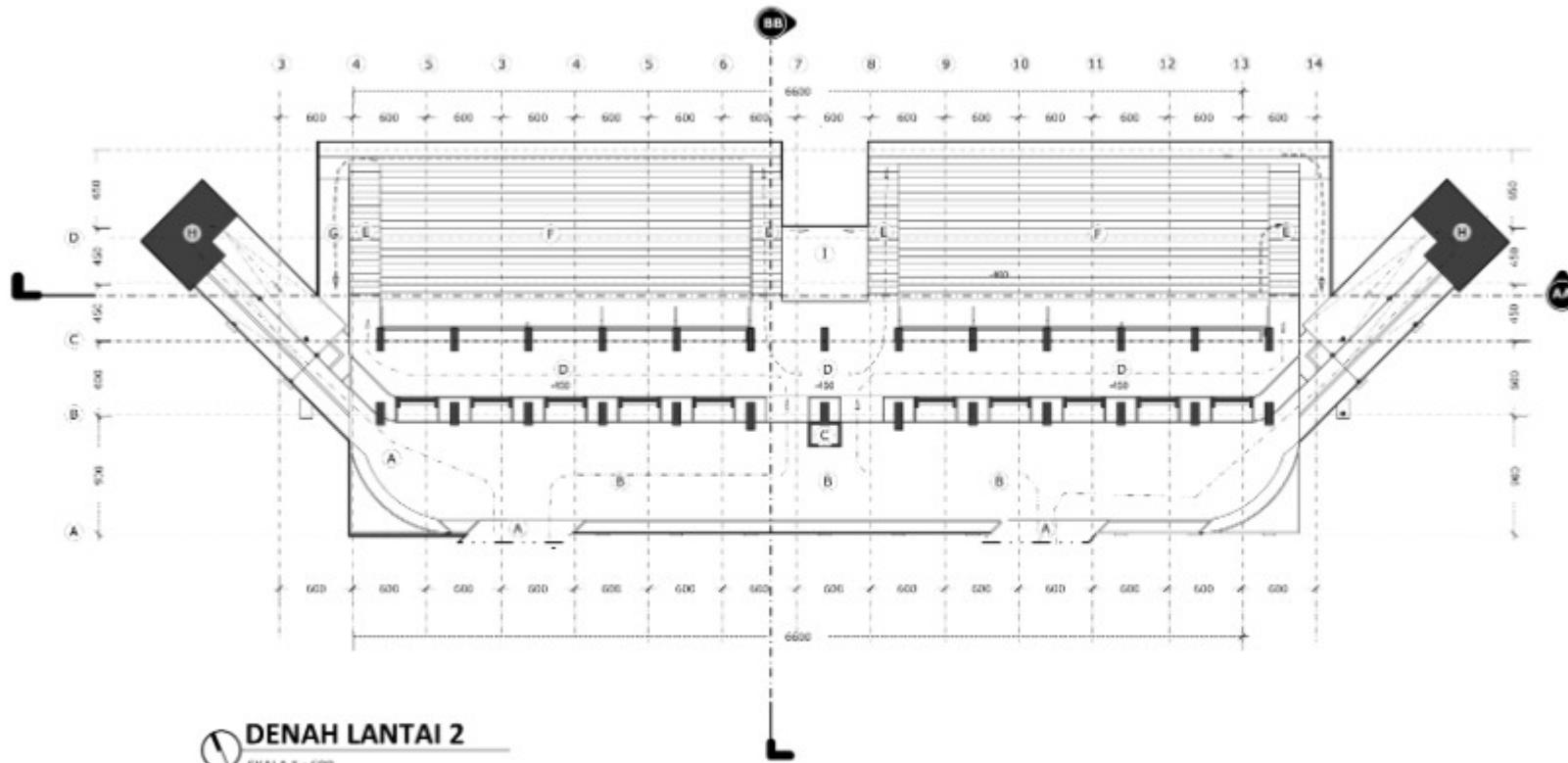
DENAH MASSA ARENA B

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

ARS/17





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARDIANSYAH
NIM
19660115

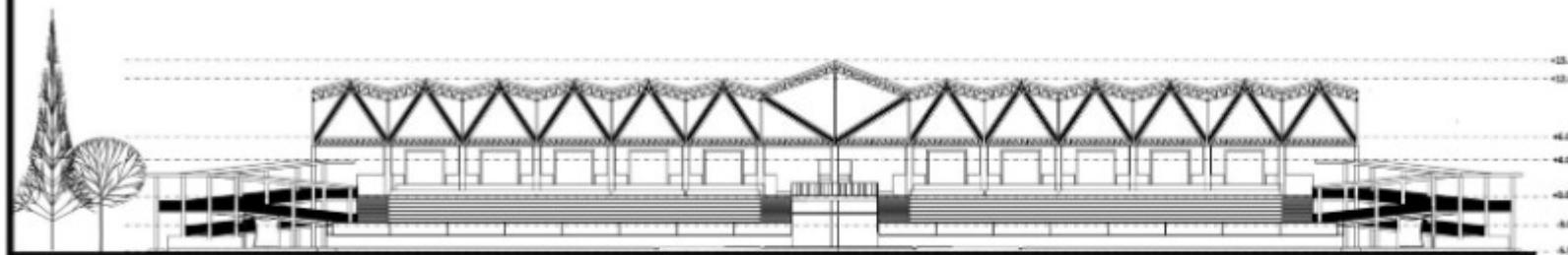
DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK MASSA ARENA B

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/17



TAMPAK TIMUR ARENA B

SKALA 1 : 600



TAMPAK BARAT ARENA B

SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
AMBULU COMMUNITY CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN

KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA
ZAIIDAN HAQI ARIANSYAH
NIM
19660115

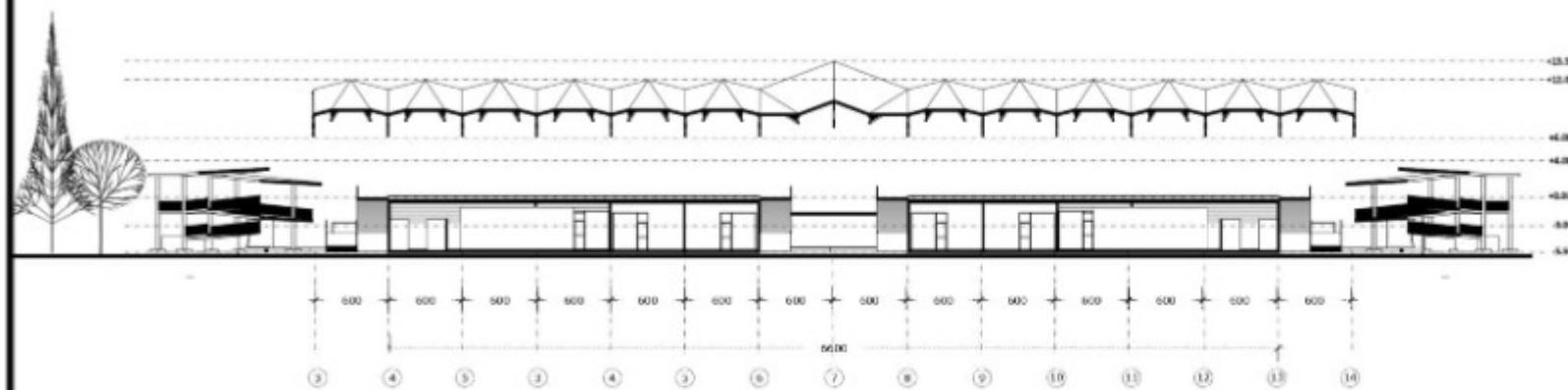
DOSEN PEMBIMBING 1
LULUK MASLUCHA, ST. M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT.

JUDUL GAMBAR
POTONGAN MASSA ARENA B

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
ARS/17



POTONGAN AA ARENA B

SKALA 1 : 600



POTONGAN ARENA B

SKALA 1 : 600



LAMPIRAN

ARCHITECTURAL PRESENTATION BOARD





AMBULU COMMUNITY CENTER

"NGLESTANTUNAKEN KEBUDAYAAN, RUMEKSENG PAK

"Ngelontarkan kehadayaan, rumesngan Pakarti" memiliki arti melukiskan bdaya/jerlaku, aktivitas, segala bentuk kegiatan yang telah ada di dalam dan di sekitar tanah dengan memperbaikin hal yang baik dan melewakan keleburuan yang kurang baik, serta menyadarkannya sebagai dasar perencanaan sehingga desain dapat memengaruhi dan menjaga perlakuan pengguna

LATAR BELAKANG

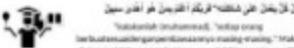


SELAYANG PANDANG

Sejauh ini yang memang legalkan manfaat gerai remaja pada berbagai aktivitas potensial yang terbatas di sekolah mereka, diamanya adalah waktu baca, anti tari, anti seni dan seni Raga Ponorogo. Aktivitas tersebut belum mendapat kelebihan, pertumbungan, pertama-tama karena barang-barang buatan mereka berhak untuk terbatas. Meskipun tentu dengan sebagian besar yang masih memang legalkan konsumsi manfaat gerai tadi mengantarkan pemain dan mantan pelajar berkembang menjadi produktif tersebut.

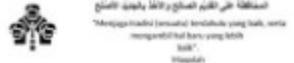
INTEGRASI NILAI KEISLAMAN

PENGEMBANGAN BAKAT MANUSIA



میں اپنے عزیز بھائی کو اپنے سامنے
"balakkuwa (brotherhood), "willing orang

PEMBINAAN BUDAYA DAN PERSIKAU



“سُمِّنَتْ هُنَّ الْمُفْلِحُونَ لَا يَرْأُونَ
juga madni (yusufali) berdikdik yang baik, serta
mengambil hal-hal yang lebih
baik”.

TUJUAN PERANCANGAN



PENDEKATAN DAN STRATEGI PERANCANGAN

PENDEKATAN DESAIN

Tujuan utama dari pendekatan sistem pembelahan adalah untuk mengidentifikasi dan mengelola resiko yang terlibat dalam sistem tersebut agar tidak berdampak negatif pada kinerja sistem.

Pendekatan desain dilakukan pada awalnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan pada sistem pembelahan. Pendekatan ini melibatkan tiga tahapan utama: analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem.

PERANCANGAN SISTEM

Perancangan sistem merupakan tahapan penting dalam pendekatan desain sistem pembelahan. Tujuan utama dari perancangan sistem adalah untuk menciptakan sistem yang aman, efisien, dan mudah dipelihara. Dalam perancangan sistem, faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain:

- Analisis Sistem:** Tahapan ini melibatkan pengumpulan dan analisis data sistem, termasuk identifikasi resiko dan peluang.
- Perancangan Sistem:** Tahapan ini melibatkan pemilihan teknologi dan arsitektur sistem yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik sistem.
- Implementasi Sistem:** Tahapan ini melibatkan penerapan rencana perancangan sistem ke dalam sistem pembelahan.

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Setelah sistem berhasil dikembangkan, langkah selanjutnya adalah implementasi dan evaluasi. Implementasi melibatkan penerapan sistem ke dalam sistem pembelahan, sedangkan evaluasi melibatkan penilaian kinerja sistem dan identifikasi area untuk ditingkatkan.

PENDEKATAN DAN STRATEGI PERANCANGAN

PENDekATAN DESAIN

Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan dan menggambarkan yang telah dilakukan dan berlangsungnya proses pembentukan dan perkembangan lingkungan sosial di dalam suatu kelompok. Penelitian dengan dilakukan pada umumnya dengan analisis dan perbaikan makrostruktur ke dalam lingkungan sosial untuk mengetahui bagaimana serta bagaimana lingkungan sosial yang dilakukan pada titik batas makrostruktur. Dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh **NGKPTB** tersebut merupakan **Analisis dan Perbaikan makrostruktur Perilaku**.

NON-DRUG PERIODIC

1. Menggali natali seputar, bentuknya dan beratnya kreatif di kreasian Artis. 2. Seringkali tapak dipajang walaupun arca memiliki dan pertimbangan untuk tidak diusahakan.

3. Mencari pengalaman raga sebagai seni diluar kota-kota besar (jogja, bali, bandung).

4. Mencari pengalaman raga sebagai kologologi keramaian seperti: jogging, karawitan dan parade.

5. Kegiatan ruang terbatas yang dapat memungkinkan kegiatan berlatihan dan kegiatan kreatif ini seputar kota.

6. Tapak vertikal dipajang sebagai rancangan pintu kedua, lantai dan ruang tamu.

7. Memusatkan bahwa pengaruh dan pendidikan anak-anak dalam lingkungan rumah dan sekolah.

8. Mengintegrasikan teknologi dengan seni dan teknologi.

9. Mengintegrasikan teknologi dengan seni dan teknologi.

10. Mengintegrasikan teknologi dengan seni dan teknologi.

11. Memusatkan bahwa pengaruh dan pendidikan anak-anak dalam lingkungan rumah dan sekolah.

12. Mengintegrasikan teknologi dengan seni dan teknologi.

13. Mengintegrasikan teknologi dengan seni dan teknologi.

14. Mengintegrasikan teknologi dengan seni dan teknologi.

15. Mengintegrasikan teknologi dengan seni dan teknologi.

16. Mengintegrasikan teknologi dengan seni dan teknologi.

17. Mengintegrasikan teknologi dengan seni dan teknologi.

18. Mengintegrasikan teknologi dengan seni dan teknologi.

19. Mengintegrasikan teknologi dengan seni dan teknologi.

20. Mengintegrasikan teknologi dengan seni dan teknologi.

ANALISIS FUNGSI DAN PENGGUNA





PELATARAN

SELAYANG PANDANG

Area dalam kawasan dilengkapi dengan ruang terbuka publik outdoor yang dikenal *pedestrian pocket parking* untuk memungkinkan pengunjung mengakses tanah luas di dalam kawasan. Ruang terbuka hijau ini dilengkapi dengan area irigasi dan tanah lapang dengan massa air dan area di dalam tapak. Desain fasilitas yang lengkap di area publik adalah tipe ruang santai dan pesona konservasi, dengan dilengkapi batuan reflektif yang dapat digunakan oleh pengunjung khususnya anak-anak bermain air. Selain itu juga terdapat beberapa spot duduk yang berada menyatu dengan perlaku yang bersifat ramah memberikan jaminan kenyamanan bagi pengguna, dimana salah satu duduks yang dapat dipindahkan sebagai ruang terbuka atau pindah ke tempat lain massa plazza yang sederhana. Terdapat juga area duduks yang dilengkapi dengan sistem pencahayaan penerangan luar ruang yang merupakan bagian dari sistem pencahayaan kota yang berfungsi untuk memberikan kesan nyaman dan aman bagi pengunjung.

Pada area pelataran juga dilengkapi bridge sebagai penghubung area pelataran dengan area plazza di tepi tapak yang memiliki atap parkir meter dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi pengguna. Pengguna yang berada di bawah atap menggunakan transportasi mesin dapat masuk ke dalam tapak, dilengkapi ruang parkiran, mesin laundry, buku dan sekolah dan berfungsi sebagai tempat untuk beristirahat dan menikmati suasana di sekitar kota namun tetap aman. Pengguna juga dapat mengakses gedung pengajian melalui pintu gerbang pengajian yang dilengkapi dengan sistem pengamanan dan kamera, memudahkan jenius penghubung. Bagian luar duduks yang dilengkapi dengan sistem pencahayaan. Hal ini juga dilakukan sebagai perbaikan pada perbaikan dekorasi interior sehingga dapat memberikan kesan eksklusif dan elegan, hal ini untuk memberikan pengalaman berjalan-jalan bersepeda pada pengunjung.



SIGNAGE, KOLAM REFLEKTIF DAN SPOT ANAK MURAL





SELAYANG PANDANG

Terkait dengan hal-hal tersebut, akhirnya dilakukan tindakan komunitas sendiri dalam mengatasi masalah ini adalah melalui gerakan ekologis. Terdapat dua pilar dalam gerakan ekologis yang selanjutnya diambil dari teori kerangka kerja gerakan ekologis yakni gerakan demokratis yang berorientasi pada pemenuhan hak-hak lingkungan dan gerakan ekologis yang berorientasi pada pemenuhan hak-hak lingkungan. Gerakan demokratis berorientasi pada pemenuhan hak-hak lingkungan melalui gerakan massa dan gerakan massa yang berorientasi pada pemenuhan hak-hak lingkungan. Gerakan ekologis yang berorientasi pada pemenuhan hak-hak lingkungan melalui gerakan massa dan gerakan massa yang berorientasi pada pemenuhan hak-hak lingkungan.

Pada masa lalu, terdapat beragam rasa komunitas seni diantara yang berada di suatu kota yang berlaku saling menghormati dan saling tahu. Terdapat juga rasa komunitas meski yang biasanya tidak saling tahu dan menghormati namun tetap berada di suatu kota. Misalnya pada kota besar seperti Jakarta, terdapat rasa komunitas yang dikenal dengan istilah "kota besar". Pada masa depannya, plaza yang menghubungkan depan terdapat jadwalan untuk pengunjungnya akan dilengkapi dengan gerai dan rongga belanja online. Terdapat juga gerai pakaian lokal pada hari-hari manusia plus.

Ruang parkir memiliki peran penting terhadap lahan dasar yang akhirnya melalui swap-off dan swap-in dalam turun menuju zona parkir. Akibat dari peristiwa tumpang tindih zonasi ini yang akhirnya mengakibatkan adanya permasalahan informasi tentang komitmen dapat menuju ke arah utama dan akhirnya mengakibatkan dampak negatif.

18. Untuk menghindari pengaruh perubahan iklim yang dilengkapi dengan teknologi bahan yang dapat dikonsumsi untuk jadi bahan dasar dengan tujuan bahwa pengetahuan dan pengetahuan berbagi dengan pengetahuan yang dituju dan arah teknologi dipadukan dengan rambu untuk memutuskan akibatnya pengaruh berikutnya.



TAMAN DAN POTOMOGRAM PLAT



100-000000000000



卷之三



第10章



LAMM SERAGAN MINTUNG PLAZA



STUDIO M



2020-07-07 10:17:45



STUDIO TAI



PILOT INFORMATION



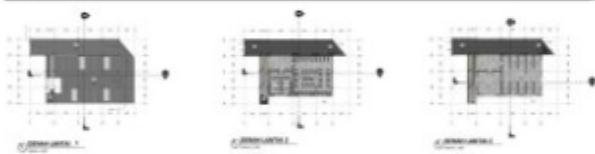


SELAYANG PANDANG

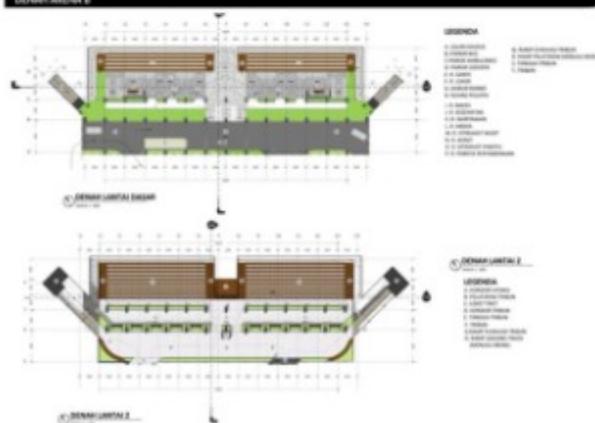
Pada setiap latihan atau lomba lari seorang atlet akan berlomba selama 3 menit terdiri dari tiga bagian yaitu lari singgah, lari jarak dekat dan lari jarak jauh. Pada setiap bagian lari tersebut, atlet akan berlomba selama 1 menit dengan dilanjutkan dengan istirahat selama 1 menit. Latihan ini dilakukan selama 10 kali. Setelah itu dilanjutkan dengan latihan lari singgah selama 10 kali. Latihan ini dilakukan selama 10 kali. Selain itu dilakukan latihan lari jarak dekat selama 10 kali. Latihan ini dilakukan selama 10 kali. Selain itu dilakukan latihan lari jarak jauh selama 10 kali. Latihan ini dilakukan selama 10 kali.

Selain disarankan sebagai olahraga, arena dunia digitalisasi untuk berlatih kognisi lebih penting ketika di masa pandemi. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih dan berkembang, akan memungkinkan kita untuk berlatih kognisi dengan cara yang berbeda. Dengan kata lain, teknologi informasi dan komunikasi akan memberikan kita banyak pilihan dalam berlatih kognisi. Misalnya, dengan berlatih kognisi melalui game online atau berlatih kognisi melalui aplikasi belajar daring.

DEPARTMENT OF STATE



第10章



PERSIAPKAN DIRILAH DAN PERLUAS PENGETAHUAN

Halaman dapat diakses (komputer/laptop, smartphone/telah dilakukan pengaturan jaringan/pengaturan jaringan pemilik), hal yang tidak diinginkan pernah terjadi pada sistem kerja.

© 2014 | MASTERS APPROVED



JAMANIA, AKTIF DAN AKTUALISASI HIDUP MASYARAKAT

ENTITLED: APPENDIX F



МОСКОВСКАЯ ОБЛАСТЬ

Any further negotiations would fail, unless using force really strengthens our side's position and makes them realize about the need to change their policies. Any further negotiations will fail if they are not interested in present conditions and do not want to change them. Any negotiations without any further discussions regarding either the present conditions or the future ones will not be able to produce any results.



DIGITAL LANGUAGE



For more information about the project, visit www.sustainablecommunities.org.



PACERASAN SURVEYANT LAIN KIRIMDULANG SEMPURNAHAN BERPADA

Walaupun demikian, masih ada sebagian besar yang belum berada dalam posisi untuk berdiskusi dengan orang-orang tertentu tentang apa yang mereka inginkan.

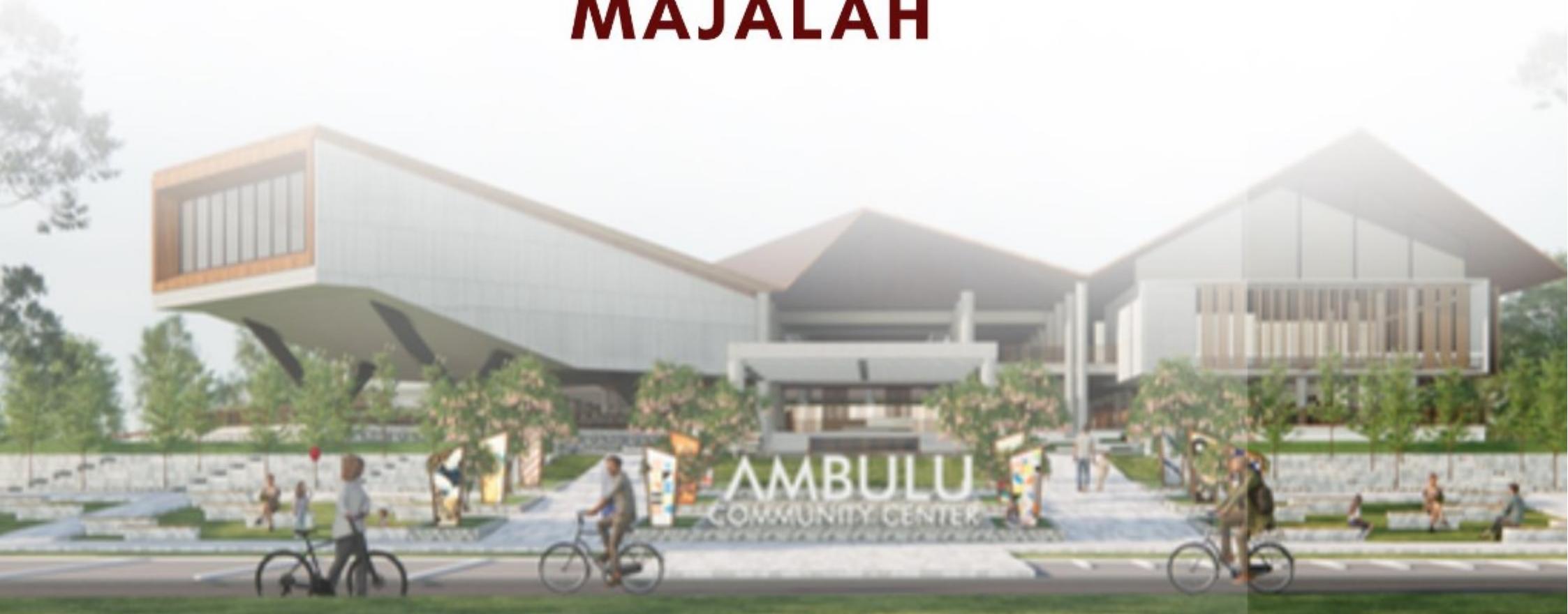
1



Using partnerships: Public and private investment in technology: Using the best approaches



LAMPIRAN
MAJALAH





PERANCANGAN AMBULU COMMUNITY CENTER

DI KABUPATEN JEMBER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Nama	: Zaidan Haqi Ardiansyah
Pembimbing 1	: Luluk Maslucha, M.Sc.
Pembimbing 2	: Prof . Dr. Agung Sedayu, M.T
Tipologi Bangunan	: Fasilitas Komunitas dan Masyarakat
Lokasi	: Jl. Chandradimuko, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember
Luas Tapak	: 3641.72 m ²

Di Kecamatan Ambulu terdapat berbagai macam komunitas khususnya komunitas yang berkaitan dengan kegiatan aktif seperti komunitas olahraga berupa sepak bola maupun kegiatan berkesenian seperti komunitas musik, lukis dan tari. Masing-masing komunitas ini memiliki eksistensi yang dapat dibilang aktif. Beberapa komunitas tersebut sering mengadakan kegiatan yang mengumpulkan massa baik untuk kepentingan internal komunitas seperti berlatih bersama ataupun kegiatan eksternal seperti bakti sosial maupun penggalangan dana. Tidak hanya berhenti di situ, komunitas di Kecamatan Ambulu juga aktif dalam kegiatan perlombaan dan penampilan. Sebut saja tari, hiburan dalam acara yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Jember selalu mengundang sanggar dan komunitas tari asal Ambulu untuk unjuk gigi. Seperti halnya komunitas tari, komunitas music Ambulu juga aktif menjuarai festival musik, baik di tingkat pelajar maupun umum.

Untuk mewadahi kegiatan komunitas, maka perlu disediakan sebuah ruang komunal sebagai sarana berkumpul maupun menjalankan kegiatan anggota komunitas. Ruang komunal ini terbagi menjadi ruang terbuka dan tertutup dengan dominasi ruang terbuka hijau sehingga mampu menampung aktivitas aktif dan pasif. Kegiatan yang akan ditampung berupa kegiatan berkesenian, berolahraga khususnya sepak bola maupun ruang berkumpul masyarakat awam. Rancangan ini akan mempertimbangkan nilai ketertataan kawasan ruang terbuka yang mampu memaksimalkan segala potensi tapak dengan pemaksimalan fungsi dan nilai estetika lokal serta didukung dengan pemaksimalan ruang yang didasarkan pada pola perilaku pengguna, baik anggota komunitas maupun sepak bola. Sehingga, pendekatan yang dipilih adalah ARSITEKTUR PERILAKU.



AREA PELATARAN

Area depan kawasan didesain sebagai ruang terbuka publik outdoor yang dilengkapi pocket parking untuk pengunjung yang hanya mampir mengalami ruang terbuka hijau di depan kawasan. Ruang terbuka hijau ini difungsikan sebagai area transisi dari luar tapak dengan massa plaza dan arena di dalam tapak. Diantara fasilitas yang terdapat di area pelataran adalah Signage sebagai simbol dan penanda kawasan, dengan dikelilingi kolam reflektif yang dapat digunakan oleh pengunjung khususnya anak-anak bermain air. Selain itu juga terdapat beberapa spot duduk yang berbeda menyajikan perlaku yang bervariatif untuk memberikan jaminan kenyamanan bagi pengguna, diantaranya adalah area duduk lesehan yang dapat digunakan sebagai ruang berlburu ala piknik dengan view massa plaza yang outstanding. Terapat juga area duduk yang disusun secara berundang sehingga dapat dimanfaatkan pengguna menikmati laju lajang kendaraan di depan kawasan dengan berduduk santai. Jalur pedestrian pada pelataran didesain melebar sehingga dapat digunakan secara aktif oleh pengguna, baik untuk sejedarnya berjalan-jalan ataupun bermain seputar roda ataupun skateboard.

Pada area pelataran juga ditempatkan bridge sebagai penghubung area pelataran dengan area plaza di tengah tapak yang melintas di atas parkir motor dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dan kejelasan aksebilitas bagi penguna. Penguna yang berjalan kaki atau menggunakan transportasi masal dapat masuk ke dalam tapak, mengalami ruang pelataran, menikmati lanskap, disambut kolam air reflektif dan terdapat akses berupa spot mural yang ditata pada sisi kanan dan kiri akses menuju bridge sebagai pengantar yang memengaruhi psikologi penguna seakan disambut, kemudian, melalui jembatan penghubung hingga kemudian sampai area plaza di tengah kawasan. Hal ini juga ditujukan sebagai per mudahan akses pejalan kaki sehingga tidak perlu memutar melalui gate untuk dapat memasuki tapak.

PELATARAN AMBULU COMMUNITY CENTER



SPOT DUDUK BERUNDUK UNTUK LESEHAN



SPOT DUDUK UNTUK MENIKMATI JALAN



AREA PLAZA

Terletak di tengah tapak, area plaza sebagai ruang komunitas seni dan ruang komunal untuk rekreasi dan edukasi masyarakat. Terdapat beragam zona ruang di area plaza diantaranya ruang publik yang terletak di lantai 1 berupa pusat informasi, ruang bermain anak, co working space, ruang komunal perokok dan non-perokok, foodcourt dan mushola dengan koridor yang menghubungkan ke area arena di sisi timur tapak dan zona komunitas kreatif di lantai 2 yang dihubungkan dengan ram penghubung lantai.

Pada lantai 2 massa plaza, terdapat beragam ruang komunitas seni diantaranya ruang komunitas seni lukis yang dilengkapi studio lukis berikut gudangnya, ruang komunitas lukis dan galeri lukis. Terdapat juga ruang komunitas musik yang juga dilengkapi studio musik berikut gudang dan ruang rekamannya dan ruang komunitas musik. Pada sisid timur lantai 3 plaza, terdapat ruang komunitas tari dan reog yang dilengkapi studio tari berikut ruang ganti, ruang komunitas reog dan ruang komunitas tari. Pada sisid depan[barat] plaza yang menghadap depan, terdapat auditorium sebagai ruang pertunjukan indoor dilengkapi ruang ganti dan ruang belakang layar. Terdapat juga galeri lukis pada sisid barat massa plaza.

Ruang parkir mobil pengunjung terletak di lantai dasar yang aksesnya melalui drop off dan drop in dan turun menuju zona parkir. Akses dari parkir dengan lantai satu dihubungkan dengan ram yang langsung terhubung dengan pusat informasi sehingga kemudian dapat menuju koridor utama dan mencapai ruang yang ingin dituju.

Ditengah plaza, terdapat atrium dan panggung pertunjukan utama yang dilengkapi dengan ruang belakang layar yang dapat diakses melalui jalur khusus dengan zona parkir khusus. Kursi penonton disusun bertingkat dengan penataan yang zigzag dan antar tingkat dipisah dengan ramp untuk memudahkan aksebilitas pengguna berkebutuhan khusus.

MASSA PLAZA AMBULU COMMUNITY CENTER



PUSAT INFORMASI DAN AKSES MASUK UTAMA



KONDUSIFITAS LINGKUNGAN BINAAN

Seluruh pengunjung dan masyarakat mengakses ruang melalui pintu masuk di area depan yang berhadapan dengan pusat informasi. Setelah memasuki pusat informasi, pengunjung diarahkan menuju ruang tujuan melalui koridor yang terletak di sisi kanan dan kiri sehingga kemudian dapat menuju ruang yang ingin dituju.

RAMP DI SISI ATRIUM SEBAGAI JANTUNG PLAZA



KONDUSIFITAS LINGKUNGAN BINAAN

Seluruh pengunjung dan masyarakat mengakses ruang melalui pintu masuk di area depan yang berhadapan dengan pusat informasi. Setelah memasuki pusat informasi, pengunjung diarahkan menuju ruang tujuan melalui koridor yang terletak di sisi kanan dan kiri sehingga kemudian dapat menuju ruang yang ingin dituju.

STUDIO MUSIK



STUDIO TARI



GERAI UMKM DAN RUANG BERKUMPUL MASYARAKAT



PANGGUNG PERTUNJUKAN DI TENGAH PLAZA



ATRIUM SEBAGAI JANTUNG PLAZA

Tepat di tengah plaza, terdapat atrium sebagai jantung plaza yang difungsikan sebagai amfiteater dan panggung pertunjukan. Atrium dilengkapi dengan area sirkulasi vertikal dan horizontal utama sehingga visibilitasnya dapat diakses dari beragam sisi, baik melalui koridor, pusat informasi maupun koridor bentuk ruang komunitas di lantai dua dan co-working space serta foyercinema di lantai 1. Selain hal tersebut, atrium juga menjadi akses penerangan dan penghawaan alami dapat memasuki mesin-mesin ruang di sekelilingnya.

DETAIL ARSITEKTUR ATAP GESER DI ATAS ATRIUM

Pada sisi atas atrium, ditempatkan atap geser dengan struktur **space frame** sederhana menggunakan material **steel tube** dengan bentuk sedikit menggerucut ke depan dan dilapis material acp sehingga terlihat lebih rapi dan **seamless**. Pada sisi kanan dan kiri, ditempatkan rel/jalur untuk pgeseran struktur atap. Kendali buka tutup atap menggunakan **remote control**. Hal ini difungsikan untuk menjamin kelancaran pertunjukan saat terjadi uji.



DETAIL ARSITEKTUR AMPHTEATHER ATRIUM

Area atrium dimanfaatkan sebagai panggung pertunjukan utama dengan kursi penonton berundak yang disusun secara acak. Akses menuju kursi dapat melalui tangga yang terdapat di setiap sisi ampiteater, dengan akses langsung menuju tempat duduk. Untuk kemudahan pengguna berkebutuhan khusus, ditempatkan ramp di setiap ruang antara kursi untuk memudahkan pengguna.



AREA ARENA

Pada sisi belakang atau timur tapak merupakan area arena dengan 3 zona berbeda diantaranya massa a yang dilengkapi ruang kompas sepak bola, ruang gym, dan kantor SLB/sekolah sepak bola dan kantor tim sepak bola. massa kedua adalah massa arena b yang dilengkapi dengan pelataran stadion, tribun, ram menuju jogging track, tribun dan loketing di lantai 1, dengan ruang media, ruang kesehatan, ruang penyelenggara pertandingan, ruang wasit, ruang pemain dan pelatih di lantai dasar. Akses lantai dasar stadion diakses melalui jalur jalur khusus dengan parkir khusus ditujukan untuk memperjelas teritori dan menjaga kondisifitas pengguna. Zona arena outdoor terletak di sisi paling belakang tapak yang dilengkapi lapangan sepak bola, lapangan olahraga lain(tennis/basket, volly), jogging track, jalur sepeda, taman hijau dan ruang bermain anak. Akses menuju arena dapat dicapai masyarakat melalui akses masuk utama di depan area plaza.

Selain digunakan sebagai olahraga, arena dapat digunakan untuk berbagai kegiatan lain yang telah ada di tapak diantaranya acara budaya masyarakat dan penyelenggaraan konser dengan tribun digunakan sebagai ruang penonton duduk dan lapangan digunakan ruang menonton berdiri. Arena belakang juga dapat digunakan sebagai ruang evakuasi bencana dan kebakaran, dengan akses dari pelataran dihubungkan dengan ramp menuju jogging track. Pada situasi darurat, ramp menuju jogging track dimanfaatkan sebagai akses darurat untuk memecah sirkulasi dan menavigasi hal yang tidak ditinginkan. Kemudian, jalur evakuasi penonton dipecah menuju dua jalur khusus di sisi utara dan selatan plaza sehingga kemudian dapat mencapai area parkir kendaraan masyarakat dan pengunjung tanpa membaur dengan pengunjung massa plaza dengan tujuan kondisifitas lingkungan binaan.

MINI STADIUM PADA ARENA



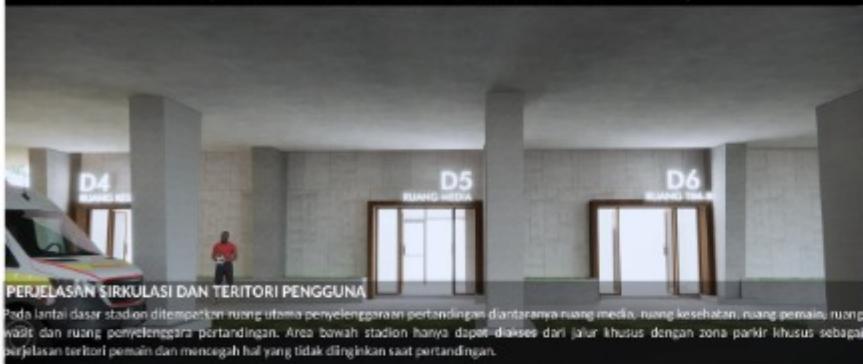
PELATARAN STADION(MASSA ARENA B)



PERJELASAN SIRKULASI DAN KONDUSIFITAS LINGKUNGAN BINAAN

Akses memasuki tribun hanya dapat diakses melalui loketing yang terletak di pelataran stadion dengan akses melalui koridor utama. Hal ini dilakukan untuk permoderasi kontrol kesanaman.

LANTAI DASAR STADION(R. PEMAIN, KESEHATAN, MEDIA, WASIT, PARKIR AMBULANCE]



R. GANTI PEMAIN



GYM (MASA ARENA A)



ARENA BERMAIN ANAK BERLATAR TRIBUN DAN RAMP JOGGING TRACK

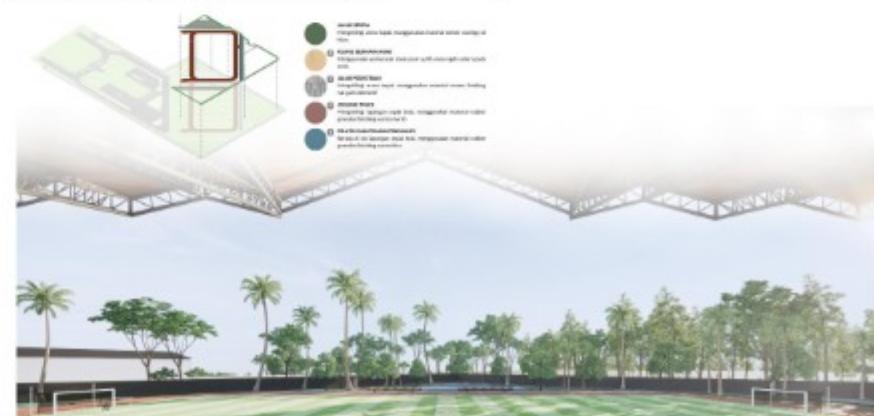


DETAIL ARSITEKTUR ATAP GESER DI ATAS ATRIUM

Atap stadion menggunakan struktur light, rangka yang tersusun saling membelengkuh satu sama lain dengan material steel tube. Bentuk rangka disusun menurun ke depan dengan arca berulir ke bawah yang lebih besar dan rapat sebagai penopang kesekuruan struktur untuk keruangan diatasnya menuju kolom. Atap menggunakan material bitumen yang dibuatnya diberi lembaran multiple sebagai dasar dan pengunci atap.



DETAIL ARSITEKTUR AMPHYTEATER ATRIUM





**SCAN THIS BARCODE
FOR THE ANIMATION VIDEOS:**



OR COPY THIS LINK :

<https://youtu.be/QQmY6OljEWk?start=0&end=58>